

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**LAPORAN KEUANGAN  
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
FOR THE YEARS ENDED**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**BESERTA LAPORAN AUDITQR INDEPENDEN  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**



PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017  
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ We, the undersigned:

- |                               |   |  |
|-------------------------------|---|--|
| 1. Nama/ Name                 | : | Drs. I Ketut Nurcahya, MM  |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Jl. Raya Puputan Niti Mandala Denpasar 80235 Bali                    |
| Alamat Domisili Sesuai KTP/   | : | Jl. Cenigan Sari Gg. IV/6 Denpasar                                   |
| Domicile as Stated in ID Card | : |  |
| Nomor Telepon/ Phone Number   | : | (+62361) 223301 - 223305   |
| Jabatan/ Position             | : | Pelaksana Tugas Sementara Direksi/<br>The Acting Board of Director's |
| 2. Nama/ Name                 | : | I Gde Sudibia, SH  |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Jalan Raya Puputan Niti Mandala Denpasar 80235 Bali                  |
| Alamat Domisili Sesuai KTP/   | : | Jl. Noja Gg. Dewi Sita No. 4 Denpasar                                |
| Domicile as Stated in ID Card | : |  |
| Nomor Telepon/ Phone Number   | : | (+62361) 223301 - 223305   |
| Jabatan/ Position             | : | Pelaksana Tugas Sementara Direksi/<br>The Acting Board of Director's |

Menyatakan bahwa/ State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017;
  2. Laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bank Pembangunan Daerah Bali
1. We are responsible for the presentation and preparation of PT Bank Pembangunan Daerah Bali financial statements for the period ended December 31, 2017;
2. PT. Bank Pembangunan Daerah Bali financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT. Bank Pembangunan Daerah Bali financial statements have been fully and correctly disclosed;  
b. PT. Bank Pembangunan Daerah Bali financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for PT Bank Pembangunan Daerah Bali internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Denpasar, 28 Pebruari 2018

Pelaksana Tugas Sementara Direksi/ The Acting Board of Director's  
PT Bank Pembangunan Daerah Bali

Drs. I Ketut Nurcahya, MM



I Gde Sudibia, SH

kantor pusat : jalan raya puputan, niti mandala, denpasar (bali), indonesia, tlp/phone : 223301-5 (5 saluran), fax : 235806 telex : 35168 bpd dpr ia

**DAFTAR ISI****TABLE OF CONTENTS**

|  | <u>Halaman/<br/>Pages</u> |  |
|--|---------------------------|--|
| Surat Pernyataan Direksi                               |                           | <i>Directors' Statement Letter</i>                                     |
| Laporan Auditor Independen                             |                           | <i>Independent Auditors' Report</i>                                    |
| Laporan Posisi Keuangan                                | 1 - 2                     | <i>Statements of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain | 3                         | <i>Statements of Profit or Loss<br/>And Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas                              | 4 - 5                     | <i>Statement of Change in Shareholder's Equity</i>                     |
| Laporan Arus Kas                                       | 6                         | <i>Statements of Cash Flows</i>  |
| Catatan atas Laporan Keuangan                          | 7 - 75                    | <i>Notes of the Financial Statements</i>                               |

No: 055.01.01/LAI-BPDB/HGK.HO-2018

**Laporan Auditor Independen**  
*Independent Auditor's Report*

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**  
**PT Bank Pembangunan Daerah Bali**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors**  
**PT Bank Pembangunan Daerah Bali**

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, the statements of profit and loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's responsibility for the financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Auditors' responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

#### Hal lain

Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 31 Januari 2017.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of December 31, 2017, and their financial performance and cash flows for year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Other matter

The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of December 31, 2016 and for the year then ended, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion such financial statements of January 31, 2017.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN



Drs. Hertanto, M.S. Ak, CPA., CPMA., CA.  
NIAP AP.0136

28 Februari 2018/ February 28, 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|  | 2017                             | Catatan/<br>Notes | 2016                             |  |
|--|----------------------------------|-------------------|----------------------------------|--|
| <b>ASET</b>  |                                  |                   |                                  | <b>ASSETS</b>  |
| Kas  | 570.196.158.443                  | 2d,3              | 549.458.380.933                  | Cash   |
| Giro pada Bank Indonesia                                       | 1.238.354.866.891                | 2c,2d,2e,2f,4     | 1.058.755.307.095                | Current Account with Bank<br>Indonesia                                 |
| Giro Pada Bank Lain  |                                  |                   |                                  | Current account with Other Banks                                       |
| - Pihak Berelasi   | -                                | 2c,2d,2e,2f,2k,   | -                                | Related Parties -  |
| - Pihak Ketiga   | <u>16.651.099.839</u>            | 5                 | <u>14.132.088.621</u>            | Third Parties -  |
| Jumlah Giro Pada Bank Lain                                     | 16.651.099.839                   |                   | 14.132.088.621                   | Total Current Account<br>with Other Banks                              |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian<br>Penurunan Nilai                | -                                |                   | -                                | Less: Allowance for Impairment<br>Losses                               |
|  | <u>16.651.099.839</u>            |                   | <u>14.132.088.621</u>            |  |
| Penempatan pada Bank Indonesia<br>dan Bank Lain                |                                  |                   |                                  | Placements with Bank Indonesia<br>and Other Banks                      |
| - Pihak Berelasi   | -                                |                   | -                                | Related Parties -  |
| - Pihak Ketiga   | <u>1.662.828.884.542</u>         |                   | <u>1.634.764.012.925</u>         | Third Parties -  |
| Jumlah Penempatan Pada Bank<br>Indonesia dan Bank Lain         | 1.662.828.884.542                |                   | 1.634.764.012.925                | Total Placements with Bank<br>Indonesia and Other Banks                |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian<br>Penurunan Nilai                | -                                |                   | -                                | Less: Allowance for Impairment<br>Losses                               |
|  | <u>1.662.828.884.542</u>         | 2c,2e,2g,2k,6     | <u>1.634.764.012.925</u>         |  |
| Efek-efek  |                                  |                   |                                  | Marketable Securities  |
| - Pihak Berelasi   | -                                |                   | -                                | Related Parties -  |
| - Pihak Ketiga   | <u>1.161.242.377.667</u>         |                   | <u>1.343.211.763.099</u>         | Third Parties -  |
| Jumlah Efek-efek   | 1.161.242.377.667                |                   | 1.343.211.763.099                | Total Marketable Securities  |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian<br>Penurunan Nilai                | -                                |                   | -                                | Less: Allowance for Impairment<br>Losses                               |
|  | <u>1.161.242.377.667</u>         | 2c,2e,2h,2k,7     | <u>1.343.211.763.099</u>         |  |
| Efek-efek yang Dibeli Dengan<br>Janji Dijual Kembali           |                                  |                   |                                  | Marketable Securities Purchased<br>Under Agreements to Resell          |
| - Pihak Berelasi   | -                                |                   | -                                | Related Parties -  |
| - Pihak Ketiga   | <u>1.233.482.200.200</u>         |                   | <u>47.903.250.000</u>            | Third Parties -  |
| Jumlah Efek-efek yang<br>Dibeli Dengan Janji<br>Dijual Kembali | 1.233.482.200.200                |                   | 47.903.250.000                   | Total Marketable Securities<br>Purchased Under<br>Agreements to Resell |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian<br>Penurunan Nilai                | -                                |                   | -                                | Less: Allowance for Impairment<br>Losses                               |
|  | <u>1.233.482.200.200</u>         | 2c,2e,2i,2k,8     | <u>47.903.250.000</u>            |  |
| Kredit yang Diberikan  |                                  |                   |                                  | Loans  |
| - Pihak Berelasi   | 19.159.353.405                   |                   | 42.004.172.003                   | Related Parties -  |
| - Pihak Ketiga   | <u>16.219.967.101.998</u>        |                   | <u>15.582.387.657.765</u>        | Third Parties -  |
| Jumlah Kredit yang Diberikan                                   | 16.239.126.455.403               |                   | 15.624.391.829.768               | Total Loans  |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian<br>Penurunan Nilai                | <u>(334.745.816.072)</u>         | 2c,2e,2j,2k,9,    | <u>(133.860.437.835)</u>         | Less: Allowance for Impairment<br>Losses                               |
|  | 15.904.380.639.331               | 33                | 15.490.531.391.933               |  |
| Penyertaan Saham   | 635.250.000                      | 2e,2i,10          | 635.250.000                      | Investments in Shares  |
| Aset Tetap   | 233.430.069.128                  |                   | 221.726.310.910                  | Fixed Assets   |
| Dikurangi: Akumulasi<br>Penyusutan                             | <u>(140.608.814.426)</u>         |                   | <u>(132.446.520.991)</u>         | Less: Accumulated<br>Depreciation                                      |
|  | 92.821.254.702                   | 2m,11             | 89.279.789.919                   |  |
| Aset Tidak Berwujud  | 25.142.600.048                   |                   | 16.058.776.096                   | Intangible Assets  |
| Dikurangi: Akumulasi<br>Amortisasi                             | <u>(16.387.478.363)</u>          |                   | <u>(12.394.019.191)</u>          | Less: Accumulated<br>Amortization                                      |
|  | 8.755.121.685                    | 2n,12             | 3.664.756.905                    |  |
| Aset Lain-lain   | 181.944.322.016                  | 2e,2o,13          | 157.648.764.562                  | Other Assets   |
| Aset Pajak Tangguhan   | <u>79.613.095.468</u>            | 2t,18c            | <u>55.259.754.627</u>            | Deferred Tax Assets  |
| <b>JUMLAH ASET</b>   | <b><u>22.150.905.270.784</u></b> |                   | <b><u>20.445.244.510.619</u></b> | <b>TOTAL ASSETS</b>  |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form  
an integral part of these financial statements taken as whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|   | 2017                             | Catatan/<br>Notes | 2016                             |  |
|---|----------------------------------|-------------------|----------------------------------|--|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                                  |                   |                                  |  |
| <b>LIABILITAS</b>   |                                  |                   |                                  |  |
| Liabilitas Segera   | 127.553.628.704                  | 2e,2p,14          | 97.144.281.214                   | <i>Liabilities Due Immediately</i>                                       |
| Simpanan dari Nasabah<br>- Pihak Berelasi   | 2.907.320.634.340                |                   | 1.884.038.532.210                | <i>Deposits from Customers<br/>Related Parties -</i>                     |
| - Pihak Ketiga  | 14.591.181.699.002               | 2c,2d,2e,2q,1     | 13.240.349.188.095               | <i>Third Parties -</i>   |
| Jumlah Simpanan Nasabah   | <u>17.498.502.333.342</u>        | 5, 33             | <u>15.124.387.720.305</u>        | <i>Total Deposits from Customers</i>                                     |
| Simpanan dari Bank Lain<br>- Pihak Berelasi   | -                                |                   | -                                | <i>Deposit from Other Banks<br/>Related Parties -</i>                    |
| - Pihak Ketiga  | <u>798.165.917.502</u>           |                   | <u>1.642.740.731.530</u>         | <i>Third Parties -</i>   |
| Jumlah Simpanan dari<br>Bank Lain   | 798.165.917.502                  | 2c,2d,2e,2r,16    | 1.642.740.731.530                | <i>Total Deposit from<br/>Other Banks</i>                                |
| Pinjaman yang Diterima  | 86.092.262.762                   | 2e,2s,17          | 23.981.193.277                   | <i>Borrowings</i>  |
| Utang Pajak   | 8.392.032.298                    | 2t,18             | 11.017.339.548                   | <i>Taxes Payable</i>   |
| Beban yang Masih Harus Dibayar  | 23.912.240.293                   | 19                | 22.212.222.679                   | <i>Accrued Expenses</i>  |
| Imbalan Kerja   | 188.104.677.061                  | 2x,20             | 106.380.239.112                  | <i>Employee Benefits</i>   |
| Liabilitas Lain-lain  | 153.273.128.949                  | 2e,21             | 148.731.561.956                  | <i>Other Liabilities</i>   |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>  | <b><u>18.881.996.220.911</u></b> |                   | <b><u>17.176.595.289.621</u></b> | <b><i>TOTAL LIABILITIES</i></b>  |
| <b>EKUITAS</b>  |                                  |                   |                                  |  |
| Modal Saham - nilai nominal<br>Rp1.000.000 per saham  |                                  |                   |                                  | <i>Share Capital<br/>Rp1.000.000 per shares</i>                          |
| Modal Dasar<br>4.000.000 saham  |                                  |                   |                                  | <i>Share Capital - authorized<br/>4.000.000 shares</i>                   |
| Modal Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh  |                                  |                   |                                  | <i>Issued and<br/>Fully Paid</i>   |
| - 2017 : 1.741.992 saham  |                                  |                   |                                  | 1.741.992 shares : 2017 -  |
| - 2016 : 1.734.492 saham  | 1.741.992.000.000                | 22                | 1.734.492.000.000                | 1.734.492 shares : 2016 -  |
| Tambahan Modal Disetor  | 4.502.897.254                    | 23                | 2.897.254                        | <i>Additional Paid in Capital</i>  |
| Keuntungan (Kerugian) yang belum<br>direalisasi atas efek-efek -<br>setelah pajak tangguhan |                                  | -                 | (864.922.686)                    | <i>Unrealized gains (Loss)<br/>on securities<br/>net of deferred tax</i> |
| Penilaian kembali imbalan kerja<br>setelah pajak  | (62.745.246.831)                 |                   | (45.291.675.006)                 | <i>Remeasurement of post<br/>after tax</i>                               |
| Saldo Laba  |                                  |                   |                                  | <i>Retained Earnings</i>   |
| Telah Ditentukan Penggunaannya  | 1.060.651.097.149                |                   | 1.002.911.116.673                | <i>Appropriated Reserve</i>  |
| Belum Ditentukan Penggunaannya  | 524.508.302.301                  |                   | 577.399.804.763                  | <i>Unappropriated</i>  |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>   | <b><u>3.268.909.049.873</u></b>  |                   | <b><u>3.268.649.220.998</u></b>  | <b><i>TOTAL EQUITY</i></b>   |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  | <b><u>22.150.905.270.784</u></b> |                   | <b><u>20.445.244.510.619</u></b> | <b><i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i></b>                               |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form  
an integral part of these financial statements taken as whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|   | 2017                     | Catatan/<br>Notes | 2016                     |   |
|---|--------------------------|-------------------|--------------------------|---|
| <b>PENDAPATAN BUNGA</b>   |                          |                   |                          |   |
| Pendapatan Bunga  | 2.386.017.630.728        | 2u,25             | 2.286.243.891.701        | <b>INTEREST INCOME</b>  |
| Beban Bunga   | (862.146.931.123)        | 2u,26             | (790.456.994.681)        | <i>Interest Income</i>  |
| Jumlah Pendapatan Bunga- bersih   | <b>1.523.870.699.805</b> |                   | <b>1.495.786.897.020</b> | <i>Interest Expenses</i>                                      |
|   |                          |                   |                          | <b>Net Interest Income</b>                                    |
| <b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>   |                          |                   |                          |   |
| Pendapatan Operasional  | 62.364.471.368           |                   | 40.638.417.798           | <b>OTHER OPERATING</b>  |
| Provisi dan Komisi  | 8.107.958.532            | 2v,27             | 8.007.615.367            | <i>Operating Income</i>                                       |
| Pendapatan Lainnya  | 1.220.986.307            |                   | 1.611.530.275            | <i>Provision and Commission Income</i>                        |
| Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya   | <b>71.693.416.207</b>    |                   | <b>48.257.563.440</b>    | <i>Others Income</i>  |
|   |                          |                   |                          | <b>Total Other Operating Income</b>                           |
| <b>PEMBENTUKAN CADANGAN</b>   |                          |                   |                          |   |
| <b>KERUGIAN PENURUNAN NILAI</b>   |                          |                   |                          | <b>PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES</b>                        |
| Aset Produktif  | (201.148.961.262)        | 2k,28             | (126.932.276.002)        | <i>Productive assets</i>                                      |
| Jumlah Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai  | <b>(201.148.961.262)</b> |                   | <b>(126.932.276.002)</b> | <i>Total Provision for Impairment Losses</i>                  |
| <b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>  |                          |                   |                          |   |
| Tenaga Kerja  | (506.215.048.756)        | 2x,29             | (471.604.148.656)        | <b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>                               |
| Umum dan Administrasi   | (175.788.177.464)        | 30                | (163.630.732.069)        | <i>Salaries</i>   |
| Jumlah Beban Operasional Lainnya  | <b>(682.001.225.220)</b> |                   | <b>(635.234.880.725)</b> | <i>General and Administrative</i>                             |
|   |                          |                   |                          | <b>Total Other Operating Expenses</b>                         |
| <b>LABA OPERASIONAL</b>   | <b>712.413.928.330</b>   |                   | <b>781.877.303.733</b>   | <b>OPERATING INCOME</b>                                       |
| <b>PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL</b>   |                          |                   |                          | <b>NON OPERATING INCOME (EXPENSES)</b>                        |
| Pendapatan Bukan Operasional  | 1.602.055.158            | 31                | 1.989.885.135            | <i>Non - Operating Income</i>                                 |
| Beban Bukan Operasional   | (8.197.697.754)          | 31                | (10.118.288.968)         | <i>Non - Operating Expenses</i>                               |
| Jumlah Beban Bukan Operasional  | <b>(6.595.642.596)</b>   |                   | <b>(8.128.403.833)</b>   | <i>Non-Operating Expense</i>                                  |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK</b>   |                          |                   |                          |   |
| <b>PENGHASILAN</b>  | <b>705.818.285.734</b>   |                   | <b>773.748.899.900</b>   | <b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>                              |
| <b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>  |                          |                   |                          |   |
| Pajak Kini  | (199.845.467.000)        | 21,18b            | (206.819.853.500)        | <b>TAX EXPENSE</b>  |
| Pajak Tangguhan   | 18.535.483.567           | 21,18b,18c        | 10.470.758.363           | <i>Current income tax</i>                                     |
| Jumlah Beban Pajak  | <b>(181.309.983.433)</b> |                   | <b>(196.349.095.137)</b> | <i>Tax benefit (Deferred) income tax</i>                      |
|   |                          |                   |                          | <b>Total Tax Expenses</b>                                     |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>  | <b>524.508.302.301</b>   |                   | <b>577.399.804.763</b>   | <b>INCOME FOR THE YEAR</b>                                    |
| <b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>   |                          |                   |                          | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                             |
| Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi  |                          |                   |                          | <i>Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss</i>  |
| Penilaian Kembali Liabilitas  |                          |                   |                          | <i>Remeasurement of Post Employment Benefit</i>               |
| Imbalan Kerja   | (23.271.429.100)         |                   | (15.064.540.147)         | <i>Deferred Income Tax on Remeasurement of Post</i>           |
| Manfaat Pajak Tangguhan atas Penilaian kembali liabilitas   | 5.817.857.275            |                   | 3.766.135.037            |   |
| Imbalan Kerja   |                          |                   |                          | <i>Items That Will Be Reclassified to Profit or Loss</i>      |
| Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi  |                          |                   |                          | <i>Profit or Loss of Value Available for Sale - after tax</i> |
| Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual - setelah pajak |                          |                   | 90.245.602               |   |
| Jumlah Beban Komprehensif Lain  | <b>(17.453.571.825)</b>  |                   | <b>(11.208.159.508)</b>  | <b>Total Other Comprehensive Expenses</b>                     |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>   | <b>507.054.730.476</b>   |                   | <b>566.191.645.255</b>   | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>                             |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHR PAD  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Dianjukan dalam Rupiah, kecuali diantekan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
STATEMENT OF CHANGE IN SHAREHOLDER'S EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|  |  | Saldo laba / Retained Earnings   |  |
|--|--|--|--|
|  |  | Telah Dientarkan penggunaannya/Appropriated  |  |
| Modal ditempatkan dan disertai penemuhan / issued and fully paid-up capital  | Tambahan modal diselotil/ Additional paid-in capital | Penilaian Kembali pajak tangguhan / Unrealized gains (losses) on securities available for sale net of deferred tax | Pajak/Remeasurement of post employment benefit - after tax |
| Saldo pada 31 Desember 2016/<br>Balance as of December 31, 2016<br>Laba/tarun berjaya/ Comprehensive income for the year | 1.734.492.000.000                                    | 2.897.254  | (864.922.686)  |
| Penilaian Kembali Imbalan Kerja Sosial/Pajak/<br>Remeasurement of post employment benefit - after tax                    | -  | -  | (17.453.571.825)   |
| Tambahan sektor modal selama tahun 2017/paid up capital during the year 2017   | 7.500.000.000  | 4.500.000.000  | -  |
| Pembagian laba/ Distribution of net income:  | -  | -  | 57.739.980.476   |
| Cadangan umum/ General Reserve   | -  | -  | (57.739.980.476)   |
| Cadangan tujauh/ Specific Reserve  | -  | -  | (619.659.824.267)  |
| Dividens/ Dividends  | -  | -  | -  |
| Aset Keuangan tersedia Untuk Dijual Setelah Pajak/Available for Financial Asset - tax                                    | -  | -  | (519.659.824.267)  |
| Saldo pada 31 Desember 2017/Balance as of December 31, 2017  | 1.741.992.000.000                                    | 4.502.897.254  | 567.825.355.711  |
| Cetakan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan lahir dari statements taken as whole           |  | (82.745.246.831)   | 492.825.741.418  |
|  |  |  | 524.508.302.301  |
|  |  |  | 1.522.414.182.619  |
|  |  |  | 3.268.649.220.988  |
|  |  |  | 3.268.909.049.873  |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LANJUTAN)  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGE IN SHAREHOLDER'S EQUITY (CONTINUED)**  
**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|   | 2017                     | 2016                     |   |
|---|--------------------------|--------------------------|---|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>  |                          |                          | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>   |
| Pendapatan bunga, provisi, dan komisi   | 2.394.125.589.266        | 2.286.243.891.702        | Interest income received,<br>fee and commissions received   |
| Pembayaran bunga  | (862.146.931.123)        | (790.456.994.681)        | Interest expenses paid  |
| Pembayaran beban tenaga kerja   | (449.762.039.907)        | (471.604.148.656)        | Employee expenses paid  |
| Pembayaran beban umum dan administrasi  | (152.583.255.869)        | (168.691.228.857)        | General and administrative expenses paid  |
| Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya  | 63.585.457.675           | 48.257.563.440           | Other operating income received   |
| Pembayaran beban non operasional bersih   | (6.705.952.596)          | (2.947.579.578)          | Non operating income received-net   |
| Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset  | -                        | (126.932.276.002)        | Impairment losses on financial assets   |
| Penerimaan kas sebelum perubahan pada aset dan liabilitas operasi   | 986.512.867.446          | 773.869.227.368          | Cash received before changes in operating assets and liabilities                                  |
| (Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi   |                          |                          | (Increase)/decrease in operating assets   |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali   | (1.185.578.950.200)      | 819.950.990.000          | Marketable securities purchase under resale agreement   |
| Kredit yang diberikan   | (614.998.208.660)        | (1.163.222.895.121)      | Loans   |
| Aset lain-lain  | (25.146.866.265)         | (14.082.422.561)         | Other assets  |
| Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi   |                          |                          | Increase/(decrease) in operating liabilities  |
| Liabilitas segera   | 30.409.347.490           | 12.696.544.955           | Liabilities due immediately   |
| Simpanan nasabah  | 2.374.114.613.036        | 396.778.844.770          | Deposits from customers   |
| Simpanan dari bank lain   | (844.574.614.028)        | 276.092.655.441          | Deposits from other banks   |
| Liabilitas lain-lain  | 6.241.584.607            | 50.623.938.746           | Other liabilities   |
| Utang Pajak   | (2.625.307.250)          | 4.160.904.943            | Tax liabilities   |
| Pembayaran pajak penghasilan  | (198.994.158.189)        | (196.349.095.135)        | Income tax expense  |
| Imbalan kerja   |                          |                          | Employee benefits   |
| Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi   | 525.360.107.987          | 960.518.893.408          | Net cash provided by (used in) operating activities   |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>  |                          |                          | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>   |
| Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo   | 181.969.385.432          | (231.260.823.027)        | Marketable securities-held to maturity  |
| Pembelian aset tetap  | (21.886.004.520)         | (6.326.934.457)          | Acquisitions of fixed assets  |
| Penjualan aset tetap  | 110.310.000              | -                        |   |
| Pembelian aset tak berwujud   | (9.083.823.952)          | 328.806.243              | Acquisitions of intangible assets   |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak   | -                        | (15.064.540.147)         | Remeasurement of post employment benefit after tax  |
| Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi  | 151.109.866.960          | (252.323.491.388)        | Net cash used in investing activities   |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>  |                          |                          | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>   |
| Penambahan setoran modal  | 12.000.000.000           | 10.584.000.000           | Paid up capital   |
| Pembayaran pinjaman yang diterima   | (23.981.193.277)         | 18.722.560.569           | Payment of borrowings   |
| Penerimaan pinjaman yang diterima   | 86.092.262.762           | -                        |   |
| Pembayaran dividen  | (519.659.824.291)        | (428.628.446.659)        | Dividend paid   |
| Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan   | (445.548.754.806)        | (399.321.886.090)        | Net cash provided by (used in) financing activities   |
| Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas  | 230.921.220.141          | 308.873.515.930          | Net increase (decrease) cash and cash equivalents   |
| Kas dan setara kas awal tahun   | 3.257.109.789.574        | 2.948.236.273.644        | Cash and cash equivalents at the beginning of the year  |
| Kas dan setara kas akhir tahun  | <b>3.488.031.009.715</b> | <b>3.257.109.789.574</b> | Cash and cash equivalents at the end of the year  |
| <b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>  |                          |                          | <b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURES</b>   |
| Kas dan setara kas terdiri dari:  |                          |                          | Cash and cash equivalents consist of:   |
| Kas   | 570.196.158.443          | 549.458.380.933          | Cash  |
| Giro pada Bank Indonesia  | 1.238.354.866.891        | 1.058.755.307.095        | Current account with Bank Indonesia   |
| Giro pada bank lain   | 16.651.099.839           | 14.132.088.621           | Current account with other banks  |
| Pemepatahan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan | 1.662.828.884.542        | 1.634.764.012.925        | Placement with Bank Indonesia and other banks - mature within three months since acquisition date |
| Jumlah kas dan setara kas   | <b>3.488.031.009.715</b> | <b>3.257.109.789.574</b> | Total cash and cash equivalents   |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank") didirikan berdasarkan akta No.131 tanggal 5 Juni 1962 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Ketut Rurus, Sekretaris Daerah Tingkat I Bali merangkap Notaris.

Dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Undang-Undang No.13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 No.59, Tambahan Lembaran Negara No.2490), Pemerintah Provinsi Bali menelepon perubahan status hukum Bank dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Daerah melalui Surat No.6/DPRDGR tanggal 9 Februari 1965 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam keputusannya No.Des.9/2128-128 tanggal 14 Juli 1965.

Bank kembali mengubah bentuk badan hukum Jari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan badan hukum Bank dilakukan dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali No.2 Tahun 2002 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum BPD Bali dari PD menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Lembaran Daerah Propinsi Bali Tahun 2002 No.6 Seri D No.3).

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No.7 tanggal 12 Mei 2004, yang dibuat di hadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-12858 HT.01.01.TH. 2004 tanggal 21 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.50 tanggal 22 Juni 2004, Tambahan No.6004.

Melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/26/KEP.DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, telah disetujui pengalihan izin usaha Bank dari Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali kepada Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan akta No.25 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan I Made Widiada, S.H., mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-63398.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 8 Agustus 2008.

Pada tanggal 11 November 2004, Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai Bank Umum Devisa sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/32/KEP.DGS/2004 tentang Penunjukan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Bank Umum Devisa.

### b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank antara lain adalah:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Menempatkan dana, meminjam dana dari/atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank") was established based on deed No.131 dated June 5, 1962 by Ida Bagus Ketut Rurus, as Secretary of the Government of Bali and notary.

In order amendment to the Law No.13 year 1962 regarding the Basic regulation of the Regional Development Banks (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1962 No.59, Supplement to State Gazette No.2490), the Provincial Government of Bali set a change of legal status of the Bank of Limited Liability Company into Region through Letter No.6/DPRDGR dated February 9, 1965 and approved by the Ministry of Internal Affairs in its decision No.Des.9/2128-128 dated July 14, 1965.

Banks change the legal form of the Regional Companies into Limited Liability Company (PT). Changes in legal entities established in the Provincial Government of Bali Regulation No.2 year 2002 regarding Changes Legal Entity BPD Bali from PD to PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Bali Provincial Gazette year 2002 No.6 Series D.3).

Amendments of the Bank became a legal entity into the Limited Liability Company are stated in notarial deed No.7 dated May 12, 2004, Notary Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., which has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No.C-12858 HT.01.01.TH.2004 dated May 21, 2004 and published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.50 dated June 22, 2004, Supplement No.6004.

Through a Letter of Decree of Senior Deputy Governor Bank Indonesia No.6/26/KEP.DGS/2004 dated July 19, 2004 regarding Corporate Entity Change from Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah to Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, has approved the transfer of the business license of Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali to Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.

Bank's Articles of Association have amended several times, among other, by deed No. 25 dated August 8, 2008, Notary I Made Widiada, S.H., regarding the adjustment and amendment Bank's Articles by Law No.40 year 2007 concerning Limited Liability Companies.

The amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter of Decree No.AHU-63398.AH.01.02. Year 2008 dated August 8, 2008.Bank's Articles of Association have been amended several times, among others, by deed No.25 dated August 8, 2008.

On November 11, 2004, the Bank has obtained a license to operate as a Commercial Bank in accordance with the Letter of Decree of Senior Deputy Governor Bank Indonesia No.6/32/KEP.DGS/2004 on the appointment of the Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali as the Commercial Bank.

### b. Purpose and Objectives

According to the Article 3 of Bank's Articles of Association, the Bank's objective is to engage in banking business. To achieve this objective, the scope of the Bank's activities is mainly the following:

- To collect third - party funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings and/or other similar forms;
- To grant loans;
- Issue promissory notes;
- To put placement obtain borrowings from/or provide financing to other banks, either by letter, telecommunication facilities, sight letter of credit (L/C), cheque or other facilities;
- To engage in other general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**c. Jaringan Kantor**

Bank berkantor pusat di Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. Bank mengklasifikasikan Kantor Cabang menjadi Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas dan Unit Pelayanan. Jumlah kantor termasuk jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan Kas Mobil Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

|                                    | 2017       | 2016       |                           |
|------------------------------------|------------|------------|---------------------------|
| Kantor Pusat                       | 1          | 1          | Main Office               |
| Kantor Cabang Utama                | 1          | 1          | Main Branch Office        |
| Kantor Cabang                      | 13         | 13         | Branch Office             |
| Kantor Cabang Pembantu             | 36         | 37         | Sub Branch Office         |
| Kantor Kas                         | 51         | 49         | Cash Office               |
| Unit Pelayanan                     | 44         | 43         | Service units             |
| Anjungan Tunai Mandiri (ATM)       | 186        | 139        | Automated Teller Machines |
| Mesin Kas Deposit (CDM)            | 1          | -          | Cash Deposit Machines     |
| Sistem Pembayaran Elektronik (EDC) | 90         | -          | Electronic Data Captures  |
| Kas Mobil                          | 7          | 2          | Cash Mobile               |
|                                    | <b>432</b> | <b>285</b> |                           |

**d. Manajemen Eksekutif**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (CONTINUED)**

**c. Office Network**

The Bank's head office is located at Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. Bank has classified the branches as Main Branch, Branch, Sub Branch, Cash Office and Unit of Service. As of December 31, 2017 and 2016, the Bank's office have Automatic Teller Machines (ATM) and Cash Mobile are as follows:

|                                       | 31 Desember/ December 31, 2017                          |  |  |
|---------------------------------------|---|--|--|
| <b>Dewan Komisaris</b>                |   |  | <b>Board of Commissioners</b>                |
| Komisaris Independen                  | Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum. |  | Independent Commissioner                     |
| Komisaris Non Independen              | Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.                           |  | Non Independent Commissioner                 |
| <b>Direksi</b>                        |   |  | <b>Board of Director</b>                     |
| Pelaksana Tugas Sementara Direksi     | Drs. I Ketut Nurcahyo, M.M.                             |  | Temporary Executive Director                 |
| Pelaksana Tugas Sementara Direksi     | I Gde Sudibia, S.H.                                     |  | Temporary Executive Director                 |
| <b>Komite Audit</b>                   |   |  | <b>Board of Director</b>                     |
| Ketua                                 |   |  | Chairman                                     |
| Anggota                               | Putu Tirta, Ak.   |  | Member                                       |
| <b>Komite Pemantau Risiko</b>         |   |  | <b>Risk Monitoring Committee</b>             |
| Ketua                                 | Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum. |  | Chairman                                     |
| Anggota                               | Ida Bagus Mayun Warsana, S.Sos.                         |  | Member                                       |
| Anggota                               | I Nengah Artha, S.E., Ak.                               |  | Member                                       |
| <b>Komite Remunerasi dan Nominasi</b> |   |  | <b>Remuneration and Nomination Committee</b> |
| Ketua                                 |   |  | Chairman                                     |
| Anggota                               | Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum. |  | Member                                       |
| Anggota                               | Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.                           |  | Member                                       |
| Anggota                               | A.A Istri Eka Parwita Dewi, S.E., M.M.                  |  | Member                                       |
| Anggota                               | Ida Bagus Wibawa, S.E.                                  |  | Member                                       |
|                                       | 31 Desember/ December 31, 2016                          |  |  |
| <b>Dewan Komisaris</b>                |   |  | <b>Board of Commissioners</b>                |
| Komisaris Utama                       | Drs. I Ketut Nurcahyo, MM.                              |  | President Commissioner                       |
| Komisaris Independen                  | Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, SH, M.Hum.   |  | Independent Commissioner                     |
| Komisaris Non Independen              | I Gde Sudibia, S.H.                                     |  | Non Independent Commissioner                 |
| Komisaris Non Independen              | Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.                           |  | Non Independent Commissioner                 |
| <b>Direksi</b>                        |   |  | <b>Board of Director</b>                     |
| Direktur Utama                        | I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.                             |  | President Director                           |
| Direktur Operasional                  | I. G. N. Agustina D. Mandala, S.E., M.M.                |  | Director of Operational                      |
| Direktur Bisnis Non Kredit            | I Wayan Sujana, S.E.                                    |  | Director of Business Non Loan                |
| Direktur Kredit                       | Nyoman Suryaningsih, S.E.                               |  | Director of Loan                             |
| Direktur Kepatuhan                    | I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.                         |  | Director of Compliance                       |
| <b>Komite Audit</b>                   |   |  | <b>Board of Director</b>                     |
| Ketua                                 | Drs. I Ketut Nurcahyo, M.M.                             |  | Chairman                                     |
| Anggota                               | Putu Tirta, Ak.   |  | Member                                       |
| Anggota                               | Ida Bagus Putu Swastika, S.E., M.M.                     |  | Member                                       |

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**d. Manajemen Eksekutif (Lanjutan)**

**1 GENERAL (CONTINUED)**

**d. Executive Management (Continued)**

**31 Desember/ December 31, 2016**

**Komite Pemantau Risiko**

|         |   |                                  |
|---------|---|----------------------------------|
| Ketua   | Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum. | <i>Risk Monitoring Committee</i> |
| Anggota | I Nengah Artha, S.E, Ak.                                | <i>Chairman</i>                  |
| Anggota | Ida Bagus Mayun Warsana, S.Sos.                         | <i>Member</i>                    |

**Komite Remuneraasi dan Nominasi**

|                         |  |  |
|-------------------------|--|--|
| Ketua Merangkap Anggota | Drs. I Ketut Nurcahyia, M.M.                           | <i>Remuneration and Nomination Committee</i> |
| Anggota                 | I Gde Sudibia, S.H.                                    | <i>Chairman and Member</i>                   |
| Anggota                 | Ida Bagus Wibawa, S.E.                                 | <i>Member</i>                                |
| Anggota                 | Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.                          | <i>Member</i>                                |
| Anggota                 | Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum | <i>Member</i>                                |

Susunan pengurus Bank tersebut diatas telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dahulu Bank Indonesia

The members of Bank's Board of Commissioners and Directors have been approved by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) previously Bank

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1.475 dan 1.335 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank had 1,475 and 1,335 employees, respectively (unaudited).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan Bank ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Februari 2018.

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2018 disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia dan praktik-praktik industri perbankan yang berlaku, pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The financial statements of Bank were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on February 28, 2018.

The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the financial statements of the Bank for the years ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:

**a. Statements of Compliance**

Prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) in Indonesia, published by the Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), the Indonesian Banking Accounting Guidelines ("PAPI") 2008, published in cooperation with IAI and Bank Indonesia and the banking industry practices applicable accounting and reporting guidelines set by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for the following matters:

- Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas imbalan pasti diakui sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti dikurangi dengan aset bersih program.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

The statements of cash flows are prepared in the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 months from the date of acquisition, along they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, pemepatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Statement of Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- The application of accounting policies;
- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;
- The reported amounts of income and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang, yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian taksiran dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 2.z.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Perubahan Perintah Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank berlaku pada tanggal 1 Januari 2017:

1) Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"

Amendemen tersebut mengklarifikasi petunjuk untuk materialitas dan penggabungan, penyajian subtotal, struktur dari laporan keuangan dan pengungkapan kebijakan akuntansi.

Entitas tidak boleh menggabungkan atau memilah informasi dengan cara yang mengaburkan informasi yang berguna. Hal yang tidak material disyaratkan untuk dilinjau yang mana pengungkapan spesifik yang ditegakkan oleh standar harus disajikan dan apakah informasi tambahan dibutuhkan untuk memahami dampaknya terhadap posisi atau kinerja keuangan.

Amendemen tersebut mengklarifikasi apakah perlu memilah beberapa item pada laporan posisi keuangan dan laba rugi. Pemilahan diwajibkan ketika hal tersebut relevan untuk pemahaman posisi dan kinerja keuangan entitas. Amendemen tersebut menangani tambahan subtotal pada laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Amendemen tersebut memberikan petunjuk atas penambahan subtotal yang dapat diterima dan bagaimana mereka disajikan. Tambahan subtotal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya harus direkonsiliasi dengan subtotal dan jumlah yang disyaratkan oleh standar yang ada.

Amendemen tersebut juga mengizinkan entitas untuk menyesuaikan penyajiannya dengan keadaannya. Entitas tidak disyaratkan untuk menyajikan laporan keuangannya dalam suatu urutan tertentu. Namun, entitas harus memperlimbahkan pemahaman dan perbandingan laporan keuangan saat entitas menentukan urutan dari catatan.

Amendemen mensyaratkan bagian dari penghasilan komprehensif lainnya yang berasal dari investasi yang dicatat dengan metode ekuitas yang dikelompokkan berdasarkan apakah item tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi setelahnya. Setiap Bank selanjutnya harus disajikan sebagai item tunggal dalam laporan penghasilan komprehensif lainnya.

2) ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13 : Properti investasi"

Interpretasi ini memberikan interpretasi atas karakteristik umum dari suatu bangunan yang memenuhi definisi property investasi dalam PSAK 13. Suatu aset dikatakan sebagai bangunan jika ia memiliki fitur fisik yang biasa dia sosialisasi dengan bangunan, seperti dinding, lantai dan atap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 2.z.

Figures in these financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Bank and effective on January 1, 2017:

1) Amendment SFAS 1 "Presentation of financial statement"

The amendment clarifies the guidance on materiality and aggregation, the presentation of subtotals, the structure of financial statements and the disclosure of accounting policies.

An entity should not aggregate or disaggregate information in a manner that obscures useful information. Immaterial items are required to be assessed of which specific disclosures set out in the relevant standard should be presented and whether additional information is necessary to understand the impact on the financial position or performance.

The amendment clarifies that it may be necessary to disaggregate some of the line items in statements of financial position and profit or loss. The disaggregation is required when it is relevant to an understanding of the entity's financial position or performance. The amendment addresses additional subtotals in the statement of financial position or the statement of profit or loss and other comprehensive income. The amendments give guidance on what additional subtotals are acceptable and how they are presented. Additional subtotals in the statement of profit or loss and other comprehensive income should be reconciled to the subtotals and totals required by the existing standard.

The amendments also allows entity to tailor their presentation to their circumstances. An entity is not required to present the notes to the financial statements in a particular order. However, entity should consider the understandability and comparability of the financial statements when it determines the order of the notes.

The amendments require that the share of other comprehensive income arising from investments accounted for under the equity method is Banked based on whether the items will or will not subsequently be reclassified to profit or loss. Each Bank should then be presented as a single line item in the statement of other comprehensive income.

2) ISFAS 31 "Interpretation on the scope of SFAS 13: Investment Property"

The interpretation provides an interpretation of the general characteristics of a building that meet the definition of an investment property under SFAS 13. An asset qualifies as a building if the possesses the physical features usually associated with a building such as walls, floors, and a roof.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

3) PSAK 3 "Laporan keuangan interim"

Amandemen tersebut mengklarifikasi apa yang dimaksud dengan acuan dalam standar terhadap informasi yang diungkapkan di tempat lain di laporan keuangan interim. Amandemen tersebut juga mensyaratkan referensi silang dari laporan keuangan interim ke lokasi informasi tersebut.

4) PSAK 24 "Imbalan kerja"

Amandemen tersebut mengklarifikasi penentuan tingkat diskon untuk imbalan paska kerja, bahwa mata uang yang mendominasi kewajiban tersebut yang menentukan, bukan negara dimana kewajiban tersebut timbul. Penilaian terhadap apakah ada pasar atas obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi akan didasarkan pada mata uang penyelesaian, bukan obligasi perusahaan dalam negara tertentu.

5) PSAK 58 "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual"

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa ketika sebuah aset (atau kelompok lepasan) direklasifikasi dari dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, atau sebaliknya, tidak merupakan perubahan rencana untuk menjual atau mendistribusikan, dan tidak perlu dicatat seperti tersebut. Aset tersebut tidak perlu dikembalikan ke akun semula pada laporan keuangan seolah-olah aset tersebut tidak pernah diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan hanya karena cara pelepasannya berubah.

6) Amandemen PSAK 00 "Instrumen keuangan: Pengungkapani"

Amandemen tersebut memberikan petunjuk tentang apa yang dimaksud dengan keterlibatan berkelanjutan dalam konteks ini. Amandemen tersebut menentukan apakah syarat dari sebuah pengaturan atas jasa aset keuangan yang sudah dilakukan merupakan keterlibatan berkelanjutan.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut :

1) PSAK 69 "Agrikultur"

Standar ini menyajikan definisi dan kriteria pengakuan untuk aset biologis atau hasil pertanian. Aset-aset tersebut diukur menggunakan nilai wajar dikurangi harga jual dengan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

2) Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"

Amandemen tersebut mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan diklasifikasi sebagai aktifitas pembiayaan pada laporan arus kas.

3) Amandemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"

Amandemen tersebut mengizinkan perusahaan modal ventura, reksa dana, unit trust dan entitas serupa untuk memilih pengukuran investasi mereka di perusahaan asosiasi atau ventura bersama pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). DSAK mengklarifikasi bahwa pemilihan tersebut harus dilakukan secara terpisah untuk setiap asosiasi atau ventura bersama saat pengakuan awal.

4) Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"

Amandemen tersebut memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan.

5) Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terrealisasikan. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas asset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

3) SFAS 3 "Interim financial statements"

The amendment clarifies what is meant by the reference in the standard to information disclosed elsewhere in the interim financial report. The amendment also requires crossreference from the interim financial statements to the location of that information.

4) SFAS 24 "Employee benefit"

The amendment clarifies that, when determining the discount rate for post employment benefit obligations, it is the currency that the liabilities are denominated in that is important, and not the country where they arise. The assessment of whether there is a deep market in high-quality corporate bonds is based on corporate bonds in that currency, not corporate bonds in a particular country.

5) Amendment of SFAS 58 "Non-current assets held for sale"

The amendment clarifies that, when an asset (or disposal Bank) is reclassified from 'held-for-sale' to 'held-for-distribution', or vice versa, this does not constitute a change to a plan of sale or distribution, and it does not have to be accounted for as such. The asset does not need to be reinstated in the financial statements as if it had never been classified as 'held for sale' to 'held for distribution' simply because the manner of disposal has changed.

6) Amendment of SFAS 60 "Financial instrument: Disclosure"

The amendment provides guidance on what is meant by continuing involvement in this context. The amendment adds specific guidance to help management determine whether the terms of an arrangement to service a financial asset which has been transferred constitute continuing involvement.

The standard provides definition and recognition criteria for biological assets or agricultural produce. Those assets are measured at fair value less cost to sell with the changes in the carrying amounts recognized in the profit or loss.

1) SFAS 69 "Agriculture"

The standard provides definition and recognition criteria for biological assets or agricultural produce. Those assets are measured at fair value less cost to sell with the changes in the carrying amounts recognized in the profit or loss.

2) Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flow"

The amendment requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.

3) Amendment to SFAS 15 "Investment in associate and joint venture"

The amendment allows venture capital organisations, mutual funds, unit trusts and similar entities to elect measuring their investments in associates or joint ventures at fair value through profit or loss (FVTPL). The Board clarified that this election should be made separately for each associate or joint venture at initial recognition.

4) Amendment to SFAS 16 "Property, plant and equipment"

The amendment provides the clarification that biological assets that meet the definition of bearer plants are accounted for as fixed assets; definition, recognition and measurement of the bearer plants shall be made in accordance with the relevant standard.

5) Amendment to SFAS 46 "Income taxes"

The amendments clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendment also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

6) Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Amandemen tersebut berlaku untuk kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan. Tujuan dari amandemen ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sifat dari kepentingan di entitas lain, risiko yang terasosiasi dengan kepentingan dan efek dari kepentingan tersebut untuk laporan keuangan.

7) PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Sementara ini Bank belum melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, instrumen utang yang sekarang diklasifikasikan sebagai aset Keuangan yang tersedia untuk dijual dianggap memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut.

Aset keuangan lainnya yang dimiliki oleh Bank mencakup:

- Instrumen ekuitas yang sekarang diklasifikasikan sebagai AFS dimana pemilihan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya tersedia;
- Investasi dalam ekuitas yang sekarang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang kemungkinan besar akan dilanjutkan untuk diukur berdasarkan basis yang sama di bawah PSAK 71, dan
- Instrumen utang yang sekarang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur pada biaya amortisasi yang tampaknya memenuhi persyaratan untuk klasifikasi pada biaya amortisasi di bawah PSAK 71.

Oleh karena itu, Bank tidak mengharapkan pedoman baru tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangannya.

Tidak akan ada dampak terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Bank, karena persyaratan yang baru hanya berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan Bank tidak memiliki liabilitas tersebut. Peraturan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK 55: "Pengakuan dan Pengukuran" dan tidak mengalami perubahan.

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko Bank. Sebagai peraturan umum, akan lebih banyak lagi hubungan lindung nilai yang dapat memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, karena standar memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip.

Sementara Bank masih belum melakukan tinjauan yang mendalam, aktivitas lindung nilai Bank sekarang akan tampak memenuhi persyaratan sebagai lindung nilai setelah menerapkan PSAK 71. Dengan demikian, Bank tidak mengharapkan dampak signifikan atas akuntansi untuk aktivitas lindung nilai.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasi daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 72. Pendapatan dari Kontrak Pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu.

Sementara Bank belum melakukan tinjauan mendalam tentang bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak model baru ini, hal itu dapat menghasilkan pengakuan dini atas kerugian kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

6) Amendment of SFAS 67 'Disclosure of Interests in Other Entities'

The amendment is applicable to interests in entities classified as held-for-sale except for summarised financial information. The objective of SFAS 67 was to provide information about the nature of interests in other entities, risks associated with these interests, and the effect of these interests on financial statements.

7) SFAS 71 "Financial instrument"

SFAS 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

While the Bank has yet to undertake a detailed assessment of the classification and measurement of financial assets, debt instruments currently classified as available-for-sale (AFS) financial assets would appear to satisfy the conditions for classification as at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and hence there will be no change to the accounting treatment for these assets.

The other financial assets held by the Bank include:

- Equity instruments currently classified as AFS for which a FVOCI election is available;
- Equity investments currently measured at fair value through profit or loss (FVPL) which would likely continue to be measured on the same basis under SFAS 71, and
- Debt instruments currently classified as held-to-maturity and measured at amortised cost which appear to meet the conditions for classification at amortised cost under SFAS 71.

Accordingly, the Bank does not expect the new guidance to have a significant impact on the classification and measurement of its financial assets.

There will be no impact on the Bank's accounting for financial liabilities, as the new requirements only affect the accounting for financial liabilities that are designated at fair value through profit or loss and the Bank does not have any such liabilities. The derecognition rules have been transferred from SFAS 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement and have not been changed.

The new hedge accounting rules will align the accounting for hedging instruments more closely with the Bank's risk management practices. As a general rule, more hedge relationships might be eligible for hedge accounting, as the standard introduces a more principles-based approach.

While the Bank is yet to undertake a detailed assessment, it would appear that the Bank's current hedge relationships would qualify as continuing hedges upon the adoption of SFAS 71. Accordingly, the Bank does not expect a significant impact on the accounting for its hedging relationships.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL) rather than only incurred credit losses as is the case under SFAS 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at FVOCI, contract assets under SFAS 72 Revenue from Contracts with Customers, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts.

While the Bank has not yet undertaken a detailed assessment of how its impairment provisions would be affected by the new model, it may result in an earlier recognition of credit losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan Bank tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

8) Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi"

Amandemen ini merupakan amandemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamanđemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

9) PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Standar mengijinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasi untuk penerapan.

Manajemen sedang meninjau efek dari penerapan standar baru atas laporan keuangan Bank dan telah mengidentifikasi hal-hal berikut yang akan terkena dampak:

- a. Akuntensi untuk program loyalitas pelanggan – PSAK 23 menyarankan total imbalan yang diperoleh harus dialokasi ke poin dan barang berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif daripada metode nilai residu; hal ini dapat menghasilkan perbedaan antara jumlah yang dialokasi ke barang yang dijual dan keterlambatan pengakuan porsi penghasilan.
- b. Akuntansi untuk biaya tertentu yang terjadi dalam pemenuhan kontrak – biaya tertentu yang saat ini dibebankan mungkin harus diakui sebagai aset dalam PSAK 72, dan
- c. Hak pengembalian – PSAK 72 mensyaratkan penyajian terpisah di laporan posisi keuangan atas hak pemulihan barang dari pelanggan dan kewajiban pengembalian.

Dalam tahap ini, Bank tidak dapat mengestimasi dampak dari standar baru terhadap laporan keuangan Bank. Bank akan melakukan peninjauan yang lebih mendalam atas dampaknya terhadap periode dua belas bulan ke depan.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

10) PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembayaran dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya

Pertakaran akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan.

Standar akan berdampak utama kepada perlakuan akuntansi Bank atas sewa operasi. Namun, Bank belum menentukan sejauh mana komitmen tersebut akan berdampak kepada pengakuan aset dan liabilitas untuk pembayaran di masa depan dan bagaimana hal ini akan berdampak kepada leba dan klasifikasi arus kas Bank.

Beberapa komitmen dapat dicakup oleh pengecualian untuk sewa jangka pendek dan yang bermakna rendah dan beberapa komitmen dapat berhubungan dengan pengaturan yang tidak memenuhi syarat sewa dalam PSAK 73.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

The new standard also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation. These are expected to change the nature and extent of the Bank's disclosures about its financial instruments particularly in the year of the adoption of the new standard.

This standard must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted.

8) Amendment of SFAS 62 'Insurance contract'

This amendment is a consequential amendment due to the issuance of SFAS 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing SFAS 71.

9) SFAS 72 "Revenue from Contract with Customer"

A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

Management is currently assessing the effects of applying the new standard on the Bank's financial statements and has identified the following areas that are likely to be affected:

- a. Accounting for the customer loyalty programme – SFAS 23 requires that the total consideration received must be allocated to the points and goods based on relative stand alone selling prices rather than based on the residual value method; this could result in different amounts being allocated to the goods sold and delay the recognition of a portion of the revenue.
- b. Accounting for certain costs incurred in fulfilling a contract – certain costs which are currently expensed may need to be recognized as an asset under SFAS 72, and
- c. Rights of return – SFAS 72 requires separate presentation on the statement of financial position of the right to recover the goods from the customer and the refund liability.

At this stage, the Bank is not able to estimate the impact of the new rules on the Bank's financial statements. The Bank will make more detailed assessments of the impact over the next twelve months.

This standard must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted.

10) SFAS 73 "Leases"

SFAS 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised.

The accounting for lessors will not significantly change.

The standard will affect primarily the accounting for the Bank's operating leases. However, the Bank has not yet determined to what extent these commitments will result in the recognition of an asset and a liability for future payments and how this will affect the Bank's profit and classification of cash flows.

Some of the commitments may be covered by the exception for short-term and low-value leases and some commitments may relate to arrangements that will not qualify as leases under SFAS 73.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan. Bank tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum tanggal efektifnya.

Penerapan akuntansi baru dan amandemen lainnya tidak berdampak potensial terhadap laporan keuangannya.

### c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank.

Satu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- 1) suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- 2) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- 3) suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai venturer;
- 4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- 5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat individu yang diuraikan dalam huruf (a) atau (d);
- 6) suatu pihak dalam entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam huruf (a) atau (e);
- 7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rincinya telah disajikan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan.

### d. Penjabaran Mata Uang Asing

#### Mata uang pelaporan

Bank Pembangunan Daerah Bali menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah (Rp). Transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang bertaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

#### Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui didalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhan di dalam ekuitas sebagai findung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

This standard must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted only for entities that apply SFAS 72. The Bank does not intend to adopt the standard before its effective date.

The implementation of other new and amendment accounting do not have potential impact to its financial statements.

### c. Transaction with Related Parties

In the normal course of its business, Bank Papua implemented the changes on SFAS No. 7 "Related Party Disclosure". This revised SFAS requires the disclosures of related party relationship, transaction and balance with related parties, including commitments, in the financial statements.

Implementation of the revised SFAS has a impact to the related disclosure in the financial statements of Bank.

Implementation of the revised SFAS has a impact to the related

- 1) a person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (i) controls, or controlled by, under common control with Bank, (ii) has significant influence over Bank, or (iii) has joint control over Bank;
- 2) an entity which is a member of the same group as Bank;
- 3) an entity which is a joint ventures of a third party in which Bank have ventured in;
- 4) a member of key management personnel of Bank;
- 5) a close family member of the person described in clause (a) or (d);
- 6) an entity which is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (a) or (e);
- 7) an entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either Bank or an entity related to Bank.

This transaction is made on the basis of terms agreed by both parties, where such terms are not the same as other transactions which may be undertaken with unrelated parties.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the notes to financial statements those that relevant and its the detail are presented in Note 34 of the financial statements.

### d. Foreign Currency Translation

#### Reporting currency

Bank Pembangunan Daerah Bali maintain their accounting records in Indonesian Rupiah (Rp). Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions were made.

#### Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

### d. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "kerugian/keuntungan lain-lain neto".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih pejabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih pejabarannya pada aset non-moneter seperti tersedia ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

|                                | 2017   | 2016   |
|--------------------------------|--------|--------|
| 1 Dollar Amerika Serikat (USD) | 13.568 | 13.473 |

### e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, penyeertaan saham dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

#### i. Klasifikasi

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasi dalam kelompok yang diperdagangkan;

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Pinjaman yang diberikan dan plutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan dimiliki pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### d. Foreign Currency Translation (Continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss; and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

As of 31 December 2017 and 2016, using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time, the foreign currency rates used for translations of foreign currencies to Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

|                                | 2017   | 2016   | United States Dollar (USD) |
|--------------------------------|--------|--------|----------------------------|
| 1 Dollar Amerika Serikat (USD) | 13.568 | 13.473 | United States Dollar (USD) |

### e. Financial Assets and Liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities purchased under resale agreement, loans, investment in shares and other assets.

The Bank's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings and other liabilities.

#### i. Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets held at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for-trading;

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value held at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;
- Other financial liabilities

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah keuangan non derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar jika jatuh temponya tidak lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; jika tidak, maka akan dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

ii. Pengakuan Awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset atau liabilitas tersebut. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

i. Classification (continued)

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss and comprehensive income

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

They are included in current assets if the maturities non-less than 12 months after the end of reporting period; otherwise, these are classified as non-current assets.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are nonderivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held-to-maturity

Held-to-maturity financial assets are non derivativefinancial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the group has the positive intent and ability to hold maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or availablefor-sale.

Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

ii. Initial recognition

a. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

b. Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value plus, for those financial assets or liabilities not at fair value through profit and loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

ii Pengukuran setelah pengakuan awal

- a Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.
- b Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv Penghentian pengakuan

- a Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
  - Hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau
  - Bank menyerahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan
  - (a) Bank telah menyerahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak menyerahkan meskipun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah menyerahkan pengendalian atas aset.

Jika Bank telah menyerahkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan tidak menyerahkan serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

iv Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah.

Seperi pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Bank melakukan penghapusbukan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan komoditas atas kredit yang telah dihapusbukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and were recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

iii Subsequent measurement

- a Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.
- b Loans and receivables and held-to-maturity investments and financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method.

iv Derecognition

a Financial assets are derecognized when:

- The rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and
- Either (a) the Bank has transferred substantially all the risk and reward of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred the rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

iv Derecognition (continued)

- b Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the term of an existing liability are substantially modified.

Such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of income.

The Bank writes off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written off, if in the current period are credited to the allowance for impairment losses on loans in the statement of financial position, but if after statement of financial position date, are credited to other operating income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

v Pengakuan Pendapatan dan Beban

- a Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuan atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

vi Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b Terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap disajikan dalam komponen pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

vii Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

v Income and expense recognition

- a For available-for-sale securities and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognized in the statement of income using the effective interest rate method.
- b Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available for sale financial assets other than foreign exchange gains and losses from monetary items are recognized directly in other comprehensive income, until the financial asset is derecognized or impaired.

At the time the financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is recognized in the statement of income.

vi Reclassification of financial assets

The Bank shall not reclassify a financial instrument into or out of the fair value through profit and loss category while it is held or issued.

The Bank can not classify financial assets as held to maturity investment, if in the current period or in the 2 (two) preceding years, held-to-maturity investments have been sold or reclassified in more than an insignificant amount before due date (more than an insignificant amount if compared to the amount of held-to-maturity investment), unless that sale or reclassification is:

- a Conducted when the financial assets are close to maturity date or repurchase date where the change of interest rate will not affect significantly its financial assets fair value;
- b Occurs after the Bank has obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or the Bank has obtained early payment; or
- c Related to specific events that occurred out of control of the Bank, non recurring, and cannot be reasonably anticipated fairly by the Bank.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in other comprehensive income up to derecognition of such financial assets at which time the accumulative gain or loss previously recognized as current year profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

vii Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

viii Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diakur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

ix Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran, termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari Interdealer Market Association (IDMA) atau harga yang diberikan oleh broker (quoted price) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasekan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulating agency) dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan diatas adalah data pasar yang diobservasi

Untuk instrumen yang lebih kompleks, bank menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umum diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar over-the-counter, unlisted debt securities (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Bank. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risiko, risiko likuiditas dan risiko kredit counterparty. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa peryesuaian atas penilaian tersebut dapat diperlukan dan dianggap lepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direview dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan memperimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

viii Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

ix Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date includin the market value from Interdealer Market Association (IDMA) or given price by brokers (quoted price) from Bloomberg and Reuters on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily available from the stock exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulating agency and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique.

The Bank uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the bank uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over the counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were become illiquid.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Bank holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ix Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Aset keuangan diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (net open position), dimana yang lebih sesuai.

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), Surat berharga pemerintah, call money dan deposito berjangka

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

h. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo yang (a) belum mendekati tanggal jatuh tempo, (b) sebelum diperolehnya jumlah pokok aset keuangan secara substansial dan (c) bukan kejadian yang berada di luar kendali entitas, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh entitas akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.j.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Bank menggunakan harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan sebagai nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

ix Fair value measurement (continued)

Financial assets are measured at bid price; financial liabilities are measured at ask price. Where the Bank has asset and liability positions with off setting market risk, the Bank can use middle market prices to measure the fair value off setting risk positions and apply bid or ask price adjustment only to the net open positions as appropriate.

f. Current accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consists of Bank Indonesia Deposit, marketable securities, call money and time deposit.

Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placement with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

h. Marketable Securities

Marketable securities consist of bonds traded on the stock exchange.

Marketable securities are classified as financial assets held to maturity.

Marketable securities are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification as held to maturity.

Marketable securities classified as held to maturity are carried at amortized cost using effective interest method.

Any sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investment securities which are (a) not close to their maturity, (b) before the substantial collection of the financial asset principal and (c) not an isolated event that is beyond the entity's control, non-recurring and can not be fairly anticipated by the entity, would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities as available-for-sale, and prevent the Bank from classifying marketable securities as held-to-maturity for the current and the following two financial years.

Allowance for impairment loss is measured when there is indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2.j.

For marketable securities that are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchanges at the date close to the statement of financial position date, adjusted for transaction costs necessary to realize the assets. For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities.

The Bank used quoted market bid prices by the stock exchange at the date close to the statement of financial position date as their fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

h. Efek-efek (Lanjutan)

Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebaran pada laba rugi periode berjalan.

Efek-efek yang dipindahkan dari kelompok diperdagangkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal transfer telah dicatat sebagai penghasilan atau beban dan oleh karena itu tidak boleh dihapus. Untuk efek yang dipindahkan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan diakui sebagai penghasilan atau beban.

Pemindahan efek-efek dari kelompok diperdagangkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemindahan yang menjadi biaya amortisasi baru.

I. Efek-efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (Reverse Repo) diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan masa tertentu di masa yang akan datang tidak diskui pada laporan keuangan. Kas yang dibayarkan, termasuk akru bunga dicatat pada laporan keuangan dalam "Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali", yang menggambarkan substansi ekonomi transaksi sebagai pinjaman yang diberikan oleh Bank.

Selisih antara harga beli dan harga jual kembali dicatat pada "Pendapatan bunga bersih", dan diakru selama jangka waktu perjanjian menggunakan suku bunga efektif. Jika kemudian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dijual kepada pihak ketiga, maka liabilitas untuk mengembalikan efek-efek tersebut dicatat sebagai short sale dalam "Liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan", dan diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang ada dimasukkan dalam "Pendapatan trading bersih".

Pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu terlentu, dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 (lima belas) hari.

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan meliputi modifikasi persyaratan pinjaman yang diberikan, konversi pinjaman yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan tidak lagi diperhitungkan sebagai kredit menunggak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Marketable Securities (Continued)

Any permanent decline in the fair value of securities held-to-maturity and available-for-sale is charged to profit and loss in the current year.

For securities reclassified from the held-for-trading category to held-to-maturity category, unrealized gains or losses on the date of the reclassification have been recorded as income or expense and therefore shall not be reversed. For securities reclassified from the held-to-maturity category to held-for-trading category, unrealized gains or losses on the date of the reclassification are recorded as income or expense.

The reclassification of marketable securities from held for trading category to held to maturity category is recorded at fair value at the reclassification date, which becomes the new amortized cost.

i. Marketable Securities Purchased Under Resale Agreements (Reserve Repo)

Marketable securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) are classified as loans and receivables.

Marketable securities purchased under resale agreements at a specific future date are not recognized in the statement of financial position. The consideration paid, including accrued interest, is recorded in the statement of financial position, within "Marketable securities purchased under resale agreements", reflecting the economic substance of the transaction as a loan by the Bank.

The difference between the purchase and resale prices is recorded in "Net interest income" and is accrued over the life of the agreement using the effective interest rate method. If securities purchased under resale agreement are subsequently sold to third parties, the obligation to return the securities is recorded as a short sale within "Financial liabilities held for trading" and measured at fair value with any gains or losses included in "Net trading income".

Interest income is amortized by using the effective interest rate method.

g. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with its interest after a specified period of time, and receivables from trading of financial instruments that already at maturity which have not been settled within 15 (fifteen) days.

Loans given which are initially measured at fair value plus its transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain the financial assets, and after the initial measurement at cost to be amortized using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables.

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and / or a combination of both.

When the loan terms have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

j. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Manajemen secara berkelanjutan meriviu kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman yang diberikan yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pinjaman yang diberikan hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan pinjaman yang diberikan yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi pinjaman yang diberikan bermasalah dengan cara konversi pinjaman yang diberikan yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi pinjaman yang diberikan diakui hanya apabila nilai wajar pernyataan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat pinjaman yang diberikan.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
- c. Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsepsi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan iorganisasi keuangan lainnya;
- e. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurumannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - 1) Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - 2) Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman yang diberikan yang baru dalam rangka restrukturisasi pinjaman yang diberikan dicatat sebagai pendapatan bunga dilanggukan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan persentase tagihan bunga non-performing yang dikapitalisasi terhadap pokok pinjaman yang diberikan baru dikalikan dengan angsuran pokok yang diterima.

Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Bank dalam restrukturisasi pinjaman yang diberikan bermasalah dicatat sebagai biaya pada saat terjadinya.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara Bank dengan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

j. Loans (Continued)

Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate.

Losses occurred due to loan restructuring in respect of the modification of the terms of the loans are recognized only if the present value of total future cash flows which have been specified in the new terms of the loans, including both cash flow designated as interest and as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring experiencing problems by way of converting loans given into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, deducted by estimated expenses to sell the equity or other financial instruments, is less than the recorded value of the loan.

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a. Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b. A breach of contract, such as a default or delinquency in principal or margin payments;
- c. The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d. It becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- e. The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f. Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:
  - 1) Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
  - 2) National or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

Deferred interest, which is capitalized into loans given under new restructuring agreements, is recorded as deferred interest income and will be recognized as income at its amortized value proportionately based on the portion of interest receivable on non-performing that is capitalized into a loan principal times the instalments on loan repayment.

Expenses incurred by Bank on loan restructuring experiencing problems is recorded as expenses as incurred.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when Bank's relationship with the borrowers has ceased. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. The recoveries of written-off loans in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as other operating income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi sebelum pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Pihak peminjam, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsepsi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan bangkrut atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dan kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan identifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penghitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*).

Historical loss experience disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *roll rates analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama tiga (3) tahun dalam menghitung Probability of Default (PD) dan Loss Given Default (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- a. Kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- b. Pengambilan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence from the impairment are as follows:

- a. Significant financial difficulties by the issuer or debtor;
- b. Breach of contract, like defaults or deferred principal payment or interest;
- c. The creditor, with economic or legal reason in connection with the financial difficulties of the debtor, provided relief (concession) to the debtor and that relief will not be given to the debtor if the debtor does not have such difficulties.
- d. There is a possibility that the debtor will be declared bankrupt or perform other financial reorganization;
- e. The loss of an active market on financial assets as the result of financial difficulties; or
- f. Observed data has indicated that there is measured impairment on future cash flow estimation of financial assets since initial measurement of the assets, although the impairment cannot be identified to individual financial assets in that group, including:
  - deterioration of the payment status of the debtor in that group; and
  - national or local economic condition is related to the default on assets in that group.

The estimation of period between the occurrence of events and identification of loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, that period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months, and for specific cases it needs longer period.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience.

Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank applied roll rate analysis method, to assess allowance for impairment loss asset. Bank using three (3) years historical data to compute for the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

- a. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral;
- b. Foreclosed of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang di diskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur selisih kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralized financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercemarkin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar surat berharga yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo di negosiasi ulang atau di modifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika, pada suatu tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangannya tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit).

Maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihannya aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (Continued)

*Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rate, the discount rate used to measure loss on impairment is the applicable effective interest rate specified in the contract.*

*As a practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of present value of estimated future cash flows on collateralized financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not.*

*Losses are recognized in the statement of income and reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost.*

*Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reserved through the statement of income.*

*Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in other comprehensive income to the statement of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from other comprehensive income and recognized in the statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of comprehensive income. Changes in impairment allowance attributable to time value are reflected as a component of interest income.*

*If in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale marketable securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of comprehensive income.*

*If the requirements on loans receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified since the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.*

*If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor's or issuer's collectability credit rating).*

*The impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the current year statement of comprehensive income.*

*The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**I. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham merupakan pemanfaatan dana dalam bentuk saham pada perusahaan non publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas di mana Bank mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan entitas-entitas tersebut. Dalam hal ini, Bank umumnya mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% hak suara. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan dan disesuaikan dengan beginian Bank atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal akuisisi.

Untuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

Cadangan kerugian perurunan nilai atas penyertaan dibentuk apabila berdasarkan pendapat manajemen terdapat penurunan nilai secara permanen atas nilai penyertaan.

**m. Aset Tetap**

**1) Kepemilikan langsung**

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*). Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan mengalokasikan harga perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

**1) Kepemilikan langsung (lanjutan)**

| Bangunan       | Metode/Method                 | Tarif/Tariff | Tahun/Years | Buildings     |
|----------------|-------------------------------|--------------|-------------|---------------|
| Permanen       | Garis lurus/<br>straight line | 5%           | 20          | Permanent     |
| Bukan permanen |                               | 10%          | 10          | Non permanent |
| <br>           |                               |              |             |               |
| Bukan bangunan |                               |              |             | Non buildings |
| Kelompok 1     | Saldo menurun                 | 50%          | 4           | Cluster 1     |
| Kelompok 2     | berganda/double               | 25%          | 8           | Cluster 2     |
| Kelompok 3     | declining balance             | 12,50%       | 16          | Cluster 3     |
| Kelompok 4     |                               | 10%          | 20          | Cluster 4     |

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya perbaikan itu diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount). Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diperlukan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

**2) Aset dalam penyelesaian**

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Bank memilih untuk menggunakan metode biaya untuk mengukur aset tetapnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**I. Investment in Shares**

*Investments in shares represent investments in non publicly listed companies engaged in the financial services industry held for long term purposes.*

*Associates are all entities over which the Bank has significant influence, but does not have control. Generally, the Bank's shareholding is between 20% and 50% of the voting rights. Investments in shares in associates are accounted for shares in associates are accounted for under the equity method and are initially recognized at cost and adjusted for the Bank's share of net profit or loss of the associated companies less dividends received after the acquisition date.*

*Investment in shares with the ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investments on shares are carried at cost less allowance for possible losses. Dividend income is recognized when the decision to distribute the dividend is declared.*

*Allowance for impairment losses on investment is made when in the opinion of the management there is a permanent decline in the value of the investment.*

**m. Fixed Assets**

**1) Direct ownership**

*Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation and impairment loss (if any).*

*Fixed assets, except land and building, depreciation is calculated using the double declining balance method. The building is calculated using the straight line method. Fixed assets, except land, depreciation over their estimated useful lives as follows:*

**1) Direct ownership (continued)**

| Bangunan       | Metode/Method                 | Tarif/Tariff | Tahun/Years | Buildings     |
|----------------|-------------------------------|--------------|-------------|---------------|
| Permanen       | Garis lurus/<br>straight line | 5%           | 20          | Permanent     |
| Bukan permanen |                               | 10%          | 10          | Non permanent |
| <br>           |                               |              |             |               |
| Bukan bangunan |                               |              |             | Non buildings |
| Kelompok 1     | Saldo menurun                 | 50%          | 4           | Cluster 1     |
| Kelompok 2     | berganda/double               | 25%          | 8           | Cluster 2     |
| Kelompok 3     | declining balance             | 12,50%       | 16          | Cluster 3     |
| Kelompok 4     |                               | 10%          | 20          | Cluster 4     |

*Land are recorded at cost and not depreciated.*

*Acquisition cost includes the cost of replacing a part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss incurred.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.*

**2) Construction in progress**

*The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.*

*The Bank has chosen the cost model for the valuation of its fixed assets.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

2) Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

Bank menerapkan ISAK No.25 tentang "Akuntansi Tanah". Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

ISAK No.25 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

PSAK No.48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

Maka nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

n. Aset Tak Berwujud

Piranti lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Piranti lunak komputer diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double-declining balance method) selama 4 tahun.

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

o. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan, pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, properti terbungkai dan beban yang ditangguhkan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut.

Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian tahun berjalan pada saat dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

m. Fixed Assets (Continued)

2) Construction in progress (continued)

The Bank implemented ISA No.25, "Accounting for Land". All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

ISA No.25 also states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extension or renewal of land likely or definitely not be obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

PSAK No.48, "Impairment of Assets" required the carrying amount of the fixed asset have to review at each statement of financial position date to assess whether the carrying amount is more than recoverable amount from the fixed assets. If the carrying amount is more than recoverable amount.

The carrying amount had to decrease into recoverable amount from its, determined using more than amount between the net sold pricing and used value.

n. Intangible Asset

Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses (if any).

Acquisition of the software in capitalized as at cost incurred to acquire and make the software ready for use. The software is amortized using the double declining balance method over 4 (four) years.

Cost of development and maintenance program software is recognized as at the transaction date.

o. Other Assets

Other assets include interests receivable, receivables, prepaid tax, prepaid expenses, foreclosed asset, abandoned properties and deferred expense.

Prepaid expenses are amortized during the useful life of each cost using the straight line method.

Foreclosed assets is the Bank's assets acquired, either through auction or outside the auction based on voluntary submission by the owner or on the power scheme to sell outside the auction of the scheme owner in the event the debtor does not fulfill its obligations to the Bank. Foreclosed assets is given credit guarantees have been taken over as part of the solution given and presented in "Other Assets".

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of foreclosed asset reduced by the estimated costs to sell these foreclosed asset.

Excess balances of loans that have not been repaid by the borrower on the value of foreclosed asset charged against loss reserves decline in the value of loans. The difference between the net realizable value with foreclosed asset proceeds is recognized as a gain or loss on current year at the time of sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

a. Aset Lain-lain (Lanjutan)

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

p. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

q. Simpanan dari Nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Arjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktunya tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang jumlahnya signifikan dan dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

r. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan interbank call money.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang jumlahnya signifikan dan dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

s. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima.

t. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (liability method).

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak (dan undang-undang) yang telah diberlakukan atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Other Assets (Continued)

Expenses related to foreclosed asset maintenance are charged to current year income statement as incurred. In the event of permanent impairment, the carrying value is reduced to recognize the decline and losses charged to current year income statement.

p. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the bank. Obligations due immediately are measured at their

q. Deposit from Customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through cheque, Automatic Teller Machine card (ATM) or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings account represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors under certain conditions.

Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities, based on the agreement between the depositor and Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

r. Deposit from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current deposits, savings, time deposits and interbank call money.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

s. Borrowings

Borrowings are funds received from another party liability repayment in accordance with the requirements of the loan agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities and measured at amortized cost. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of borrowings are deducted from the total borrowings received.

t. Taxation

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes is recognized as deferred income tax using the liability method.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk dapat dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diekui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihian di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

### u. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau kewajiban keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah dilurunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayarannya angsuran pokok atau bunganya belum diterima setelah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

### v. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempora, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

### w. Sewa Operasi

Apabila dalam suatu kontrak sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada di tangan perusahaan sewa-menyewa (lessor), maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received, or if appealed or objected, when the results of the appeal or objection are determined.

The Bank provide for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

### u. Interest Income and Expense

Interest income and expenses are recognized in the statement of income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation covers all commission, provision, and other forms accepted by the parties in the contract which are an integral part of effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

Interest income and expenses presented in the statements of income include:

- Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated on an effective interest basis;
- Interest on available for sale financial assets calculated on an effective interest basis;

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of loss on impairment, then the interest income subsequently acquired is recognized based on interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is cancelled when a loan is classified as impaired.

### v. Fees and Commission Income

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

### w. Operating Lease

Leases which do not transfer substantially all the risk and rewards of ownership are retained by the lessor and classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the statements of income on a straight line method over the period of the lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

x. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode aktuaril.

Imbalan kerja jangka pendek seperti gaji, tunjangan, insentif dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan kerja jangka panjang

Imbalan kerja jangka panjang seperti cuti panjang dan penghargaan masa bhakti, dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU Ketenagakerjaan").

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja, seperti dana pensiun, masa bebas tugas, penghargaan akhir masa bekerja untuk pensiun, dan selisih Undang-Undang Ketenagakerjaan (UUK) dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU Ketenagakerjaan").

Program pensiun luran pasti

Luran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun luran pasti dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang luran. luran terutang ditukar berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Bank memiliki program pensiun imbalan pasti untuk karyawannya tetapnya. Program pensiun imbalan pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Pendirian Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui suratnya No.KEP-068/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994 sebagaimana terakhir diubah dengan keputusan Menteri Keuangan No.KEP-576/KM.10/2012 tanggal 9 Oktober 2012.

Program imbalan pasti

Program manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Jumlah kontribusi karyawan dalam program pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Beban liabilitas masa lampau diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali pembayaran imbalan tersebut tergantung pada apakah karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode vesting). Dalam hal ini biaya jasa lalu diamortisasi secara metode garis lurus sepanjang periode vesting.

Liabilitas imbalan kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan perlindungan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporal berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

x. Employee Benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to the employee based on accrual basis.

Short term employee benefits such as wages, benefit, incentive and other non monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short term employee benefits are measured using undiscounted amount.

Long term employment benefits

Long term employee benefits such as long leave and jubilee, are calculated in accordance with the Company Regulation which is in compliance with Labor Law No.13/2003 (the "Labor Law").

Post employment benefits

Post employee benefits, such as pension fund, duty-free period for pre-pension, final service award for pension, and difference between Labor Law (UUK) with Pension Fund of a Financial Institution (DPLK), are calculated in accordance with the Company Regulation which is in compliance with Labor Law No.13/2003 (the "Labor Law").

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

The Bank has a defined benefit plan for its permanent employees. The defined benefit plan is funded through payments to Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali as determined by periodic actuarial calculations. The establishment of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through the letter No.KEP-068/KM.17/1994 dated April 4, 1994 which was changed by the last Minister of Finance Decision Letter No.KEP-576/KM.10/2012 dated October 9, 2012.

Defined benefit plan

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement which usually depends on one or more factors, such as age, years of service and total compensation.

The total employee contribution in this pension program is 5% of the basic salary of the corresponding employee and the remaining amount required to fund the plan is borne by the Bank.

Past service costs are recognized immediately in the statement of income, unless the payments of the benefits are conditional on whether the employees remain working for a specified period of time (vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight line method over the vesting period.

The employee benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustment for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering there are currently no active market for high quality corporate bonds) in the same currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

x. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya jumlah program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh dana pensiun Bank akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan, oleh karena itu, Bank tidak perlu melakukan penyesuaian atas imbalan pensiun yang disediakannya.

Program imbalan pasca kerja lainnya

Diluar program pensiun imbalan pasti, Bank juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, yaitu meliputi uang penggantian hak, uang pisah, sumbangan kematian, penghargaan masa bhakti proporsional, dan penghargaan dalam rangka pensiun.

Sama seperti imbalan pensiun, likibilitas dan beban pendanaan penghargaan masa bhakti, penghargaan masa bhakti proporsional, cuti besar dan uang duka dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Bonus dan tantiem

Bank juga memberikan bonus kepada karyawan serta tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Estimasi besarnya cadangan tersebut ditentukan berdasarkan pengalaman-pengalaman tahun sebelumnya, dengan memperhatikan kemampuan keuangan Bank, dan kemudian dimintahkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Jika terdapat selisih antara jumlah bonus dan tantiem yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Uang penghargaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Bank memberikan uang penghargaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank pada setiap akhir masa jabatannya. Besarnya uang penghargaan Direksi secara bersama-sama ditetapkan sebesar 3,5% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Besarnya uang penghargaan bagi Dewan Komisaris secara bersama-sama ditetapkan sebesar 1,25% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Uang penghargaan tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai likibilitas dalam laporan keuangan pada tanggal dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

z Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, taksiran-taksiran dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, likabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

x. Employee Benefits (Continued)

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the Labor Law. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, pension plans under the Labor Law are substance defined benefit plans. The calculation of the benefit obligation performed by the actuary shows that the expected benefits provided by the Bank's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law; therefore, no revision is needed in relation to the benefits under the Bank's pension plan.

Other long term post-employment benefit

Other than pension benefits, the Bank also provides other long-term post-employment benefits, such as compensation pay, separation pay, death allowance, proportional service award for pension, and award for pension.

Similar to pension benefits, service reward benefits, service reward benefits proportional, long service leave and death allowance liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

Bonus and tantiem

Banks also provide bonus to the employees and tantiem to the Board of Commissioners and Directors. Estimated the amount of the reserve is determined based on the experiences of the previous year, taking into account the financial ability of the Bank, and then requested approval of the General Meeting of Shareholders. If there is a difference between the amount of bonus and tantiem that are reserved to the realization, then the excess is charged to the profit and loss for the year.

Service awards benefit for the Board of Directors and Commissioners

The Bank provides services awards benefit to the Bank's Board of Directors and Commissioners at each end of his tenure. The amount of services awards benefit of the Board of Directors simultaneously set 3.5% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. The amount of services awards benefit for the Board of Commissioners simultaneously set 1.25% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. Services awards benefit was reserved proportionally during the term of office, which is recognized as an expense in the current year.

y. Dividends

Dividends distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements at the date when the dividend is approved by the shareholders.

z Use of Significant Accounting Judgments and Estimates

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Significant accounting judgments and estimates that affect the reported amounts of financial statement, are as follows:

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

- z Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Signifikan (Lanjutan)

### Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat mempertanyakan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

### Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar asset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

### Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mengklasifikasikan aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi memerlukan pertimbangan signifikan untuk memiliki investasi tersebut sampai dengan jatuh tempo. Dalam membuat pertimbangan ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

### Aset keuangan tanpa harga kuotasi dalam pasar aktif

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, yaitu antara lain, apakah aset memiliki harga kuotasi atau tidak dalam pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi apakah aset keuangan memiliki kuotasi pasar dalam pasar aktif adalah penentuan apakah harga yang dikuartasikan tersedia sewaktu-waktu dan apakah harga tersebut merepresentasikan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

### Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank menelaah kredit yang diberikan yang signifikan secara individual dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai resikos bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan penurunan nilai tersebut.

### Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo

Bank menelaah efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai.

Menentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Bank. Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

- z Use of Significant Accounting Judgments and Estimates (Continued)

### Going concern

The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

### Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the financial statements of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model. The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model, the level of early payment and the level of default assumption.

### Classification to held to maturity investments

Banks classifies non derivative financial assets with fixed and determinable payments and fixed maturity as held to maturity investments. This classification requires significant judgment to hold such investments to maturity. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity.

### Financial assets not quoted in an active market

Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available and whether those prices represent actual and regularly occurring market transaction in arm's length basis.

### Impairment of loans and receivables

Bank reviews individually significant loans and receivables at each financial position date to assess whether impairment should be recorded in the current period statements of comprehensive income. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment losses.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the future provision for impairment loss.

### Impairment of held to maturity - marketable securities

Bank review marketable securities classified as held to maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these marketable securities is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists.

The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Bank. In making this judgment, Bank evaluates, among other factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

Bank assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

- z Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Signifikan (Lanjutan)**

**Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)**

- Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

**Pengakuan pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan sementara sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenai pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan.

Pertimbangan manajemen yang signifikan juga dipedulikan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktunya yang mungkin terjadi dan tingkat dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

**Nilai sekarang dari kewajiban pensiun**

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**3. KAS**

|                       | 2017                   | 2016                   |
|-----------------------|------------------------|------------------------|
| Rupiah                |                        |                        |
| Kas                   | 521.882.240.420        | 507.075.829.385        |
| Kas ATM               | <u>47.678.050.000</u>  | <u>42.085.200.000</u>  |
| Sub - Jumlah          | <u>569.560.290.420</u> | <u>549.161.029.385</u> |
| Dolar Amerika Serikat |                        |                        |
| Kas                   | 635.868.023            | 297.351.548            |
| Sub - Jumlah          | <u>635.868.023</u>     | <u>297.351.548</u>     |
| Jumlah                | <u>570.196.158.443</u> | <u>549.458.380.933</u> |

Saldo kas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dimiliki oleh Bank.

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA**

|                       | 2017                     | 2016                     |
|-----------------------|--------------------------|--------------------------|
| Rupiah                |                          |                          |
| Dolar Amerika Serikat | 1.236.299.390.641        | 1.056.714.223.345        |
|                       | <u>2.055.476.250</u>     | <u>2.041.083.750</u>     |
| Jumlah                | <u>1.238.354.866.891</u> | <u>1.058.755.307.095</u> |

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015, 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016 dan 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016 dan PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dengan BI dalam mata uang Rupiah dan valuta asing sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

- z Use of Significant Accounting Judgments and Estimates (Continued)**

**Impairment of held to maturity - marketable securities (continued)**

- Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- Significant negative industry or economic trends.

**Recognition of deferred taxes**

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**Present value or retirement obligation**

The cost of defined benefit retirement plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

**3. CASH**

|             | 2017 | 2016 | Rupiah               |
|-------------|------|------|----------------------|
| Cash        |      |      | Cash                 |
| Cash in ATM |      |      | Cash in ATM          |
| Sub Total   |      |      | Sub Total            |
|             |      |      | United States Dollar |
| Cash        |      |      | Cash                 |
| Sub Total   |      |      | Sub Total            |
|             |      |      | Total                |

The Cash as of 31 December 2017 and 2016, is owned by the Bank.

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

|                      | 2017 | 2016 | Rupiah               |
|----------------------|------|------|----------------------|
| United States Dollar |      |      | United States Dollar |
| Total                |      |      | Total                |

Bank is required to maintain statutory reserves in Rupiah for conventional banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions. The statutory reserves are maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia.

As of 31 December 2017 and 2016, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No.13/10/PBI/2011 dated 9 February 2011 which has been amended with BI Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 which have been further amended with PBI No. 17/11/PBI/2015 dated 25 June 2015, 17/21/PBI/2015 dated 26 November 2015, PBI No. 18/3/PBI/2016 dated 10 March 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated 18 August 2016 and PBI No. 19/6/PBI/2017 dated 17 April 2017 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency, which are as follows:

#### 4. GIRO PADA BANK INDONESIA (LANJUTAN)

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

|                     | 2017  | 2016  |                          |
|---------------------|-------|-------|--------------------------|
| Giro Wajib Minimum: |       |       | Minimum Required Account |
| - GWM Primer        | 6,50% | 6,50% | GWM Primary              |
| Harian              | 5,00% | -     | Daily                    |
| Rata-rata           | 1,50% | -     | Average                  |
| - GWM Sekunder      | 4,00% | 4,00% | GWM Secondary            |
| - GWM Valas         | 8,00% | 8,00% | GWM Foreign Currency     |

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer.

The Minimum Statutory Reserve Ratios as of December 31, 2017 and 2016 required under Bank Indonesia regulations are as follows:

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve.

Rasio GWM Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Statutory Reserves Ratios as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

|                     | 2017   | 2016   |                          |
|---------------------|--------|--------|--------------------------|
| Giro Wajib Minimum: |        |        | Minimum Required Account |
| - GWM Primer        | 6,52%  | 6,54%  | GWM Primary              |
| Harian              | 5,00%  | -      | Daily                    |
| Rata - rata         | 1,52%  | -      | Average                  |
| - GWM Sekunder      | 6,12%  | 8,28%  | GWM Secondary            |
| - GWM Valas         | 42,18% | 68,92% | GWM Foreign Currency     |

#### 5. GIRO PADA BANK LAIN

##### a. Berdasarkan Bank dan Mata Uang

|   | 2017                  | 2016                  |   |
|---|-----------------------|-----------------------|---|
| Rupiah                                  |                       |                       | Rupiah                                  |
| Bank Pemerintah Daerah                  |                       |                       | Local Government Bank                   |
| PT BPD Lampung                          | 82.904.546            | 83.084.546            | PT BPD Lampung                          |
| PT Bank DKI                             | 11.331.142            | 11.591.142            | PT Bank DKI                             |
| PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat       | 10.557.847            | 10.937.847            | PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat       |
| Sub - Jumlah                            | <u>104.793.535</u>    | <u>105.613.535</u>    | Sub - Total                             |
| Bank Umum                               |                       |                       | Commercial Bank                         |
| PT Bank Central Asia, Tbk               | 2.038.501.154         | 1.793.791.473         | PT Bank Central Asia, Tbk               |
| PT Bank Mandiri (Persero), Tbk          | 847.398.519           | 1.906.535.773         | PT Bank Mandiri (Persero), Tbk          |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk | 85.421.381            | 84.944.352            | PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk |
| PT Bank Oke Indonesia                   | 30.080.053            | 30.144.658            | PT Bank Oke Indonesia                   |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk | 7.161.247             | 7.396.759             | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk |
| Sub - Jumlah                            | <u>3.008.582.354</u>  | <u>3.822.813.015</u>  | Sub - Total                             |
| Dolar Amerika Serikat                   |                       |                       | United States Dollar                    |
| PT Bank Mandiri (Persero), Tbk          | 13.537.723.950        | 10.203.662.071        | PT Bank Mandiri (Persero), Tbk          |
| Sub - Jumlah                            | <u>13.537.723.950</u> | <u>10.203.662.071</u> | Sub - Total                             |
| Jumlah                                  | <u>16.651.099.839</u> | <u>14.132.088.621</u> | Total                                   |

##### b. Berdasarkan Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh giro pada bank lain merupakan transaksi giro dengan pihak ketiga.

##### b. By Transaction with Related Party and Third Party

As of December 31, 2017 and 2016, the current accounts with other banks balances represent current account transactions with third parties.

##### c. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal - tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diklasifikasikan lancar.

##### c. By Bank Indonesia's Collectability Classification

All current accounts with other banks as of December 31, 2017 and 2016 were classified as current.

**5. GIRO PADA BANK LAIN (LANJUTAN)**

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

|                                  | 2017 | 2016 |
|----------------------------------|------|------|
| Saldo Awal                       | -    | -    |
| Penyisihan Selama Tahun Berjalan | -    | -    |
| Saldo Akhir                      | -    | -    |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

e. Tingkat Suku Bunga per Tahun

|                         | 2017          | 2016          |                        |
|-------------------------|---------------|---------------|------------------------|
| - Rupiah                | 0.00% - 1.00% | 0.00% - 1.00% | Rupiah -               |
| - Dolar Amerika Serikat | 0.00%         | 0.00%         | United States Dollar - |

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

a. Berdasarkan Jenis

|                                     | 2017                     | 2016                     |                                 |
|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------------|
| Deposito Berjangka                  |                          |                          | Term Deposit                    |
| Bank Indonesia                      | 700.000.000.000          | 300.000.000.000          | Bank Indonesia                  |
| Diskonto yang belum diamortisasi    | (161.126.524)            | (114.628.156)            | Unamortized Discount            |
| Sub - Jumlah                        | <u>699.838.873.476</u>   | <u>299.885.371.844</u>   | Sub - Total                     |
| Fasilitas Penyimpanan               |                          |                          | Saving Facility                 |
| Bank Indonesia                      | 363.000.000.000          | 660.000.000.000          | Bank Indonesia                  |
| Diskonto yang belum diamortisasi    | (35.260.702)             | (146.593.359)            | Unamortized Discount            |
| Sub - Jumlah                        | <u>362.964.739.208</u>   | <u>659.853.406.642</u>   | Sub - Total                     |
| Interbank Call Money                |                          |                          | Interbank Call Money            |
| PT BPD Riau Kepri                   | 300.000.000.000          | -                        | PT BPD Riau Kepri               |
| PT BPD Kalimantan Selatan           | 100.000.000.000          | 50.000.000.000           | PT BPD Kalimantan Selatan       |
| PT BPD Jambi                        | 100.000.000.000          | 100.000.000.000          | PT BPD Jambi                    |
| PT BPD Sumatera Selatan             |                          |                          | PT BPD Sumatera Selatan         |
| Bangka Belitung                     | -                        | 100.000.000.000          | Bangka Belitung                 |
| PT BPD Sulawesi Tengara             | -                        | 50.000.000.000           | PT BPD Sulawesi Tengara         |
| PT BPD Sulawesi Utara               | -                        | 50.000.000.000           | PT BPD Sulawesi Utara           |
| PT BPD Nusa Tenggara Barat          | -                        | 100.000.000.000          | PT BPD Nusa Tenggara Barat      |
| PT BPD Nusa Tenggara Timur          | -                        | 150.000.000.000          | PT BPD Nusa Tenggara Timur      |
| PT BPD Lampung                      | -                        | 75.000.000.000           | PT BPD Lampung                  |
| Sub - Jumlah                        | <u>600.000.000.000</u>   | <u>675.000.000.000</u>   | Sub - Total                     |
| Interbank Call Money                |                          |                          | Interbank Call Money            |
| PT CIMB Niaga, Tbk                  | 100.000.000.000          | -                        | PT CIMB Niaga, Tbk              |
| Sub - Jumlah                        | <u>100.000.000.000</u>   | <u>-</u>                 | Sub - Total                     |
| Tabungan                            |                          |                          | Saving                          |
| PT Bank Mandiri (Persero), Tbk      | 25.271.858               | 25.234.439               | PT Bank Mandiri (Persero), Tbk  |
| Sub - Jumlah                        | <u>25.271.858</u>        | <u>25.234.439</u>        | Sub - Total                     |
| Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai | -                        | -                        | Allowance For Impairment Losses |
| Jumlah                              | <u>1.662.828.884.542</u> | <u>1.634.764.012.925</u> | Total                           |

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain merupakan penempatan dalam mata uang Rupiah.

b. Berdasarkan Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh penempatan pada bank lain merupakan penempatan pada pihak ketiga.

c. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia secara individu dengan adanya bukti objektif penurunan nilai.

Seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diklasifikasikan lancar.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (CONTINUED)**

d. Allowance for Impairment Losses

|                                  | 2017 | 2016 |                           |
|----------------------------------|------|------|---------------------------|
| Saldo Awal                       | -    | -    | Beginning Balance         |
| Penyisihan Selama Tahun Berjalan | -    | -    | Allowance during The Year |
| Saldo Akhir                      | -    | -    | Ending Balance            |

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

e. Annual Interest Rates

|                         | 2017          | 2016          |                        |
|-------------------------|---------------|---------------|------------------------|
| - Rupiah                | 0.00% - 1.00% | 0.00% - 1.00% | Rupiah -               |
| - Dolar Amerika Serikat | 0.00%         | 0.00%         | United States Dollar - |

**6. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

a. By Type

|                                     | 2017                     | 2016                     |                                 |
|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------------|
| Deposito Berjangka                  |                          |                          | Term Deposit                    |
| Bank Indonesia                      | 700.000.000.000          | 300.000.000.000          | Bank Indonesia                  |
| Diskonto yang belum diamortisasi    | (161.126.524)            | (114.628.156)            | Unamortized Discount            |
| Sub - Jumlah                        | <u>699.838.873.476</u>   | <u>299.885.371.844</u>   | Sub - Total                     |
| Fasilitas Penyimpanan               |                          |                          | Saving Facility                 |
| Bank Indonesia                      | 363.000.000.000          | 660.000.000.000          | Bank Indonesia                  |
| Diskonto yang belum diamortisasi    | (35.260.702)             | (146.593.359)            | Unamortized Discount            |
| Sub - Jumlah                        | <u>362.964.739.208</u>   | <u>659.853.406.642</u>   | Sub - Total                     |
| Interbank Call Money                |                          |                          | Interbank Call Money            |
| PT BPD Riau Kepri                   | 300.000.000.000          | -                        | PT BPD Riau Kepri               |
| PT BPD Kalimantan Selatan           | 100.000.000.000          | 50.000.000.000           | PT BPD Kalimantan Selatan       |
| PT BPD Jambi                        | 100.000.000.000          | 100.000.000.000          | PT BPD Jambi                    |
| PT BPD Sumatera Selatan             |                          |                          | PT BPD Sumatera Selatan         |
| Bangka Belitung                     | -                        | 100.000.000.000          | Bangka Belitung                 |
| PT BPD Sulawesi Tengara             | -                        | 50.000.000.000           | PT BPD Sulawesi Tengara         |
| PT BPD Sulawesi Utara               | -                        | 50.000.000.000           | PT BPD Sulawesi Utara           |
| PT BPD Nusa Tenggara Barat          | -                        | 100.000.000.000          | PT BPD Nusa Tenggara Barat      |
| PT BPD Nusa Tenggara Timur          | -                        | 150.000.000.000          | PT BPD Nusa Tenggara Timur      |
| PT BPD Lampung                      | -                        | 75.000.000.000           | PT BPD Lampung                  |
| Sub - Jumlah                        | <u>600.000.000.000</u>   | <u>675.000.000.000</u>   | Sub - Total                     |
| Interbank Call Money                |                          |                          | Interbank Call Money            |
| PT CIMB Niaga, Tbk                  | 100.000.000.000          | -                        | PT CIMB Niaga, Tbk              |
| Sub - Jumlah                        | <u>100.000.000.000</u>   | <u>-</u>                 | Sub - Total                     |
| Tabungan                            |                          |                          | Saving                          |
| PT Bank Mandiri (Persero), Tbk      | 25.271.858               | 25.234.439               | PT Bank Mandiri (Persero), Tbk  |
| Sub - Jumlah                        | <u>25.271.858</u>        | <u>25.234.439</u>        | Sub - Total                     |
| Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai | -                        | -                        | Allowance For Impairment Losses |
| Jumlah                              | <u>1.662.828.884.542</u> | <u>1.634.764.012.925</u> | Total                           |

As of December 31, 2017 and 2016, the placement with Bank Indonesia and Other Banks are in Rupiah currency.

b. By Related Party and Third Party

As of December 31, 2017 and 2016, the placements with other banks balances represent placements with third parties.

c. By Bank Indonesia's Collectibility Classification

Bank assessed impairment in placements with other banks and Bank Indonesia individually based on whether an objective evidence of impairment exist.

All placement with other banks and Bank Indonesia as of December 31, 2017 and 2016 were classified as current.

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (LANJUTAN)**

- d. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan  
Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

|                                  | 2017 | 2016 |                           |
|----------------------------------|------|------|---------------------------|
| Saldo Awal                       | -    | -    | Beginning Balance         |
| Penyisihan Selama Tahun Berjalan | -    | -    | Allowance during the year |
| Saldo Akhir                      | -    | +    | Ending Balance            |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

- f. Kisaran tingkat suku bunga dan setara bagi hasil per tahun

|        | Rupiah / Rupiah<br>% | 2017 - | 2015 - |
|--------|----------------------|--------|--------|
| - 2017 | 0,80% - 4,96%        |        |        |
| - 2016 | 0,80% - 8,26%        |        |        |

- g. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

Nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempatnya adalah sebagai berikut:

|                       | 2017                     | 2016                     |                      |
|-----------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------|
|                       | Jangka Waktu / Period    | Jumlah / Total           |                      |
| Term Deposit          | < 1 bulan                | 699.838.873.476          | Term Deposit         |
| Fasilitas Penyimpanan | < 1 bulan                | 362.964.739.208          | Saving Facility      |
| Interbank Call Money  | >1 bulan                 | 600.000.000.000          | Interbank Call Money |
| Tabungan              | >1 bulan                 | 25.271.858               | Saving               |
| Jumlah                | <b>1.662.828.884.542</b> | <b>1.634.764.012.925</b> | <b>Total</b>         |

**7. EFEK- EFEK**

- a. Berdasarkan Tujuan dan Jenis

|   | 2017                     | 2016                     |   |
|---|--------------------------|--------------------------|---|
|   | Jangka Waktu / Period    | Jumlah / Total           |   |
| Dimiliki hingga jatuh tempo   |                          |                          | Held to maturity  |
| Sertifikat Bank Indonesia   |                          | 437.885.421.439          | Bank Indonesia Certificate  |
| Surat Utang Negara (SUN)  |                          |                          | Government Bonds  |
| (setelah dikurangi/ditambah diskonto/premi yang diamortisasi pada tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp 3.580.463.544 dan Rp 5.793.222.016)  | 101.419.536.455          | 104.206.777.984          | (net of unamortized discount or premium of the year 2017 and 2016 of Rp 3.580.463.544 and Rp 5.793.222.016)                                       |
| Obligasi Bank   |                          | 542.092.199.423          |   |
| Sertifikat Deposito Bank Indonesia  |                          | 10.000.000.000           | Bank Bonds  |
| (setelah dikurangi/ditambah diskonto/premi yang diamortisasi pada tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp 15.177.158.788 dan Rp 8.880.436.324) | 1.059.822.841.212        | 791.119.563.676          | Bank Indonesia Certificates Deposits (net of unamortized discount or premium of the year 2017 and 2016 of Rp 15.177.158.788 and Rp 8.880.436.324) |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai   |                          |                          | Allowance for impairment losses   |
| Jumlah Efek- Efek - bersih  | <b>1.161.242.377.667</b> | <b>1.343.211.763.099</b> | <b>Total Marketable securities - Net</b>  |

- b. Berdasarkan Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh penempatan pada bank lain merupakan penempatan pada pihak ketiga.

- b. By Related Party and Third Party

As of December 31, 2017 and 2016, the placements with other banks balances represent placements with third parties.

7. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

c. Berdasarkan Penerbit

|   | 2017                     | 2016                     |  |
|---|--------------------------|--------------------------|--|
| Bank Indonesia  |                          |                          | <b>Bank Indonesia</b>  |
| Sertifikat Bank Indonesia   | -                        | 437.885.421.439          | Bank Indonesia Certificate   |
| Sertifikat Deposito   |                          |                          | Certificates Deposits  |
| Bank Indonesia  |                          |                          | Bank Indonesia   |
| (setelah dikurangi/ditambah diskonto/premi yang diamortisasi pada tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp 15.177.158.788 dan Rp 8.880.436.324) | 1.059.822.841.212        | 791.119.563.676          | (net of unamortized discount or premium of the year 2017 and 2016 of Rp 15.177.158.788 and Rp 8.880.436.324) |
|   | <u>1.059.822.841.212</u> | <u>1.229.004.985.115</u> |  |
| Pemerintah  |                          |                          | <b>Government</b>  |
| SUN Seri FR 0028  | -                        | 5.000.000.000            | SUN Seri FR 0028   |
| SUN Seri FR 0042  | 20.000.000.000           | 20.000.000.000           | SUN Seri FR 0042   |
| SUN Seri FR 0043  | 5.000.000.000            | 5.000.000.000            | SUN Seri FR 0043   |
| SUN Seri FR 0045  | 30.000.000.000           | 30.000.000.000           | SUN Seri FR 0045   |
| SUN Seri FR 0046  | 50.000.000.000           | 50.000.000.000           | SUN Seri FR 0046   |
| Diskonto yang belum diamortisasi  | (3.580.463.544)          | (5.793.222.016)          | Unamortized discount   |
|   | <u>101.419.536.455</u>   | <u>104.206.777.984</u>   |  |
| Bank  |                          |                          | <b>Bank</b>  |
| PT BPD Lampung  | -                        | 10.000.000.000           | PT BPD Lampung   |
|   | <u>-</u>                 | <u>10.000.000.000</u>    |  |
| Penyisihan Selama Tahun Berjalan  |                          |                          | Allowance of the current year  |
| Jumlah Efek-Efek  | <u>1.161.242.377.667</u> | <u>1.343.211.763.099</u> | Total Marketable Securities  |

d. Berdasarkan Peringkat

Peringkat obligasi berdasarkan hasil pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

d. By Rating

The bond ratings classified by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

|                                  | 2017                     |                          |                                   |
|----------------------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------------------|
|                                  | Pemeringkat/<br>Agencies | Peringkat/<br>Rating     | Nilai Wajar/<br>Fair Value        |
| Dimiliki Hingga Jatuh Tempo      |                          |                          | Held to maturity                  |
| Bank Indonesia                   |                          |                          | <b>Bank Indonesia</b>             |
| Sertifikat Bank Indonesia        | -                        | -                        | Bank Indonesia Certificate        |
| Sertifikat Deposito              | -                        | 1.059.822.841.212        | Certificates Deposits             |
| Bank Indonesia                   | -                        | 791.119.563.676          | Bank Indonesia                    |
| Pemerintah                       |                          |                          | <b>Government</b>                 |
| SUN Seri FR 0042                 | -                        | 20.000.000.000           | SUN Seri FR 0042                  |
| SUN Seri FR 0043                 | -                        | 5.000.000.000            | SUN Seri FR 0043                  |
| SUN Seri FR 0045                 | -                        | 30.000.000.000           | SUN Seri FR 0045                  |
| SUN Seri FR 0046                 | -                        | 50.000.000.000           | SUN Seri FR 0046                  |
| Diskonto yang belum diamortisasi | -                        | (3.580.463.544)          | Unamortized discount              |
|                                  | <u>101.419.536.455</u>   | <u>1.161.242.377.667</u> |                                   |
| Jumlah Efek-efek                 |                          |                          | Total Marketable securities       |
| Penyisihan Kerugian              |                          |                          | Allowance For Impairment Losses   |
| Penurunan Nilai                  |                          |                          |                                   |
| Jumlah Efek-efek - bersih        |                          | <u>1.161.242.377.667</u> | Total Marketable securities - Net |
|                                  | 2016                     |                          |                                   |
|                                  | Pemeringkat/<br>Agencies | Peringkat/<br>Rating     | Nilai Wajar/<br>Fair Value        |
| Dimiliki Hingga Jatuh Tempo      |                          |                          | Held to maturity                  |
| PT BPD Lampung                   | Pefindo                  | A-                       | 10.000.000.000                    |
| Bank Indonesia                   |                          |                          | <b>Bank Indonesia</b>             |
| Sertifikat Bank Indonesia        | -                        | 437.885.421.439          | Bank Indonesia Certificate        |
| Sertifikat Deposito              | -                        | 791.119.563.676          | Deposit Certificate               |
| Bank Indonesia                   | -                        | -                        | Bank Indonesia                    |
| Pemerintah                       |                          |                          | <b>Government</b>                 |
| SUN Seri FR 0028                 | -                        | 5.000.000.000            | SUN Seri FR 0028                  |
| SUN Seri FR 0042                 | -                        | 20.000.000.000           | SUN Seri FR 0042                  |
| SUN Seri FR 0043                 | -                        | 5.000.000.000            | SUN Seri FR 0043                  |
| SUN Seri FR 0045                 | -                        | 30.000.000.000           | SUN Seri FR 0045                  |
| SUN Seri FR 0046                 | -                        | 50.000.000.000           | SUN Seri FR 0046                  |
| Diskonto yang belum diamortisasi | -                        | (5.793.222.016)          | Unamortized discount              |
|                                  | <u>104.206.777.984</u>   | <u>1.343.211.763.099</u> |                                   |
| Jumlah Efek-efek                 |                          |                          | Total Marketable securities       |
| Penyisihan Kerugian              |                          |                          | Allowance For Impairment Losses   |
| Penurunan Nilai                  |                          |                          |                                   |
| Jumlah Efek-efek - bersih        |                          | <u>1.343.211.763.099</u> | Total Marketable Securities - Net |

**7. EFEK-EFEK (LANJUTAN)**

e. Berdasarkan Jangka Waktu

|                         | 2017                     | 2016                     |                  |
|-------------------------|--------------------------|--------------------------|------------------|
| Kurang dari 1 tahun     | 1.059.822.841.212        | 1.229.004.985.115        | Less than 1 year |
| 1 sampai dengan 5 tahun | -                        | 10.000.000.000           | 1 to 5 year      |
| Lebih dari 5 tahun      | 101.419.536.455          | 104.206.777.984          | More than 5 year |
| Jumlah                  | <u>1.161.242.377.667</u> | <u>1.343.211.763.099</u> | Total            |

f. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

|                         | 2017                     | 2016                     |                  |
|-------------------------|--------------------------|--------------------------|------------------|
| Kurang dari 1 tahun     | 1.059.822.841.212        | 1.229.004.985.115        | Less than 1 year |
| 1 sampai dengan 5 tahun | -                        | 10.000.000.000           | 1 to 5 year      |
| Lebih dari 5 tahun      | 101.419.536.455          | 104.206.777.984          | More than 5 year |
| Jumlah                  | <u>1.161.242.377.667</u> | <u>1.343.211.763.099</u> | Total            |

g. Kisaran Tingkat Suku Bunga per Tahun

|        | Rupiah / Rupiah |  |        |
|--------|-----------------|--|--------|
|        | %               |  |        |
| - 2017 | 3,50% - 10,50%  |  | 2017 - |
| - 2016 | 4,00% - 10,25%  |  | 2016   |

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

|                                  | Allowance for Impairment Losses |                               |
|----------------------------------|---------------------------------|-------------------------------|
|                                  | 2016                            |                               |
| Saldo Awal                       | -                               | Beginning Balance             |
| Penyisihan Selama Tahun Berjalan | -                               | Allowance of the current year |
| Saldo Akhir                      | -                               | Ending Balance                |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

**8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reserve repo*) dengan pihak berelasi

Seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dalam mata uang Rupiah.

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari :

a. Berdasarkan penerbit

**6. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESALE**

There were no marketable securities purchased under resale agreement with related parties.

All marketable securities purchased under resale agreement are stated in Rupiah

Marketable securities purchased under agreements to resell on December 31, 2017 and 2016 consists of:

a. By Issuer

| Pihak Penerbit/<br>Counterparties | Jangka<br>Waktu<br>hari/<br>Tenor<br>days | Tanggal Jual<br>kembali / Resale<br>Date | Nilai Nominal / Nominal<br>Amount | Nilai Jual Kembali /<br>Resale Amount | Pendapatan yang<br>Belum Diamortisasi /<br>Unamortized Revenue | Nilai Bersih /<br>Net Amount | 2017 |  |
|-----------------------------------|---|--|-----------------------------------|---------------------------------------|--|------------------------------|------|--|
|                                   |   |  |                                   |                                       |  |                              |      |  |
| Bank Indonesia                    |   |  |                                   |                                       |  |                              |      |  |
| SPN12180809                       | 91  | 12/01/2018                               | 100.000.000.000                   | 90.875.034.840                        | 133.234.640  | 90.841.800.200               |      |  |
| FR0068                            | 28  | 03/01/2018                               | 300.000.000.000                   | 321.018.960.713                       | 81.660.713   | 320.937.300.000              |      |  |
| FR0068                            | 28  | 10/01/2018                               | 100.000.000.000                   | 107.302.989.050                       | 122.989.050  | 107.180.000.000              |      |  |
| FR0066                            | 14  | 03/01/2018                               | 100.000.000.000                   | 95.563.219.513                        | 23.619.513   | 95.539.600.000               |      |  |
| FR0047                            | 28  | 17/01/2018                               | 100.000.000.000                   | 122.370.686.319                       | 248.586.319  | 122.122.100.000              |      |  |
| SPN03180215                       | 7   | 03/01/2018                               | 200.000.000.000                   | 188.712.549.811                       | 44.546.811   | 188.068.000.000              |      |  |
| SPN12181115                       | 14  | 10/01/2018                               | 200.000.000.000                   | 180.946.176.195                       | 200.176.195  | 180.746.000.000              |      |  |
| FR0052                            | 28  | 24/01/2018                               | 100.000.000.000                   | 127.820.325.253                       | 372.925.253  | 127.447.400.000              |      |  |
| Jumlah                            |   |  | <u>1.200.000.000.000</u>          | <u>1.234.709.938.494</u>              | <u>1.227.738.294</u>   | <u>1.233.482.200.200</u>     |      |  |

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESALE (CONTINUED)

| Pihak Penerbit/<br>Counterparties | Jangka<br>Waktu<br>hari/<br>Tenor<br>days | Tanggal Jual<br>kembali / Resale<br>Date | Nilai Nominal / Nominal<br>Amount | Nilai Jual Kembali /<br>Resale Amount | 2016   |                              |
|-----------------------------------|---|--|-----------------------------------|---------------------------------------|--|------------------------------|
|                                   |   |  |                                   |                                       | Pendapatan yang<br>Belum Diamortisasi /<br>Unamortized Revenue | Nilai Bersih /<br>Net Amount |
| Bank Indonesia<br>SUN Seri FR0009 | 91  | 3 Maret 2017                             | 50.000.000.000                    | 48.581.347.117                        | 678.097.117  | 47.903.250.000               |
| Jumlah                            |   |  | 50.000.000.000                    | 48.581.347.117                        | 678.097.117  | 47.903.250.000               |

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2017 and 2016, there was no impairment loss in respect of marketable securities purchased under resale agreement.

Tingkat suku bunga efek-efek untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The interest rates of marketable securities for years ended December 31, 2017 and 2016 are follow:

|        | Rupiah / Rupiah<br>% | 2017 - | 2016 - |
|--------|----------------------|--------|--------|
| - 2017 | 4,25% - 4,80%        |        |        |
| - 2016 | 4,75% - 5,60%        |        |        |

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

As of December 31, 2017 and 2016, marketable securities purchased under resale agreement were classified as current.

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

9. LOANS

Seluruh kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah.

All loans in currency.

a. Berdasarkan Jenis transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

a. By Type and transaction with related party and third parties

| Pihak berelasi                                     | 2017               |  | 2016               |  | Related Parties<br>Working Capital<br>Investment<br>Consumer<br>Total Loans related party |
|--|--------------------|--|--------------------|--|---|
|  |                    |  |                    |  |   |
| Modal kerja  | 4.770.390.226      |  | 4.416.812.848      |  |   |
| Investasi  | 2.421.082.944      |  | 21.515.748.594     |  |   |
| Konsumsi   | 11.967.880.235     |  | 16.071.810.561     |  |   |
| Jumlah Kredit pihak berelasi                       | 19.159.353.405     |  | 42.004.172.003     |  |   |
| Pihak ketiga                                       |                    |  |                    |  | Third Parties   |
| Modal kerja  | 2.730.344.119.243  |  | 2.896.001.368.481  |  | Working Capital   |
| Investasi  | 3.903.691.698.996  |  | 3.283.261.862.487  |  | Investment  |
| Konsumsi   | 9.420.158.839.832  |  | 9.258.262.995.800  |  | Consumer  |
| Sindikasi  | 165.772.443.927    |  | 154.861.430.997    |  | Syndication   |
| Jumlah Kredit pihak ketiga                         | 16.219.967.101.998 |  | 15.582.387.657.765 |  | Total Loans third party   |
| Jumlah Kredit Yang Diberikan:                      | 16.239.126.455.403 |  | 15.624.391.829.768 |  | Total Loans   |
| Dikurangi:<br>Cadangan kerugian<br>penurunan nilai | (334.745.816.072)  |  | (133.860.437.835)  |  | Less:<br>Allowance for<br>impairment losses   |
| Jumlah Kredit Yang<br>Diberikan - bersih           | 15.904.380.639.331 |  | 15.490.531.391.933 |  | Total Loans - Net   |

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

|   | 2017               |  | 2016               |  | Trading, restaurant and Hotel<br>Fishery<br>Accommodation and<br>culinary supplying<br>Monetary Broker<br>Government administration<br>defense and social welfare<br>Education<br>Health and social activities<br>Social service, social culture<br>Entertainment and others<br>Personal services<br>serving household<br>Household<br>Business Services<br>Transportation, warehousing<br>and communication<br>Manufacturing<br>Construction<br>Community social services<br>Mining<br>Agriculture, hunting and<br>agriculture tools<br>Electricity, gas and water<br>Others<br>Sub - Total<br>Less:<br>Allowance for impairment losses<br>Total - Net |
|---|--------------------|--|--------------------|--|---|
|   |                    |  |                    |  |   |
| Perdagangan, Restoran dan Hotel                                       | 3.866.560.646.025  |  | 4.055.901.647.073  |  |   |
| Perikanan   | 17.911.832.034     |  | -                  |  |   |
| Penyediaan Akomodasi dan<br>Penyediaan Makan Minum                    | 564.333.727.303    |  | -                  |  |   |
| Perantara Keuangan  | 156.057.331.306    |  | -                  |  |   |
| Administrasi Pemerintahan,<br>Pertanahan dan Jaminan Sosial           | 828.077.510        |  | -                  |  |   |
| Jasa Pendidikan   | 25.032.006.388     |  | -                  |  |   |
| Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial                                    | 308.261.067.396    |  | -                  |  |   |
| Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya,<br>Hiburan dan Perorangan Lainnya | 277.940.294.419    |  | -                  |  |   |
| Jasa Perorangan Yang Melayani<br>Rumah Tangga                         | 29.701.873.030     |  | -                  |  |   |
| Rumah Tangga  | 9.432.126.720.067  |  | 9.274.334.806.361  |  |   |
| Jasa Dunia Usaha:   | 304.664.076.082    |  | 518.289.675.001    |  |   |
| Pengangkutan, Pergudangan<br>dan Komunikasi                           | 39.641.184.800     |  | 47.474.891.652     |  |   |
| Perindustrian   | 169.836.762.399    |  | 182.243.402.837    |  |   |
| Konstruksi  | 331.364.399.868    |  | 261.396.242.815    |  |   |
| Jasa-jasa Sosial/Masyarakat   | -                  |  | 535.349.252.237    |  |   |
| Pertambangan  | 882.231.536        |  | 2.453.253.062      |  |   |
| Pertanian, Perburuan dan<br>Sarana Pertanian                          | 612.237.231.308    |  | 639.903.728.187    |  |   |
| Listrik, Gas dan Air  | 101.726.993.932    |  | 107.044.829.943    |  |   |
| Lain-lain   | -                  |  | -                  |  |   |
| Sub - Jumlah  | 16.239.126.455.403 |  | 15.624.391.829.768 |  |   |
| Dikurangi:<br>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai                       | (334.745.816.072)  |  | (133.860.437.835)  |  |   |
| Jumlah Kredit Yang Diberikan-bersih                                   | 15.904.380.639.331 |  | 15.490.531.391.933 |  |   |

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

c. Berdasarkan klasifikasi kredit yang mengacu pada ketentuan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

9. LOANS (CONTINUED)

c. Loan classification based on Bank Indonesia regulation is as follows:

2017

|                              | Portofolio kredit Yang diberikan/ loans portfolio | Cadangan Kerugian Penyisihan/ Allowance impairment for losses |   | Current<br>Special Mention<br>Substandar<br>Doubtfull<br>Loss |
|------------------------------|---|---|---|---|
|                              |   | %   | Jumlah Kredit yang Diberikan /Total loans |   |
| Lancar                       | 94,91%  |   | 15.412.257.548.005                        | 25.309.742.975  |
| Perhatian Khusus             | 2,00%   |   | 324.189.922.643                           | 74.724.678.254  |
| Kurang Lancar                | 0,45%   |   | 72.999.668.321                            | 24.880.992.857  |
| Diragukan                    | 0,52%   |   | 83.768.652.987                            | 40.268.553.943  |
| Macet                        | 2,13%   |   | 345.910.663.447                           | 169.561.848.043   |
| Jumlah kredit yang diberikan | 100%  |   | 16.239.126.455.403                        | 334.745.816.072   |

2016

|                              | Portofolio kredit Yang diberikan/ loans portfolio | Cadangan Kerugian Penyisihan/ Allowance impairment for losses |   | Current<br>Special Mention<br>Substandar<br>Doubtfull<br>Loss |
|------------------------------|---|---|---|---|
|                              |   | %   | Jumlah Kredit yang Diberikan /Total loans |   |
| Lancar                       | 97,21%  |   | 15.188.514.656.301                        | 15.713.849.107  |
| Perhatian Khusus             | 1,33%   |   | 207.959.982.797                           | 38.100.777.375  |
| Kurang Lancar                | 0,13%   |   | 20.024.292.459                            | 7.159.351.584   |
| Diragukan                    | 0,15%   |   | 22.993.332.217                            | 16.821.791.796  |
| Macet                        | 1,18%   |   | 184.899.565.994                           | 56.064.667.973  |
| Jumlah kredit yang diberikan | 100%  |   | 15.624.391.829.768                        | 133.860.437.835   |

d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

d. By term of loan agreements

2017

2016

|                                      |                    |                    |                            |
|--------------------------------------|--------------------|--------------------|----------------------------|
| Kurang dari atau sama dengan 1 tahun | 2.066.772.756.443  | 2.099.613.149.564  | Less or equal to 1 year    |
| Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun    | 142.917.405.847    | 156.150.336.880    | More than 1 year to 2 year |
| Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun    | 2.305.409.330.093  | 2.431.609.415.695  | More than 2 year to 5 year |
| Lebih dari 5 tahun                   | 11.724.026.963.020 | 10.867.018.927.629 | More than 5 year           |
| Jumlah                               | 16.239.126.455.403 | 15.624.391.829.768 | Total                      |

|   |                    |                    |                                  |
|---|--------------------|--------------------|----------------------------------|
| Dikurangi:<br>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (334.745.816.072)  | (133.860.437.835)  | Allowances for impairment losses |
| Jumlah Kredit Yang Diberikan - bersih           | 15.904.380.639.331 | 15.490.531.391.933 | Total Loans - Net                |

e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

e. By maturity

2017

2016

|                                      |                    |                    |                            |
|--------------------------------------|--------------------|--------------------|----------------------------|
| Kurang dari atau sama dengan 1 tahun | 2.110.539.424.596  | 2.556.543.863.509  | Less or equal to 1 year    |
| Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun    | 542.690.945.480    | 727.364.468.030    | More than 1 year to 2 year |
| Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun    | 3.199.379.559.690  | 3.380.244.220.303  | More than 2 year to 5 year |
| Lebih dari 5 tahun                   | 10.386.516.525.637 | 8.960.239.277.926  | More than 5 year           |
| Jumlah                               | 16.239.126.455.403 | 15.624.391.829.768 | Total                      |

|   |                    |                    |                                  |
|---|--------------------|--------------------|----------------------------------|
| Dikurangi:<br>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (334.745.816.072)  | (133.860.437.835)  | Allowances for impairment losses |
| Jumlah Kredit yang diberikan - bersih           | 15.904.380.639.331 | 15.490.531.391.933 | Total Loans - Net                |

f. Berdasarkan pihak berelasi

f. By related parties

2017

2016

|                                     |                |                |                                     |
|-------------------------------------|----------------|----------------|-------------------------------------|
| Keluarga direksi dan karyawan kunci | 18.149.873.556 | 11.012.370.495 | Director's family and key employees |
| Komisaris                           | 1.009.479.849  | 1.106.030.356  | Commissioners                       |
| Lainnya                             | -              | 29.885.771.152 | Others                              |
| Jumlah                              | 19.159.353.405 | 42.004.172.003 | Total                               |

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

g. Tingkat Suku Bunga per Tahun

|        | Rupiah / Rupiah<br>% | 2017 - | 2016 - |
|--------|----------------------|--------|--------|
| - 2017 | 2,00% - 15,50%       |        |        |
| - 2016 | 2,00% - 15,50%       |        |        |

h. Iktisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

|  | 2017                   | Kredit bermasalah/<br>Non performing<br>loan | Cadangan kerugian/<br>Allowance for<br>impairment losses |  |
|--|------------------------|--|--|--|
| Pertanian, Perburuan dan<br>Sarana Pertanian | 47.183.596.510         | 26.155.587.240                               | Agricultur, hunting and<br>Agriculture tools             |  |
| Perikanan                                    | 468.720.738            | 225.675.242                                  | Fishery  |  |
| Perindustrian                                | 8.390.497.174          | 5.127.671.208                                | Manufacturing  |  |
| Pertambangan                                 | 464.266.292            | 63.775.067                                   | Mining   |  |
| Konstruksi                                   | 1.672.986.495          | 1.301.499.184                                | Construction   |  |
| Perdagangan, Restoran dan Hotel              | 169.504.923.170        | 38.772.667.826                               | Trading, Restaurant and Hotel                            |  |
| Jasa Dunia Usaha                             | 185.836.182.642        | 106.068.425.315                              | Business Services  |  |
| Pengangkutan, Pergudangan<br>dan Komunikasi  | 816.508.151            | 616.466.448                                  | Transport, warehousing<br>and communication              |  |
| Rumah tangga                                 | 71.006.719.898         | 48.169.454.022                               | Household  |  |
| Jasa-Jasa Sosial/Masyarakat                  | 6.290.014.639          | 3.675.034.090                                | Community social services                                |  |
| Lain-lain                                    | 11.044.568.856         | 4.535.139.181                                | Others   |  |
| Jumlah                                       | <b>502.678.984.755</b> | <b>234.711.394.843</b>                       | Total  |  |
|  | 2016                   | Kredit bermasalah/<br>Non performing<br>loan | Cadangan kerugian/<br>Allowance for<br>impairment losses |  |
| Perdagangan, Restoran dan Hotel              | 191.095.510.334        | 53.334.603.777                               | Trading, restaurant and Hotel                            |  |
| Rumah tangga                                 | 19.557.037.962         | 15.613.565.143                               | Household  |  |
| Pertanian, Perburuan dan<br>Sarana Pertanian | 12.297.712.623         | 8.337.979.561                                | Agriculture, hunting and<br>Agriculture tools            |  |
| Jasa Dunia Usaha                             | 3.107.247.939          | 2.230.725.555                                | Business Services  |  |
| Pengangkutan, Pergudangan<br>dan Komunikasi  | 603.993.358            | 220.735.014                                  | Transport, warehousing<br>and communication              |  |
| Jasa-Jasa Sosial/Masyarakat                  | 346.856.130            | 299.574.906                                  | Community social services                                |  |
| Perindustrian                                | 8.832.304              | 8.627.395                                    | Manufacturing  |  |
| Jumlah                                       | <b>227.917.190.670</b> | <b>80.045.811.353</b>                        | Total  |  |

Rasio kredit bermasalah - kotor terhadap jumlah kredit adalah 3,10% dan 1,47% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Rasio kredit bermasalah - bersih terhadap jumlah kredit adalah 1,65% dan 0,94% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

i. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi sebesar Rp165.772.443.927 dan Rp154.861.430.997 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Keikutsertaan Bank dalam kredit sindikasi sebagai anggota sebesar 0,11% - 33,33% tahun 2017 dan 2016 dari masing - masing fasilitas pinjaman.

j. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan dalam penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

|  | 2017                   | 2016                   |
|--|------------------------|------------------------|
| Saldo Awal                                       | 133.860.437.835        | 119.992.816.110        |
| Penyisihan tahun berjalan                        | 201.149.961.202        | 126.932.276.002        |
| Penghapusan buku kredit<br>selema tahun berjalan | (263.583.025)          | (113.064.854.277)      |
| Saldo akhir                                      | <b>334.745.816.072</b> | <b>133.860.437.835</b> |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan telah memadai.

9. LOANS (CONTINUED)

g. Annual Interest Rates

Rupiah / Rupiah  
%

h. Non-performing loans by economic sector

2017

|  | Kredit bermasalah/<br>Non performing<br>loan | Cadangan kerugian/<br>Allowance for<br>impairment losses |
|--|--|--|
| Pertanian, Perburuan dan<br>Sarana Pertanian | 47.183.596.510                               | 26.155.587.240   |
| Perikanan                                    | 468.720.738                                  | 225.675.242  |
| Perindustrian                                | 8.390.497.174                                | 5.127.671.208  |
| Pertambangan                                 | 464.266.292                                  | 63.775.067   |
| Konstruksi                                   | 1.672.986.495                                | 1.301.499.184  |
| Perdagangan, Restoran dan Hotel              | 169.504.923.170                              | 38.772.667.826   |
| Jasa Dunia Usaha                             | 185.836.182.642                              | 106.068.425.315  |
| Pengangkutan, Pergudangan<br>dan Komunikasi  | 816.508.151                                  | 616.466.448  |
| Rumah tangga                                 | 71.006.719.898                               | 48.169.454.022   |
| Jasa-Jasa Sosial/Masyarakat                  | 6.290.014.639                                | 3.675.034.090  |
| Lain-lain                                    | 11.044.568.856                               | 4.535.139.181  |
| Jumlah                                       | <b>502.678.984.755</b>                       | <b>234.711.394.843</b>                                   |

Agricultur, hunting and  
Agriculture tools  
Fishery  
Manufacturing  
Mining  
Construction  
Trading, Restaurant and Hotel  
Business Services  
Transport, warehousing  
and communication  
Household  
Community social services  
Others  
Total

2016

|  | Kredit bermasalah/<br>Non performing<br>loan | Cadangan kerugian/<br>Allowance for<br>impairment losses |
|--|--|--|
| Perdagangan, Restoran dan Hotel              | 191.095.510.334                              | 53.334.603.777   |
| Rumah tangga                                 | 19.557.037.962                               | 15.613.565.143   |
| Pertanian, Perburuan dan<br>Sarana Pertanian | 12.297.712.623                               | 8.337.979.561  |
| Jasa Dunia Usaha                             | 3.107.247.939                                | 2.230.725.555  |
| Pengangkutan, Pergudangan<br>dan Komunikasi  | 603.993.358                                  | 220.735.014  |
| Jasa-Jasa Sosial/Masyarakat                  | 346.856.130                                  | 299.574.906  |
| Perindustrian                                | 8.832.304                                    | 8.627.395  |
| Jumlah                                       | <b>227.917.190.670</b>                       | <b>80.045.811.353</b>                                    |

Non performing loan ratio - gross to total loan was 3,10% and 1,47% as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Non performing loan ratio - net to total loan was 1,65% and 0,94% as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

i. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans amounted to Rp165.772.443.927 and Rp154.861.430.997 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The participation of the Bank as a member of syndications is between 0,11% - 33,33% at 2017 and 2016 of each syndicated loan facility.

j. Movements in the allowance for impairment losses

The movement of Allowance for impairment losses is as follows:

|  | 2017                   | 2016                   |
|--|------------------------|------------------------|
| Saldo Awal                                       | 133.860.437.835        | 119.992.816.110        |
| Penyisihan tahun berjalan                        | 201.149.961.202        | 126.932.276.002        |
| Penghapusan buku kredit<br>selema tahun berjalan | (263.583.025)          | (113.064.854.277)      |
| Saldo akhir                                      | <b>334.745.816.072</b> | <b>133.860.437.835</b> |

Beginning Balance  
Allowance of the current year  
Write off loan during  
the current year  
Ending Balance

Management believes that the above allowance for impairment losses on loans is adequate.

k. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan dalam penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

|  | 2017                   | 2016                   |
|--|------------------------|------------------------|
| Saldo Awal                                       | 133.860.437.835        | 119.992.816.110        |
| Penyisihan tahun berjalan                        | 201.149.961.202        | 126.932.276.002        |
| Penghapusan buku kredit<br>selema tahun berjalan | (263.583.025)          | (113.064.854.277)      |
| Saldo akhir                                      | <b>334.745.816.072</b> | <b>133.860.437.835</b> |

Management believes that the above allowance for impairment losses on loans is adequate.

## 9. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

- k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:
  - 1) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang dikait dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh perbankan.
  - 2) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
  - 3) Kredit Program Pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit modal kerja lainnya dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan danaanya.
  - 4) Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah, atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 8% - 9,5% per tahun dan jangka waktu antara 1 sampai 15 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.
  - 5) Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampaian Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Bank telah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.
  - 6) Saldo kredithapus buku pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berjumlah Rp157.560.148.020 dan Rp175.868.978.801.

Penghapusbukuan kredit ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.

- 7) Simpanan dari nasabah yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp88.080.314.599 dan Rp149.723.418.432 adalah sebagai berikut:

|                    | 2017                  |
|--------------------|-----------------------|
| Giro               | -                     |
| Tabungan           | -                     |
| Deposito Berjangka | 88.080.314.599        |
| Jumlah             | <b>88.080.314.599</b> |

- 8) Tagihan/ piutang yang ada saat ini dan / atau akan melekat dikemudian hari, termasuk hak agunan yang melekat padanya dijadikan jaminan atas pinjaman yang diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

### I. Kredit yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2017 dan 2016:

|                       | 2017                   |
|-----------------------|------------------------|
| Perpanjangan Waktu    | 54.718.094.428         |
| Kredit Yang Diberikan | 69.766.498.027         |
| Jumlah                | <b>124.484.592.455</b> |

Kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

|                        | 2017                   |
|------------------------|------------------------|
| Lancar                 | 67.545.041.414         |
| Dalam Perhatian Khusus | 20.675.278.484         |
| Kurang Lancar          | 8.190.223.131          |
| Diragukan              | 20.005.186.072         |
| Macet                  | 7.468.863.354          |
| Jumlah                 | <b>124.484.592.455</b> |

### 10. PENYERTAAN SAHAM

Seluruh penyertaan saham dalam mata uang Rupiah.

|                          | 2017               | 2016  |                        |
|--------------------------|--------------------|---|------------------------|
|                          | Jumlah/<br>Total   | Persentase<br>kepemilikan/<br>Percentage<br>ownership |                        |
| PT Sarana Bali Ventura   | 635.250.000        | 7,29%   | PT Sarana Bali Ventura |
| Dikurangi: Cedangan      | -                  | -   | Less: Allowance For    |
| Kerugian Penurunan Nilai | -                  | -   | Impairment Losses      |
| Jumlah - Bersih          | <b>635.250.000</b> | <b>7,29%</b>  | <b>Total - Net</b>     |

## 9. LOANS (CONTINUED)

- k. Other significant information related to loans:
  - 1) Loans are generally secured by pledged collateral, bind with powers of attorney with the rights to sell, time deposits or other collateral accepted by Bank.
  - 2) Consumer credit consist of housing, vehicles and other personal loans.
  - 3) Government Loan Program consists of investment loans, working capital loan and other working capital loans which the Government provide partial and/or all of their funds.
  - 4) Loans to employees are loans for purchasing vehicles, houses or other items. The interest rate of 8% - 9,5% per annum. And the maturity term of 1 to 15 years. The principal loans and interest payments are collected through monthly payroll deduction.
  - 5) As of December 31, 2017 and 2016, there was no breach and no violation of the Legal Lending Limit requirements both to related parties and third parties. The Bank compiled with that requirement of Bank Indonesia.
  - 6) Balance loans written off as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp157.560.148.020 and Rp175.868.978.801, respectively.
  - 7) Written off loan is not remove or delete the collection of loan, so that collection efforts remain to be done.
  - 7) Deposits from customer which are blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp88.080.314.599 and Rp149.723.418.432 respectively, are follows:

|                        | 2016            |  |
|------------------------|-----------------|--|
| 11.178.592.363         | Current Account |  |
| 39.970.100.642         | Saving          |  |
| 98.574.725.427         | Term Deposit    |  |
| <b>149.723.418.432</b> | <b>Total</b>    |  |

8) Mortgage bills / debts that are present and / or will be attached later, including the right collateral attached to it are pledged as loan collateral from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

### I. Restructured Loans

Below is the type and amount of restructured loans as of December 31, 2017 and 2016:

|                       | 2016         |  |
|-----------------------|--------------|--|
| 17.965.156.723        | Extra Time   |  |
| 34.485.408.220        | Loans        |  |
| <b>52.450.564.943</b> | <b>Total</b> |  |

Restructured loans by collectability are as follows:

|                       | 2016               |  |
|-----------------------|--------------------|--|
| 39.685.419.513        | Current            |  |
| 11.660.733.022        | Special Mention    |  |
| 525.791.035           | Substandar         |  |
| 216.803.191           | Doubtfull          |  |
| 361.818.182           | Loss               |  |
| <b>52.450.564.943</b> | <b>Total Loans</b> |  |

### 10. INVESTMENT IN SHARES

All investment in shares are stated in Rupiah.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

|                            | 2017                             |  |   |                                |
|----------------------------|----------------------------------|--|---|--------------------------------|
|                            | Saldo Awal/<br>Beginning Balance | Penambahan dan<br>Reklasifikasi/<br>Increase and<br>Reclassification | Pengurangan dan<br>Reklasifikasi/<br>Decrease and<br>Reclassification | Saldo Akhir/<br>Ending Balance |
| Harga perolehan            |                                  |  |   |                                |
| Tanah                      | 13.042.730.805                   | -  | -   | 13.042.730.805                 |
| Bangunan                   | 76.183.818.294                   | 5.431.406.440  | 106.087.868   | 81.509.136.866                 |
| Inventaris kelompok I      | 101.380.353.931                  | 10.951.448.424   | 7.980.984.085   | 104.350.818.270                |
| Inventaris kelompok II     | 27.342.940.304                   | 6.491.185.934  | 2.095.174.349   | 31.738.951.889                 |
|                            | 217.949.843.334                  | 22.874.040.798   | 10.182.246.302  | 230.641.637.830                |
| Aset dalam<br>Penyelesaian | 3.776.467.576                    | 3.796.465.300  | 4.784.501.578   | 2.788.431.298                  |
| Jumlah                     | 221.726.310.910                  | 26.670.506.098   | 14.966.747.680  | 233.430.069.128                |
| Akumulasi Penyusutan       |                                  |  |   |                                |
| Bangunan                   | 28.539.609.788                   | 3.760.005.360  | 106.087.869   | 32.193.527.260                 |
| Inventaris kelompok I      | 84.972.854.920                   | 11.576.751.216   | 7.980.984.085   | 88.568.622.051                 |
| Inventaris kelompok II     | 18.934.056.283                   | 3.007.783.160  | 2.095.174.349   | 19.846.865.095                 |
|                            | 132.446.520.991                  | 18.344.539.736   | 10.182.246.302  | 140.608.814.426                |
| Nilai buku bersih          | <u>89.279.789.920</u>            |  |   | <u>92.821.254.702</u>          |
|                            |                                  |  |   |                                |
|                            | 2016                             |  |   |                                |
|                            | Saldo Awal/<br>Beginning Balance | Penambahan dan<br>Reklasifikasi/<br>Increase and<br>Reclassification | Pengurangan dan<br>Reklasifikasi/<br>Decrease and<br>Reclassification | Saldo Akhir/<br>Ending Balance |
| Harga perolehan            |                                  |  |   |                                |
| Tanah                      | 13.042.730.805                   | -  | -   | 13.042.730.805                 |
| Bangunan                   | 67.768.772.017                   | 9.810.464.400  | 1.203.418.123   | 76.183.818.294                 |
| Inventaris kelompok I      | 95.296.153.583                   | 9.884.177.933  | 3.799.977.585   | 101.380.353.931                |
| Inventaris kelompok II     | 25.813.730.471                   | 2.660.370.455  | 1.131.160.622   | 27.342.940.304                 |
|                            | 201.921.386.876                  | 22.163.012.768   | 6.134.556.330   | 217.949.843.334                |
| Aset dalam<br>penyelesaian | 1.204.414.104                    | 11.385.651.872   | 8.813.598.400   | 3.776.467.576                  |
| Jumlah                     | 203.125.800.980                  | 33.548.664.660   | 14.948.154.730  | 221.726.310.910                |
| Akumulasi<br>Penyusutan    |                                  |  |   |                                |
| Bangunan                   | 28.531.429.898                   | 3.185.555.947  | 1.177.376.057   | 28.539.609.788                 |
| Inventaris kelompok I      | 76.559.734.702                   | 12.185.967.957   | 3.772.847.739   | 84.972.854.920                 |
| Inventaris kelompok II     | 17.081.780.918                   | 2.943.612.800  | 1.091.337.443   | 18.934.056.283                 |
|                            | 120.172.945.518                  | 18.315.136.712   | 6.041.561.239   | 132.446.520.991                |
| Nilai buku bersih          | <u>82.952.855.462</u>            |  |   | <u>89.279.789.919</u>          |
|                            |                                  |  |   |                                |

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of property and equipment are as follows:

|   | 2017        |                               |
|---|-------------|-------------------------------|
| Harga Jual                                    | 110.310.000 | Selling Price                 |
| Nilai Buku                                    | -           | Book Value                    |
| Laba Penjualan Inventaris Kantor (Catatan 31) | 110.310.000 | <i>Gain On Sale (Note 31)</i> |

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Bank memiliki 49 bidang tanah dengan sertifikat Hak Milik dan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 30 (tiga puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2020 sampai dengan 2042. Seluruh sertifikat tanah adalah atas nama Bank. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank had 49 plots of land with Ownership Rights (Hak Milik or HM) and Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) titles, those certificates have useful lives of 30 years. The HGB expiration period ranges from 2020 up to 2042. All certificates is on behalf of the Bank. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap Bank berupa bangunan dan mesin ATM telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bangun Akrida dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp503.853.382.155 dan Rp153.823.148.536.

The Bank has insured its fixed assets, building and ATM machines as of December 31, 2017 and 2016 for a total coverage of Rp503,853,382,155 and Rp153,823,148,536, respectively with PT Asuransi Bangun Akrida.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on these insured fixed assets.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There are no fixed assets pledged by the Bank as of December 31, 2017 and 2016.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai permanen atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Management believes that there is no indicate of permanent impairment losses on fixed assets.

**12. ASET TAK BERWUJUD**

Rincian aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

|  | 2017                 | 2016                 |   |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Harga perolehan<br>Perangkat lunak komputer      | 25.142.600.048       | 16.058.776.096       | Acquisition Cost<br>Computer Software         |
| Akumulasi amortisasi<br>Perangkat lunak komputer | (16.387.478.363)     | (12.304.019.191)     | Accumulated Amortization<br>Computer Software |
| Nilai buku bersih                                | <u>8.755.121.685</u> | <u>3.664.756.905</u> | Net Intangible Asset                          |

**13. ASET LAIN-LAIN**

Seluruh aset lain-lain dalam mata uang Rupiah:

|                                    | 2017                   | 2016                   |                                    |
|------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------------------|
| Bunga yang Akan Diterima           | 110.291.482.219        | 102.454.162.819        | Accrued Interest receivable        |
| Biaya Dibayar Dimuka               | 36.895.586.256         | 33.049.457.767         | Prepaid Expense                    |
| Tagihan ATM Bersama                | 19.411.487.145         | 8.894.614.820          | ATM Bersama receivable             |
| Beban yang Ditangguhkan            | 8.604.682.079          | 6.632.698.018          | Deferred Expense                   |
| Rupa-rupa Dalam Penyelesaian       | 2.893.398.031          | 2.290.984.327          | Other receivable                   |
| Tagihan Kiriman Uang Western Union | 2.373.626.600          | 3.073.078.200          | Money bills transfer Western Union |
| Persediaan Barang Cetakan          | 985.743.429            | 805.216.811            | Printed Supplies                   |
| Properti Terbengkalai              | 436.651.800            | 436.651.800            | Abandoned Property                 |
| Lainnya                            | 51.684.457             | 11.900.000             | Others                             |
| Jumlah                             | <u>181.944.322.016</u> | <u>157.648.764.562</u> | Total                              |

a. Bunga yang akan diterima terdiri dari:

|                           | 2017                   | 2016                   |                           |
|---------------------------|------------------------|------------------------|---------------------------|
| Kredit yang Diberikan     | 102.886.731.619        | 90.394.063.349         | Loans                     |
| Efek-efek                 | 6.821.222.816          | 4.567.857.246          | Marketable securities     |
| Penempatan Pada Bank Lain | 561.527.784            | 1.492.222.224          | Placement with other bank |
| Jumlah                    | <u>110.291.482.219</u> | <u>102.454.162.819</u> | Total                     |

b. Biaya dibayar di muka terdiri dari:

|           | 2017                  | 2016                  |           |
|-----------|-----------------------|-----------------------|-----------|
| Sewa      | 26.010.249.545        | 23.470.603.599        | Rental    |
| Asuransi  | 426.235.947           | 294.262.419           | Insurance |
| Lain-lain | 10.459.100.764        | 9.284.591.749         | Others    |
| Jumlah    | <u>36.895.586.256</u> | <u>33.049.457.767</u> | Total     |

**14. LIABILITAS SEGERA**

Seluruh liabilitas segera dalam mata uang Rupiah:

|                                | 2017                   | 2016                  |                                   |
|--------------------------------|------------------------|-----------------------|-----------------------------------|
| Titipan Gaji Tabungan          | 56.650.265.751         | 58.900.878.096        | Temporary salary saving account   |
| Beban yang Masih Harus Dibayar | 33.579.582.027         | 28.298.422.864        | Accrued interest payable          |
| Titipan Pembayaran Kredit      | 2.300.057.388          | 1.801.978.831         | Deposit of credit payment         |
| Rekening Titipan               | 1.933.758.077          | 88.589.445            | Temporary account                 |
| Bunga Deposito Jatuh Tempo     | 7.210.000              | 15.872.208            | Interest of time deposit fall due |
| Lain-lain                      | 31.082.745.463         | 8.038.559.770         | Others                            |
| Jumlah                         | <u>127.553.628.704</u> | <u>97.144.261.214</u> | Total                             |

Liabilitas segera lain-lain merupakan transaksi titipan pelimpahan kepada pihak ketiga.

**12. INTANGIBLE ASSETS**

The details of intangible assets are as follows:

|  | 2017                 | 2016                 |   |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Harga perolehan<br>Perangkat lunak komputer      | 25.142.600.048       | 16.058.776.096       | Acquisition Cost<br>Computer Software         |
| Akumulasi amortisasi<br>Perangkat lunak komputer | (16.387.478.363)     | (12.304.019.191)     | Accumulated Amortization<br>Computer Software |
| Nilai buku bersih                                | <u>8.755.121.685</u> | <u>3.664.756.905</u> | Net Intangible Asset                          |

**13. OTHER ASSETS**

All other assets are stated in Rupiah.

|                                    | 2017                   | 2016                   |                                    |
|------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------------------|
| Bunga yang Akan Diterima           | 110.291.482.219        | 102.454.162.819        | Accrued Interest receivable        |
| Biaya Dibayar Dimuka               | 36.895.586.256         | 33.049.457.767         | Prepaid Expense                    |
| Tagihan ATM Bersama                | 19.411.487.145         | 8.894.614.820          | ATM Bersama receivable             |
| Beban yang Ditangguhkan            | 8.604.682.079          | 6.632.698.018          | Deferred Expense                   |
| Rupa-rupa Dalam Penyelesaian       | 2.893.398.031          | 2.290.984.327          | Other receivable                   |
| Tagihan Kiriman Uang Western Union | 2.373.626.600          | 3.073.078.200          | Money bills transfer Western Union |
| Persediaan Barang Cetakan          | 985.743.429            | 805.216.811            | Printed Supplies                   |
| Properti Terbengkalai              | 436.651.800            | 436.651.800            | Abandoned Property                 |
| Lainnya                            | 51.684.457             | 11.900.000             | Others                             |
| Jumlah                             | <u>181.944.322.016</u> | <u>157.648.764.562</u> | Total                              |

a. Accrued interests receivables are as follows:

|                           | 2017                   | 2016                   |                           |
|---------------------------|------------------------|------------------------|---------------------------|
| Kredit yang Diberikan     | 102.886.731.619        | 90.394.063.349         | Loans                     |
| Efek-efek                 | 6.821.222.816          | 4.567.857.246          | Marketable securities     |
| Penempatan Pada Bank Lain | 561.527.784            | 1.492.222.224          | Placement with other bank |
| Jumlah                    | <u>110.291.482.219</u> | <u>102.454.162.819</u> | Total                     |

b. Prepaid Expenses :

|           | 2017                  | 2016                  |           |
|-----------|-----------------------|-----------------------|-----------|
| Sewa      | 26.010.249.545        | 23.470.603.599        | Rental    |
| Asuransi  | 426.235.947           | 294.262.419           | Insurance |
| Lain-lain | 10.459.100.764        | 9.284.591.749         | Others    |
| Jumlah    | <u>36.895.586.256</u> | <u>33.049.457.767</u> | Total     |

**14. OBLIGATION/S DUE IMMEDIATELY**

All obligations due immediately are stated in Rupiah.

|                                | 2017                   | 2016                  |                                   |
|--------------------------------|------------------------|-----------------------|-----------------------------------|
| Titipan Gaji Tabungan          | 56.650.265.751         | 58.900.878.096        | Temporary salary saving account   |
| Beban yang Masih Harus Dibayar | 33.579.582.027         | 28.298.422.864        | Accrued interest payable          |
| Titipan Pembayaran Kredit      | 2.300.057.388          | 1.801.978.831         | Deposit of credit payment         |
| Rekening Titipan               | 1.933.758.077          | 88.589.445            | Temporary account                 |
| Bunga Deposito Jatuh Tempo     | 7.210.000              | 15.872.208            | Interest of time deposit fall due |
| Lain-lain                      | 31.082.745.463         | 8.038.559.770         | Others                            |
| Jumlah                         | <u>127.553.628.704</u> | <u>97.144.261.214</u> | Total                             |

Other liabilities are immediately deposited the transfer transaction to a third party.

**15. SIMPANAN DARI NASABAH**

Saldo giro, tabungan, deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Hubungan

**15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

The balance of current account, savings, time deposits on December 31, 2017 and 2016 are as follows:

a. By Type, Currency, and Relationship

|                    | 2017                               |                                |                    |                    |
|--------------------|------------------------------------|--------------------------------|--------------------|--------------------|
|                    | Pihak Berelasi/<br>Related Parties | Pihak Ketiga/<br>Third Parties | Jumlah/<br>Total   | Rupiah             |
| Rupiah             |                                    |                                |                    |                    |
| Giro               | 1.184.211.765.039                  | 1.737.179.270.258              | 2.921.391.035.297  | Current account    |
| Tabungan           | 61.471.369.301                     | 7.471.443.321.748              | 7.532.914.691.049  | Savings            |
| Deposito Berjangka | 1.681.637.500.000                  | 5.377.794.395.147              | 7.039.431.895.147  | Time deposits      |
| Sub - Jumlah       | 2.907.320.634.340                  | 14.556.416.987.153             | 17.493.737.621.493 | Sub - Total        |
| Mata Uang Asing    |                                    |                                |                    | Foreign currencies |
| Giro               | -                                  | 1.617.625.347                  | 1.617.625.347      | Current account    |
| Tabungan           | -                                  | 1.117.388.502                  | 1.117.388.502      | Savings            |
| Deposito Berjangka | -                                  | 2.029.698.000                  | 2.029.698.000      | Time deposits      |
| Sub - Jumlah       | -                                  | 4.764.711.849                  | 4.764.711.849      | Sub - Total        |
| Jumlah             | 2.907.320.634.340                  | 14.591.181.699.002             | 17.498.502.333.342 | Total              |

|                    | 2016                               |                                |                    |                    |
|--------------------|------------------------------------|--------------------------------|--------------------|--------------------|
|                    | Pihak Berelasi/<br>Related Parties | Pihak Ketiga/<br>Third Parties | Jumlah/<br>Total   | Rupiah             |
| Rupiah             |                                    |                                |                    |                    |
| Giro               | 1.293.675.211.195                  | 1.725.886.731.932              | 3.019.561.943.127  | Current account    |
| Tabungan           | 52.092.821.015                     | 6.649.233.906.587              | 6.701.326.727.602  | Savings            |
| Deposito Berjangka | 538.270.500.000                    | 4.862.374.880.207              | 5.400.645.380.207  | Time deposits      |
| Sub - Jumlah       | 1.884.038.532.210                  | 13.237.495.518.726             | 15.121.534.050.936 | Sub - Total        |
| Mata Uang Asing    |                                    |                                |                    | Foreign currencies |
| Giro               | -                                  | 1.575.849.359                  | 1.575.849.359      | Current account    |
| Tabungan           | -                                  | 771.254.010                    | 771.254.010        | Savings            |
| Deposito Berjangka | -                                  | 506.566.000                    | 506.566.000        | Time deposits      |
| Sub - Jumlah       | -                                  | 2.853.669.369                  | 2.853.669.369      | Sub - Total        |
| Jumlah             | 1.884.038.532.210                  | 13.240.349.188.095             | 15.124.387.720.305 | Total              |

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

b. Time deposits based on period

|                 | 2017              | 2016              |                    |
|-----------------|-------------------|-------------------|--------------------|
| Rupiah          |                   |                   | Rupiah             |
| 1 bulan         | 1.951.015.836.027 | 1.873.627.429.087 | 1 Month            |
| 3 bulan         | 2.103.939.707.620 | 999.569.357.620   | 3 Months           |
| 6 bulan         | 542.924.901.000   | 376.294.796.000   | 6 Months           |
| 12 bulan        | 2.434.505.450.500 | 2.150.147.797.500 | 12 Months          |
| 24 bulan        | 7.046.000.000     | 986.000.000       | 24 Months          |
| Sub - Jumlah    | 7.039.431.895.147 | 5.400.645.380.207 | Sub total          |
| Mata uang asing |                   |                   | Foreign currencies |
| 1 bulan         | 103.113.000       | 102.391.000       | 1 Month            |
| 12 Bulan        | 1.926.585.000     | 404.175.000       | 12 Months          |
| Sub - Jumlah    | 2.029.698.000     | 506.566.000       | Sub Total          |
| Jumlah          | 7.041.461.593.147 | 5.401.151.946.207 | Total              |

c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

c. Classification time deposits based on remaining maturity

|                                     | 2017              | 2016              |                                 |
|-------------------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------|
| Rupiah                              |                   |                   | Rupiah                          |
| Kurang atau sama dengan 1 bulan     | 1.951.015.836.027 | 2.228.936.277.687 | Less or equal to 1 month        |
| Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan  | 2.103.939.707.620 | 1.439.410.977.520 | More than 1 month to 3 months   |
| Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan  | 542.924.901.000   | 904.727.400.000   | More than 3 months to 6 months  |
| Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan | 2.434.505.450.500 | 767.150.725.000   | More than 6 months to 12 months |
| Lebih dari 12 bulan                 | 7.046.000.000     | 420.000.000       | More than 12 months             |
| Sub - Jumlah                        | 7.039.431.895.147 | 5.400.645.380.207 | Sub - Total                     |

**15. SIMPANAN DARI NASABAH (LANJUTAN)**

c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo (lanjutan):

|                                   |                          |
|-----------------------------------|--------------------------|
| Mata uang asing                   |                          |
| Kurang atau sama dengan 1 bulan   | 103.113.000              |
| 12 bulan atau lebih dari 12 bulan | 1.926.585.000            |
| Sub - Jumlah                      | 2.029.698.000            |
| Jumlah                            | <b>7.041.461.593.147</b> |

d. Kisaran suku bunga per tahun:

|                    | 2017        | 2016        |                    |
|--------------------|-------------|-------------|--------------------|
| Rupiah             |             |             |                    |
| Giro               | 0%-2,75%    | 0%-2,75%    | Rupiah             |
| Tabungan           | 0%-5,50%    | 0%-5,50%    | Current account    |
| Deposito berjangka | 5,00%-6,25% | 5,00%-6,25% | Savings            |
| Mata uang asing    |             |             |                    |
| Giro               | 0%-0,25%    | 0%-0,25%    | Foreign currencies |
| Tabungan           | 0%-0,30%    | 0%-0,30%    | Current account    |
| Deposito berjangka | 0,35%-0,65% | 0,35%-0,65% | Savings            |
|                    |             |             | Time deposits      |

e. Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan :

**15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (CONTINUED)**

c. Classification time deposits based on remaining maturity (continued):

|                                  |  |
|----------------------------------|--|
| Foreign currencies               |  |
| Less or equal to 1 month         |  |
| 12 months or more than 12 months |  |
| Sub - Total                      |  |
| Total                            |  |

d. Interest range per annum:

|                    | 2017        | 2016        |                    |
|--------------------|-------------|-------------|--------------------|
| Rupiah             |             |             |                    |
| Giro               | 0%-2,75%    | 0%-2,75%    | Rupiah             |
| Tabungan           | 0%-5,50%    | 0%-5,50%    | Current account    |
| Deposito berjangka | 5,00%-6,25% | 5,00%-6,25% | Savings            |
| Mata uang asing    |             |             |                    |
| Giro               | 0%-0,25%    | 0%-0,25%    | Foreign currencies |
| Tabungan           | 0%-0,30%    | 0%-0,30%    | Current account    |
| Deposito berjangka | 0,35%-0,65% | 0,35%-0,65% | Savings            |
|                    |             |             | Time deposits      |

e. Blocked savings account and pledged as collateral for loans:

|                    | 2017                  | 2016                   |                 |
|--------------------|-----------------------|------------------------|-----------------|
| Giro               | -                     | 11.178.592.363         | Current account |
| Tabungan           | -                     | 39.970.100.642         | Savings         |
| Deposito berjangka | <b>88.080.314.599</b> | <b>98.574.725.427</b>  | Time deposits   |
| Jumlah             | <b>88.080.314.599</b> | <b>149.723.418.432</b> | Total           |

**16. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah

a. Berdasarkan Jenis dan Hubungan

**16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

All deposit from other banks are stated in Rupiah

a. By Type and Relationship

|                      | 2017                   | 2016                     |                      |
|----------------------|------------------------|--------------------------|----------------------|
| Pihak Ketiga         |                        |                          |                      |
| Giro                 | 110.745.853.755        | 99.513.690.996           | Related parties      |
| Tabungan             | 146.466.459.201        | 108.387.821.247          | Current account      |
| Deposito berjangka   | 240.953.604.546        | 109.839.219.287          | Savings              |
| Interbank call money | 300.000.000.000        | 1.325.000.000.000        | Time deposits        |
|                      | 798.165.917.502        | 1.642.740.731.530        | Interbank call money |
| Jumlah               | <b>798.165.917.502</b> | <b>1.642.740.731.530</b> | Total                |

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

|          | 2017                   | 2016                   |           |
|----------|------------------------|------------------------|-----------|
| 1 bulan  | 87.303.604.546         | 23.989.219.287         | 1 Month   |
| 3 bulan  | 150.900.000.000        | 83.100.000.000         | 3 Months  |
| 6 bulan  | 1.000.000.000          | 1.000.000.000          | 6 Months  |
| 12 bulan | 1.750.000.000          | 1.750.000.000          | 12 Months |
| Jumlah   | <b>240.953.604.546</b> | <b>109.839.219.287</b> | Total     |

c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

|                                     | 2017                   | 2016                   |                          |
|-------------------------------------|------------------------|------------------------|--------------------------|
| Rupiah                              |                        |                        |                          |
| Kurang atau sama dengan 1 bulan     | 141.303.604.546        | 44.489.219.287         | Rupiah                   |
| Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan  | 97.900.000.000         | 63.600.000.000         | Less or equal to 1 month |
| Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan  | 1.400.000.000          | 1.400.000.000          | More than 1 to 3 months  |
| Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan | 350.000.000            | 350.000.000            | More than 3 to 6 months  |
| Jumlah                              | <b>240.953.604.546</b> | <b>109.839.219.287</b> | More than 6 to 12 months |
|                                     |                        |                        | Total                    |

Interbank call money pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 memiliki jangka waktu kurang dari 3 bulan.

On December 31, 2017 and 2016, Interbank call money has a period of less than 3 months.

**16. SIMPANAN DARI BANK LAIN (LANJUTAN)**

d. Tingkat suku bunga per tahun

|                      | 2017        |
|----------------------|-------------|
| Giro                 | 0%-2,75%    |
| Tabungan             | 0%-5,25%    |
| Deposito berjangka   | 5,00%-8,00% |
| Interbank call money | 4,50%-5,60% |

e. Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (CONTINUED)**

d. Interest rate per annum

|                      | 2016        |  |
|----------------------|-------------|--|
| Current account      | 0%-2,75%    |  |
| Savings              | 0%-5,25%    |  |
| Time deposits        | 4,75%-5,50% |  |
| Interbank call money | 4,23%-7,56% |  |

e. On December 31, 2017 and 2016, there were no deposits from other banks which are blocked and pledged as collateral for loans.

**17. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Tidak terdapat pinjaman yang diterima dari pihak berelasi.

Seluruh pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah.

**17. BORROWINGS**

There were no borrowings from related parties.

All borrowings are stated in Rupiah.

|   | 2017                  | 2016                  |  |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| Bank Indonesia                                    |                       |                       | Bank Indonesia   |
| KLBI KUT MT Tahun 1998/1999                       | 466.213.822           | 466.213.822           | KLBI KUT MT Tahun 1998/1999                              |
| KLBI KUT MT Tahun 1999                            | 160.469.329           | 160.469.329           | KLBI KUT MT Tahun 1999                                   |
| Lain-lain   |                       |                       | Others   |
| Pinjaman PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) | 82.000.000.000        | 20.000.000.000        | Borrowing from PT Sarana Multigriya Finansial            |
| Pinjaman Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)    | 2.129.263.628         | 3.162.871.368         | Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC - KfW) |
| Pinjaman Jamsostek                                | 130.036.983           | 191.638.758           | Borrowings from Jamsostek                                |
| Pinjaman KPR Sejahtera tapak                      | 1.206.279.000         | -                     | Borrowings from KPR Sejahtera tapak                      |
| Jumlah  | <b>86.092.262.762</b> | <b>23.981.193.277</b> | Total  |

**Pinjaman PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)**

Pinjaman tersebut diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk refinancing pinjaman perumahan ("KPR"). Fasilitas penyuluhan ini masing-masing sebesar Rp82.000.000.000 dan Rp20.000.000.000, berjangka waktu 1 (satu) tahun, dan tingkat bunga 8,10% dan 8% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**Borrowing from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)**

The borrowing are obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) in order to refinancing housing loans ("KPR"). This borrowing facilities amounted to Rp82,000,000,000 and Rp20,000,000,000, with term of 1 (one) year, and interest rate 8,10% and 8% as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Jaminan dari perjanjian berupa fidusia atas aset keuangan KPR yaitu tagihan / piutang yang akan ada saat ini dan / atau akan melekat di kemudian hari, termasuk hak agunan yang melekat padanya (selanjutnya disebut "Tagihan KPR").

Fiduciary guarantee of the agreement of the KPR financial assets is mortgage bills / debts that will be present and / or will be attached later, including the right collateral attached to it (hereinafter the "Tagihan KPR").

**Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI)**

Pinjaman Rekening Dana Investasi diperoleh dari Pemerintah Republik Indonesia yang ditatausahakan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) untuk mendanai kredit perumahan sederhana dan sangat sederhana (KPRS dan KPRSS). Pinjaman tersebut berdasarkan 24/PKS/DIR/2000 tanggal 22 Februari 2001. Jangka waktu 15 Agustus 2004 sampai dengan 15 Februari 2016.

**Investment Fund Account (RDI) Loan**

RDI borrowings obtained from the Government of the Republic of Indonesia and administered by PT Bank Tabungan Negara (Persero) for housing loans (KPRS and KPRSS). The borrowings consists of 24/PKS/DIR/2000 dated February 22, 2001.Tenor from August 15, 2004 to February 15, 2016.

Pinjaman dari Kreditanstalt für Wiederaufbau (KfW) melalui Pemerintah Indonesia untuk membiayai proyek Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC).

Executing loan from the Kreditanstalt für Wiederaufbau forwarding (KfW) through the Indonesia Government to the Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) project.

**Pinjaman Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)**

Program Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar DM2.200.000 (dua juta dua ratus ribu Deutsche Mark) (nilai perluft). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 10 September 2011, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12% per tahun.

**Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC - KfW) Loan**

Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) Program with total borrowing facilities DM2,200,000 (two million two hundred thousand Deutsche Mark) (full amount). This borrowing facilities has been mature on September 10, 2011, and bear interest at the annual fixed rate of 12% per annum.

Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui amandemen No.AMA-321/SLA-1121/DP3/2008 tanggal 14 Februari 2008 yang mengubah jangka waktu pinjaman dan tingkat suku bunga acuan menjadi mengambang yang ditetapkan oleh Pemerintah setiap 6 (enam) bulan sekali sebesar tingkat bunga penerusan pinjaman kepada end user dikurangi 5% (lima perseratus), dengan ketentuan tingkat bunga acuan tidak lebih rendah dari 3% (tiga perseratus) serta perubahan atas tingkat bunga mengambang yang ditetapkan pemerintah 6 (enam) bulan sekali sebesar rata-rata tingkat bunga kredit investasi terendah periode 6 (enam) bulan sebelumnya dikurangi dengan 2% (dua perseratus), dengan ketentuan tingkat bunga penerusan pinjaman dimaksud tidak lebih tinggi 12% (dua belas perseratus) per tahun.

This agreement has been amended several times, the latest was through amendment No.AMA-321/SLA-1121/DP3/2008 dated February 14, 2008 which changed term of the loan and the benchmark of floating rate set by the Government every 6 (six) months, amounting interest rate for loans to end users minus 5% (five percent), based on the reference interest rate no lower than 3% (three percent) and changes the floating rate set by the Government every 6 (six) months at the average interest rate of investment loan is the lowest period of 6 (six) months prior reduced 2% (two percent), and interest rate for loan to end user no higher 12% (twelve percent) per annum.

#### 17. PINJAMAN YANG DITERIMA (LANJUTAN)

##### Pinjaman Jamsostek

Pinjaman diperoleh dari PT Jamsostek (Persero) dalam rangka pinjaman uang muka pembelian perumahan bagi peserta program jamsostek atau disebut juga dengan Pinjaman Uang Muka Perumahan Kerjasama Bank (PUMP-KB), yang bersumber dari dana rekening giro PT Jamsostek (PUMP-KB) di Kantor Pusat Bank BPD Bali. Platfon PUMP-KB yang disediakan kepada masing-masing peserta program maksimal sebesar Rp20.000.000 dengan jangka waktu maksimal 10 (sepuluh) tahun.

Atas rekening giro PUMP-KB, Bank memberikan jasa giro sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Bank yang dihitung berdasarkan saldo harian. Dan setiap penyaluran PUMP-KB, Bank akan memberikan pendapatan bunga kepada PT Jamsostek (Persero) sebesar 2% (dua perseratus) yang dihitung berdasarkan saldo penyaluran.

Jangka waktu perjanjian kerjasama berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir.

Pembayaran kembali pokok dilakukan pada tanggal 15 tiap bulan dengan jumlah yang sesuai jadwal angsuran pokok debitur. Pembayaran bunga dilakukan tiap bulan pada tanggal 15.

Tidak terdapat aset Bank yang dijadikan agunan kepada Bank Indonesia, PT BTN (Persero), Departemen Keuangan, PT PNM (Persero) dan PT Jamsostek (Persero) atas pinjaman yang diterima di atas.

Untuk semua pinjaman yang diterima di atas Bank bertindak sebagai penerus pinjaman dengan pola executing di mana Bank menanggung risiko kredit tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank telah memenuhi sesuai jadwal semua pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo. Bank juga telah memenuhi semua persyaratan yang diletakkan dalam perjanjian pinjaman di atas.

#### 17. BORROWINGS (CONTINUED)

##### Borrowings from Jamsostek

The borrowing are obtained from PT Jamsostek (Persero) in order to advance the purchase of housing loans for program participants Jamsostek, as the Borrowing Advances Housing Cooperation Bank (PUMP-KB), which is sourced from a current account PT Jamsostek (PUMP-KB) in the Head Office Bank BPD Bali. Platond PUMP-KB provided to each program participant a maximum of Rp20,000,000 with a maximum term of 10 (ten) years.

Bank provides interest income the current accounts PUMP-KB in accordance with prevailing regulations in the Bank which is calculated on daily balances. And every PUMP-KB distribution, the Bank will provide interest income to PT Jamsostek (Persero) amount 2% (two percent) calculated on the balance of the distribution.

The agreement occurred over 12 (twelve) months from the signed and can be extended by notification 1 (one) month before the agreement ended.

Principal payments done on the 15th every month by the number of scheduled installments. And interest payments are paid every month on the 15th.

There are no Bank's assets which is used as collateral to Bank Indonesia, PT BTN (Persero), the Ministry of Finance, PT PNM (Persero) and PT Jamsostek (Persero) for borrowings above.

The Bank is acting as an executing bank for all these borrowings and therefore the Bank bears the credit risk arising from uncollectible receivables.

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank has settled on time all amounts due on its principle and interest borrowings and the related interest that have matured. The Bank has also complied with all covenants of the above borrowing agreements.

#### 18. PERPAJAKAN

##### a. Utang pajak

|                           | 2017                 | 2016                  |                      |
|---------------------------|----------------------|-----------------------|----------------------|
| Pajak Penghasilan Badan   |                      |                       | Corporate Income Tax |
| Pasal 29                  | 851.308.811          | 4.554.385.748         | Article 29           |
| Pajak Penghasilan Lainnya |                      |                       | Income Tax - Others  |
| Pasal 4 (2)               | 7.375.360.172        | 6.350.760.669         | Article 4 (2)        |
| Pasal 23                  | 164.925.522          | 111.594.204           | Article 23           |
| Pasal 21                  | 437.793              | 598.927               | Article 21           |
| Jumlah                    | <u>8.392.032.296</u> | <u>11.017.339.546</u> | <i>Total</i>         |

##### b. Beban pajak penghasilan

|                 | 2017                     | 2016                     |              |
|-----------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| Pajak Kini      | (199.845.467.000)        | (206.819.853.500)        | Current tax  |
| Pajak Tangguhan | 18.535.483.567           | 10.470.758.363           | Deferred tax |
| Jumlah          | <u>(181.309.983.433)</u> | <u>(196.349.095.137)</u> | <i>Total</i> |

**18. PERPAJAKAN (LANJUTAN)**

**18. TAXATION (CONTINUED)**

|   | 2017                     | 2016  |                                       |
|---|--------------------------|---|---------------------------------------|
| Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: |                          | Reconciliation between income before tax based on financial statement of income and income after tax are as follow: |                                       |
| Menurut Laporan Laba Rugi   | 705.818.285.734          | 773.748.899.898   | based on financial statement          |
| Beda Waktu :  |                          |   | Timing different :                    |
| Koreksi Positif:  |                          |   | Positive correction:                  |
| Penyisihan Cadangan   |                          |   | Provision for bonus and               |
| Bonus dan Tantiem   | 104.703.681.056          | 116.194.743.517   | tantiem                               |
| Pembentukan Penghargaan Direksi   | 18.357.790.581           | 15.745.452.133  | Director service gratuity expense     |
| Pembentukan Imbalan Pasca Kerja   | 68.493.262.786           | 23.743.206.737  | Post employee benefits expense        |
| Pembentukan Penghargaan   |                          |   | Bord of Commissioners                 |
| Dewan Komisaris   | 6.550.353.779            | 3.000.792.553   | services gratuity expense             |
| Sub - Jumlah  | <u>198.111.098.201</u>   | <u>150.684.274.940</u>  | Sub - Total                           |
| Koreksi Negatif:  |                          |   | Negative correction:                  |
| Penyisihan Cadangan   |                          |   | Provision for bonus                   |
| Bonus dan Tantiem   | 115.479.960.953          | 95.250.765.925  | and tantiem                           |
| Pembayaran Manfaat Imbalan Kerja  | 12.640.253.937           | 20.404.748.390  | Post-Employment Benefits Paid         |
| Pembentukan Penghargaan   |                          |   | Bord of Commissioners                 |
| Dewan Komisaris   | -                        | 9.717.403.601   | services gratuity expense             |
| Sub - Jumlah  | <u>127.520.214.890</u>   | <u>125.372.917.916</u>  | Sub - Total                           |
| Jumlah Beda Waktu   | <u>70.590.873.311</u>    | <u>33.311.357.024</u>   | Total Timing Different                |
| Beda Tetap :  |                          |   | Timing Different:                     |
| Koreksi Positif:  |                          |   | Positive Correction:                  |
| Biaya Pajak   | 2.455.195.004            | 5.180.824.257   | Tax expense                           |
| Tamu, Souvenir,   |                          |   | Entertainment, souvenirs,             |
| Sumbangan dan Lainnya   | 2.941.275.081            | 3.151.359.780   | donations and other                   |
| Pemanfaatan Pelaksanaan   |                          |   | Strengthening implementation          |
| Ibadah  | 2.483.386.984            | 2.178.679.084   | of worship                            |
| Biaya Telepon, Telegram   | 123.118.310              | 57.750.382  | Cost of telephone, telegram           |
| Biaya Promosi dan   |                          |   | Business development                  |
| Pengembangan Bisnis   | 7.504.449.027            | -   | expense                               |
| Biaya HUT Bank  | 873.665.640              | 1.673.528.989   | Bank anniversary cost                 |
| Biaya Humas dan CSR   | 4.965.056.578            | 6.336.375.279   | Cost of public relation               |
| Biaya Porseni dan Porsebank   | 562.963.026              | -   | Cost of Porseni and Porsebank         |
| Biaya Lain-lain   | 1.149.143.616            | 1.723.123.571   | Other expense                         |
| Sub - Jumlah  | <u>23.058.253.266</u>    | <u>20.301.641.342</u>   | Sub - total                           |
| Beda Tetap :  |                          |   | Permanent differences:                |
| Koreksi Negatif:  |                          |   | Negative Correction:                  |
| Pendapatan Sewa Gedung/Bangunan   | 85.544.605               | 82.484.000  | Rental income building                |
| Sub - Jumlah  | <u>85.544.605</u>        | <u>82.484.000</u>   | Sub - Total                           |
| Jumlah Beda Tetap   | <u>22.972.708.661</u>    | <u>20.219.157.342</u>   | Total permanent differences           |
| Jumlah Koreksi Fiskal   | <u>93.563.581.972</u>    | <u>53.530.514.306</u>   | Total fiscal correction               |
| Laba Kena Pajak   | <u>799.381.868.000</u>   | <u>827.279.414.264</u>  | Estimated of income tax               |
| Pembulatan  |                          |   | Rounded                               |
| Beban Pajak Penghasilan:  |                          |   | Income tax expense                    |
| x 799.381.868.000   | 199.845.467.000          | -   | 25% x 799.381.868.000                 |
| x 827.279.414.000   | -                        | 206.819.853.500   | 25% x 827.279.414.000                 |
| Jumlah Pajak Kini   | <u>199.845.467.000</u>   | <u>206.819.853.500</u>  | Total current taxes                   |
| Dikurangi:  |                          |   | Less:                                 |
| Pajak penghasilan dibayar dimuka  | <u>(198.994.158.189)</u> | <u>(202.265.467.752)</u>  | Prepaid income tax                    |
| Kurang Pajak Penghasilan Badan  | <u>851.308.811</u>       | <u>4.554.385.748</u>  | Under Payment of Corporate Income Tax |

18. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. Aset pajak tangguhan

18. TAXATION (CONTINUED)

c. Deferred tax assets

2017

| Aset (kewajiban)   | Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance | Penyesuaian /<br>Adjustment | Dikreditkan<br>(Dibebankan) ke<br>Laporan Laba Rugi<br>Komprehensif /<br>Charged to statements<br>of comprehensive<br>income (loss) | Dibebankan ke<br>Ekuitas /<br>Charged to Equity | Saldo Akhir /<br>Ending Balance | Deferred tax<br>assets (liabilities)          |
|--|--------------------------------------|-----------------------------|---|---|---------------------------------|---|
| Pajak Tangguhan:   |                                      |                             |   |   |                                 |   |
| Kerugian penurunan<br>nilai kredit yang<br>diberikan                   | (4.019.371.564)                      | -                           | -   | -   | (4.019.371.564)                 | Provision for impairment<br>losses on loans   |
| Penyisihan cadangan<br>bonus dan tansiem                               | 28.134.467.275                       | (28.084.972.424)            | 26.175.920.264  | -   | 26.225.415.115                  | Provision for bonus and<br>tansiem            |
| Pembentukan<br>imbalan pasca kerja                                     | 5.294.137.641                        | (2.068.309.271)             | 4.448.814.052   | 5.817.857.275                                   | 13.402.409.698                  | Post-employment benefit<br>expense            |
| Pembentukan<br>imbalan jangka<br>panjang                               | 21.300.922.137                       | (941.754.214)               | 12.674.501.645  | -   | 33.033.669.568                  | Long-term post-<br>employment benefits        |
| Pembentukan<br>pengabdian direksi                                      | 2.762.888.246                        | 1.144.737.058               | 4.589.447.645   | -   | 8.497.072.949                   | Director service<br>gratuity expense          |
| Pembentukan<br>pengabdian dewan<br>komisaris                           | 1.467.969.485                        | (723.248.228)               | 1.839.088.445   | -   | 2.383.809.702                   | Commissioner services<br>gratuity expense     |
| Beban Selisih Penilaian<br>Efek  | 351.982                              | (351.982)                   | -   | -   | -                               | Load revaluation effect                       |
| Keuntungan (kerugian)<br>yang belum direalisasikan<br>atas efek-bersih | 318.389.425                          | (318.389.425)               | -   | -   | -                               | Unrealized gain (loss) on<br>securities - net |
| Aset Pajak Tangguhan   | <u>55.259.754.627</u>                | <u>(30.992.288.483)</u>     | <u>49.527.772.050</u>   | <u>5.817.857.275</u>                            | <u>79.613.095.468</u>           | Deferred Tax Assets                           |

2016

| Aset (kewajiban)   | Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance | Penyesuaian /<br>Adjustment | Dikreditkan<br>(Dibebankan) ke<br>Laporan Laba Rugi<br>Komprehensif /<br>Charged to statements<br>of comprehensive<br>income (loss) | Dibebankan ke<br>Ekuitas /<br>Charged to Equity | Saldo Akhir /<br>Ending Balance | Deferred tax<br>assets (liabilities)          |
|--|--------------------------------------|-----------------------------|---|---|---------------------------------|---|
| Pajak Tangguhan:   |                                      |                             |   |   |                                 |   |
| Kerugian penurunan<br>nilai kredit yang<br>diberikan                   | (4.019.371.564)                      | -                           | -   | -   | (4.019.371.564)                 | Provision for impairment<br>losses on loans   |
| Penyisihan cadangan<br>bonus dan tansiem                               | 22.898.472.877                       | -                           | 5.235.994.398   | -   | 28.134.467.275                  | Provision for bonus<br>and tansiem            |
| Pembentukan<br>imbalan pasca kerja                                     | 21.427.350.684                       | -                           | (19.899.348.080)  | 3.766.135.037                                   | 5.294.137.641                   | Post employment benefit<br>expense            |
| Pembentukan<br>imbalan jangka<br>panjang                               | (1.545.897.772)                      | -                           | 22.846.819.909  | -   | 21.300.922.137                  | Long-term post-<br>employment benefits        |
| Pembentukan<br>pengabdian direksi                                      | 1.011.392.627                        | -                           | 1.751.495.619   | -   | 2.762.888.246                   | Director service<br>gratuity expense          |
| Pembentukan<br>pengabdian dewan<br>komisaris                           | 962.254.835                          | -                           | 505.714.650   | -   | 1.467.969.485                   | Commissioner services<br>gratuity expense     |
| Beban Selisih Penilaian<br>Efek  | 351.982                              | -                           | -   | -   | 351.982                         | Load revaluation<br>effect                    |
| Keuntungan (kerugian)<br>yang belum direalisasikan<br>atas efek-bersih | 318.389.425                          | (30.091.887)                | 30.081.867  | -   | 318.389.425                     | Unrealized gain (loss) on<br>securities - Net |
| Aset Pajak Tangguhan   | <u>41.052.943.094</u>                | <u>(30.081.867)</u>         | <u>10.470.758.363</u>   | <u>3.766.135.037</u>                            | <u>55.259.754.627</u>           | Deferred Tax Expense                          |

**18. PERPAJAKAN (LANJUTAN)**

c. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2015, mana yang lebih awal. Ketentuan ini berlaku untuk tahun pajak sebelum 2008. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

**18. TAXATION (CONTINUED)**

c. Deferred Tax Assets (Continued)

Management believes that deferred tax assets can be utilized and can be compensated against future taxable income.

d. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2015, whichever is earlier. This rule applicable for fiscal year prior to 2008. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

|   | 2017                  | 2016                  |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Rupiah  |                       |                       |
| Biaya bunga tabungan yang masih harus dibayar | 3.087.522.760         | 2.759.826.267         |
| Biaya bunga deposito yang masih harus dibayar | 20.374.786.136        | 17.201.007.683        |
| Biaya bunga lainnya yang masih harus dibayar  | 448.956.336           | 2.251.236.086         |
| Sub - Jumlah                                  | <u>23.911.267.232</u> | <u>22.212.070.036</u> |
| Mata uang asing                               |                       |                       |
| Biaya bunga tabungan yang masih harus dibayar | 52.913                | 35.567                |
| Biaya bunga deposito yang masih harus dibayar | 920.148               | 117.076               |
| Sub - Jumlah                                  | <u>973.061</u>        | <u>152.643</u>        |
| Jumlah  | <u>23.912.240.293</u> | <u>22.212.222.679</u> |

**19. ACCRUED EXPENSES**

|   | Rupiah                | Rupiah                   |
|---|-----------------------|--------------------------|
| Accrued Saving Interest                       |                       |                          |
| Biaya bunga tabungan yang masih harus dibayar | 2.759.826.267         | Accrued Deposit Interest |
| Biaya bunga deposito yang masih harus dibayar | 17.201.007.683        | Accrued Other Interest   |
| Sub - Jumlah                                  | <u>22.212.070.036</u> | <u>Total</u>             |
| Foreign Currency Accrued Saving Interest      |                       |                          |
| Biaya bunga tabungan yang masih harus dibayar | 52.913                | Accrued Deposit Interest |
| Biaya bunga deposito yang masih harus dibayar | 920.148               | Accrued Other Interest   |
| Sub - Jumlah                                  | <u>973.061</u>        | <u>Sub- Total</u>        |
| Jumlah  | <u>23.912.240.293</u> | <u>Total</u>             |

**20. IMBALAN KERJA:**

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bhakti dan penghargaan masa bhakti proporsional, imbalan masa bebas tugas (MPP) yang dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Penilaian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing dihitung oleh aktuaris Independen PT Sentra Jasa Aktuaria (BPA) dan PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode projected unit credit dari laporan aktuaris masing-masing pada tanggal 27 Februari 2018 dan 20 Januari 2017.

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiuin Bank Pembangunan Daerah Bali. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% (lima perseratus) dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Bank juga memiliki Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), untuk karyawan tetap mulai pengangkatan tanggal 3 Oktober 2011, kontribusi Bank dan karyawan adalah masing-masing sebesar 13,5% dan 5% dari gaji pokok. Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dikelola oleh Dana Pensiuin Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Program penghargaan masa bhakti dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.158/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 14 April 2015. Imbalan penghargaan masa bhakti berupa pembayaran yang jumlahnya sebesar masing-masing 3 (tiga) kali, 5 (lima) kali dan 6 (enam) kali dari penghasilan bulan terakhir kepada pegawai dengan masa kerja 15 tahun, 25 tahun, 30 tahun dan 35 tahun dengan syarat-syarat tertentu.

**20. EMPLOYEE BENEFITS**

The Bank provides long-term employee benefits and post-employee benefit to the eligible employees of the pension plan, long service leave, service reward benefit and service reward benefit proportional, severance compensation (MPP) are calculated based on the Company Regulation, which has been comply with Employment Law No.13/2003.

Actuarial assessment of long-term employee benefits and post-employee benefit as of December 31, 2017 and 2016 is calculated by an independent actuary PT Sentra Jasa Aktuaria (BPA) and (PT Dian Artha Tama), respectively, using the projected unit credit method from the actuarial reports on February 27, 2018 and January 20, 2017, respectively.

Bank pension plan managed by Dana Pensiuin Bank Pembangunan Daerah Bali. Employee contribution is 5% (five percent) of basic salary of those employees and the Bank bear the difference.

Bank also has a financial institution pension funds program for its employees which appointment start October 3, 2011, where by the proportion of contribution between the Bank and employees were 13,5% and 5% of basic salary. Financial institution pension funds program managed by Dana Pensiuin Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Service reward benefit managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.158/KEP/DIR/SDM/2015 dated April 14, 2015. Compensation of service reward benefit amount for 3 (three) times, 5 (five) times and 6 (six) times that of last month's employee's salary with tenure of 15 years, 20 years, 25 years and 30 years and certain conditions.

**20. IMBALAN KERJA (LANJUTAN)**

Program penghargaan masa bhakti proporsional dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.158/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 14 April 2015. Imbalan penghargaan masa bhakti proporsional berupa pembayaran yang diberikan kepada pegawai yang berhenti dengan mendapat hak pensiun dan atau memasuki masa bebas tugas dengan masa dinas efektif di atas 20 tahun.

Imbalan masa bebas tugas dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Program cuti berimbelan jangka panjang dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan untuk penggantian hak cuti besar.

**Dana Pensiun**

**Program Pensiun Imbalan Pasti**

Berikut ini adalah asumsi - asumsi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun manfaat pasti pada laporan aktuaris tertanggal 27 Februari 2018 dan 20 Januari 2017 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 untuk dana pensiun:

|  | 2017  | 2016  |                        |
|--|---|---|------------------------|
| Tingkat Diskonto                                     | 6,97%   | 8,50%   | Amortization Rate      |
| Tingkat Kenaikan Penghasilan dasar pensiun per tahun | 3,00%   | 3,00%   | Increase Income Rate   |
| Tingkat Mortalitas                                   | TMI III - 2011                                      | GAM - 1971  | Basic Pension Per Year |
| Tingkat Pengunduran Diri per Tahun                   |   |   | Mortality Rate         |
| Usia 18 - 45 Tahun                                   | 1,00%   | 1,00%   | Resignation Rate       |
| Usia 46 - 55 Tahun                                   | 1,00%   | 1,00%   | Age 18-45              |
| Tingkat Cacat  | 10% dari tingkat kematian / 10% from mortality rate | 0,2% dari tingkat kematian / 0,2% from mortality rate | Age 45-46              |
|  |   |   | Disable Rate           |

a. Aset program neto

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal - tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan laporan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

|                          | 2017                  | 2016                  |                                     |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------------|
| Nilai Wajar Aset Program | 329,469,084.333       | 304,747,056.813       | Fair value of asset program         |
| Nilai Kini Kewajiban     | (286,479,653,383)     | (293,908,787,283)     | Present value of benefit obligation |
| <b>Status Pendanaan</b>  | <b>42,989,430.940</b> | <b>10,838,269.530</b> | <b>Funded Status</b>                |

b. Rekonsiliasi nilai wajar aset program bank adalah sebagai berikut:

|                                   | 2017                   | 2016                   |  |
|-----------------------------------|------------------------|------------------------|--|
| Saldo Awal Tahun                  | 304,747,056.813        | 276,775,029,985        | Beginning Balance                                |
| Bunga Atas Imbalan Pasti          | 25,903,499.829         | 25,293,627,849         | Interest on defined benefit                      |
| Iuran                             | 16,651,601,735         | 12,403,337,698         | Contribution                                     |
| Pembayaran Manfaat                | (16,917,775,928)       | (15,228,459,340)       | Benefits paid                                    |
| Laba / (Rugi) Aktuarial Pada Aset | (915,298,116)          | 4,503,520,621          | Gain (Loss) on asset actuarial                   |
| <b>Saldo Akhir Nilai Wajar</b>    | <b>329,469,084.333</b> | <b>304,747,056.813</b> | <b>Ending Balance for value of asset program</b> |
| <b>Aset Program</b>               |                        |                        |  |

c. Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

|   | 2017                 | 2016                 |   |
|---|----------------------|----------------------|---|
| Biaya Jasa Kini                         | 9,231,927,027        | 8,491,702,440        | Current service cost                    |
| Bunga Bunga                             | 24,982,246,919       | 25,011,312,654       | Interest Cost                           |
| Hasil Yang Diharapkan Dari Aset Program | (25,903,499,829)     | (25,293,627,849)     | Expected return on Plan assets          |
| Bunga Atas Dampak Batas Atas Dari Aset  | -                    | 1,282,315,195        | Interest on upper limit Impact of asset |
| <b>Beban Imbalan Kerja</b>              | <b>8,310,674,117</b> | <b>8,491,702,440</b> | <b>Employee benefit expense</b>         |

**20. IMBALAN KERJA (LANJUTAN)**

d. Perubahan nilai kini imbalan pasti adalah sebagai berikut:

|                                | 2017                   | 2016                   |                           |
|--------------------------------|------------------------|------------------------|---------------------------|
| Saldo Awal Tahun               | 293.908.787.283        | 263.276.975.303        | Beginning Balance         |
| Biaya Jasa Kini                | 9.231.927.027          | 8.491.702.440          | Current Service Cost      |
| Biaya Bunga                    | 24.982.246.919         | 25.011.312.654         | Interest Charges          |
| Pembayaran Manfaat             | (16.917.775.928)       | (15.228.459.340)       | Payment of Benefit        |
| (Keuntungan) Kerugian Aktuaria | (24.725.531.908)       | 12.357.256.226         | (Profit)Loss on Actuarial |
| <b>Saldo Akhir Nilai Kini</b>  | <b>288.479.653.393</b> | <b>293.908.787.283</b> |                           |

e. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto (tidak diaudit):

d. The change in the present value of defined benefit liability are as follows:

|                                | 2017                   | 2016                   |                           |
|--------------------------------|------------------------|------------------------|---------------------------|
| Saldo Awal Tahun               | 293.908.787.283        | 263.276.975.303        | Beginning Balance         |
| Biaya Jasa Kini                | 9.231.927.027          | 8.491.702.440          | Current Service Cost      |
| Biaya Bunga                    | 24.982.246.919         | 25.011.312.654         | Interest Charges          |
| Pembayaran Manfaat             | (16.917.775.928)       | (15.228.459.340)       | Payment of Benefit        |
| (Keuntungan) Kerugian Aktuaria | (24.725.531.908)       | 12.357.256.226         | (Profit)Loss on Actuarial |
| <b>Saldo Akhir Nilai Kini</b>  | <b>288.479.653.393</b> | <b>293.908.787.283</b> |                           |

e. Analyze the sensitivity level for discount rate risk

The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate (unaudited).

| Tingkat Diskonto/<br>Discount Rate | 2017   |                       |  |                      |
|------------------------------------|--|-----------------------|--|----------------------|
|                                    | Nilai Kini Kewajiban/<br>Present Value of Obligation |                       | Biaya Jasa Kini/<br>Current Service Cost |                      |
|                                    | Jumlah/<br>Amount                                    | Perubahan/<br>Changes | Jumlah/<br>Amount                        | Perubahan/<br>Change |
| 7,97%                              | 288.479.653.393                                      |                       | 8.310.674.117                            |                      |
| -1%                                | 298.829.897.226                                      | 4,31%                 | 10.273.061.085                           | 23,61%               |
| +1%                                | 275.611.627.410                                      | -3,79%                | 8.348.021.446                            | 0,45%                |

  

| Tingkat Diskonto/<br>Discount Rate | 2016   |                       |  |                      |
|------------------------------------|--|-----------------------|--|----------------------|
|                                    | Nilai Kini Kewajiban/<br>Present Value of Obligation |                       | Biaya Jasa Kini/<br>Current Service Cost |                      |
|                                    | Jumlah/<br>Amount                                    | Perubahan/<br>Changes | Jumlah/<br>Amount                        | Perubahan/<br>Change |
| 9,50%                              | 293.908.787.283                                      |                       | 8.491.702.440                            |                      |
| -1%                                | 332.202.242.806                                      | 13,03%                | 10.169.522.367                           | 19,76%               |
| +1%                                | 262.519.287.320                                      | -10,68%               | 7.189.811.766                            | -15,33%              |

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung likabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior year.

**Liabilitas Imbalan Kerja**

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

|                                | 2017                   |
|--------------------------------|------------------------|
| Program Imbalan Kerja          | 117.997.136.773        |
| Imbalan Jangka Panjang Lainnya | 68.107.540.288         |
| <b>Saldo Akhir Nilai Kini</b>  | <b>186.104.677.061</b> |
| Manfaat Pasti                  | 186.104.677.061        |

Beban yang dinkui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan penyisihan imbalan kerja adalah:

|   | 2017           |
|---|----------------|
| Program Dana Pensiun  | -              |
| Program Imbalan Kerja   | 17.795.256.208 |
| Imbalan Jangka Panjang Lainnya  | 50.698.006.578 |
| Beban Yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 68.493.262.756 |

|  | 2016                   |
|--|------------------------|
| Employee Benefits Program                | 21.176.550.565         |
| Other Long term benefit                  | 85.203.688.547         |
| <b>Ending Balance of Defined benefit</b> | <b>106.380.239.112</b> |

Expenses recognized in the statements of income and other comprehensive income under allowance for employee benefits are as follows:

|                          | 2016           |
|--------------------------|----------------|
| Pension Fund Program     | -              |
| Employee Benefit Program | 12.598.994.000 |
| Other Long Term Benefit  | 11.154.292.737 |

Expenses Recognized in the statements of income and other comprehensive income

**20. IMBALAN KERJA (LANJUTAN)**

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan klasifikasi akun adalah sebagai berikut:

| <b>2017</b>           | <b>2016</b>           |  |
|-----------------------|-----------------------|--|
| 68,493,262.786        | 23,743,286.737        | Employee Costs<br>Measurement of Liability for<br>Employee Benefit - Actuarial<br>Loss         |
| <u>23,271,429.100</u> | <u>15,064,540.147</u> |  |
| <b>91,764,691.886</b> | <b>38,807,826.884</b> | <b>Expenses Recognized in the<br/>Income Statements and<br/>Other Comprehensive<br/>Income</b> |

Program Imbalan Kerja

Program imbalan dihitung sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003. Termasuk dalam program ini adalah THT.

Berikut ini adalah asumsi - asumsi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan kerja pada laporan aktuaris tertanggal 16 Februari 2018 dan 20 Januari 2017 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 untuk dana pensiun:

Reward of program calculated according to Labor Law No.13 year 2003 included in this program :

The following are assumptions used in the calculation of the employee benefit pension plan as of December 16, 2018 and 20 January 2017, respectively for the years ended December 31, 2017 and 2016 for pension funds:

| 2017                | 2016                |   |
|---------------------|---------------------|---|
| 6,97%               | 8,50%               | <i>Discount Rate</i>                        |
| 3,00%               | 3,00%               | <i>Annual pension</i>                       |
| TMI III - 2011      | GAM - 1971          | <i>Based salary increase rates per year</i> |
| 56 tahun / 56 years |                     | <i>Mortality Rate</i>                       |
| 10% dari            | 0,2% dari           | <i>Retirement Age</i>                       |
| tingkat kematiian / | tingkat kematiian / | <i>Disability Rate</i>                      |
| 10% from            | 0,2% from           |   |
| mortality rate      | mortality rate      |   |

- a. Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

- a. The liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

| 2017                   | 2016                  |  |
|------------------------|-----------------------|--|
| 117,997,136.773        | 21,176,550.565        | Present Value of Benefit Obligation                                |
| -                      | -                     | Fair Value of Asset Program  |
| <b>117,997,136.773</b> | <b>21,176,550.565</b> | <b>Liability Recognized in the Statement of Financial Position</b> |

- b. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*Expenses recognized in the statements of income and other comprehensive income for employee benefits program are as follows:*

| 2017                         | 2016                         |   |
|------------------------------|------------------------------|---|
| 6,990,288.254                | 9,100,354.824                | Current Service Cost  |
| 3,554,654.427                |                              | Past Service Cost   |
| 7,242,313.527                | 1,619,091.268                | Interest Cost   |
| <u>-</u>                     | <u>1,869,547.908</u>         | Actuarial Gain/Loss<br>on Liability   |
| <hr/>                        |                              | <b>Expenses Recognized in the<br/>Income Statements and<br/>Other Income<br/>Statements</b> |
| <b><u>17,795,256.208</u></b> | <b><u>12,588,994.000</u></b> |   |
| <hr/>                        |                              | <b>Remeasurement of the net<br/>Liability for employee benefits - Net</b>                   |
| <b><u>23,271,429.100</u></b> | <b><u>-</u></b>              | <b>Actuarial Gain/Loss</b>  |
| <hr/>                        |                              | <b>Recognized in other<br/>Comprehensive Income</b>   |
| <b><u>23,271,429.100</u></b> | <b><u>-</u></b>              |   |

- c. Perubahan penyisihan adalah sebagai berikut:

c. The allowance changes are as follows:

| 2017                   | 2016                  |  |
|------------------------|-----------------------|--|
| 85,203,688.547         | 17,043,065.977        | Begging Balance  |
| 17,795,256.208         | 12,588,994.000        | Addition during the year   |
| (8,273,237.092)        | (8,455,509.412)       | Amount recognized in other<br>Comprehensive Income                     |
| <u>117,997,136.773</u> | <u>21,176,550.565</u> | Payment Benefit<br>Ending Balance of Current costs<br>Defined Benefits |

**20. IMBALAN KERJA (LANJUTAN)**

Program Imbalan Kerja

- a. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk imbalan jangka panjang adalah sebagai berikut:

|  | 2017                  | 2016                  |   |
|--|-----------------------|-----------------------|---|
| Biaya Jasa Kini  | 5.974.782.953         | 4.415.553.746         | Current Service Cost  |
| Biaya Jasa Lalu  | -                     | -                     | Past Service Cost   |
| Biaya Bunga  | 1.800.006.798         | 6.738.738.991         | Interest Cost   |
| (Keuntungan) Kerugian Aktuaria atas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain                      | 42.923.217.427        | -                     | Actuarial Gains/Loss of Other Long Term Employee Benefit  |
| <b>Beban Yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi</b>   | <b>50.698.006.578</b> | <b>11.154.292.737</b> | <i>Expenses recognized in the Income Statements</i>   |
| <br>Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja - neto (Keuntungan) Kerugian Aktuaria | <br>-                 | <br>-                 | <br>Remeasurement of Liability Employee Benefit Actuarial Gain/ Loss                                    |
| <b>Beban Yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>         | <b>50.698.006.578</b> | <b>11.154.292.737</b> | <i>Expenses recognized in the Income Statements and Other Comprehensive Income</i>                      |
| <br>b. Perubahan liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: |                       |                       | <br><i>Changes in the liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:</i> |
|  | 2017                  | 2016                  |   |
| Saldo Awal Tahun   | 21.176.550.565        | 70.934.094.641        | <i>Beginning Balance</i>  |
| Penambahan Tahun Berjalan  | 50.698.006.578        | 11.154.292.737        | <i>Addition during the year</i>   |
| Nilai yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain                                      | -                     | 15.064.540.147        | <i>Amount recognized in other Comprehensive Income</i>  |
| Pembayaran Manfaat   | (3.767.016.855)       | (11.949.238.978)      | <i>Payment Benefit</i>  |
| <b>Saldo Akhir Nilai Kini Manfaat Pasti</b>  | <b>68.107.540.288</b> | <b>85.203.688.547</b> | <i>Ending Balance of present value of defined benefit</i>   |

**21. LIABILITAS LAIN-LAIN**

**21. OTHER LIABILITIES**

|  | 2017                   | 2016                   |   |
|--|------------------------|------------------------|---|
| Jasa Produksi dan Tantiem Penghargaan dan Pengabdian Direksi | 104.901.660.460        | 115.479.960.953        | Production service bonus and tantiem Service gratuity for the Directors     |
| Penghargaan Dewan Komisaris                                  | 33.988.291.798         | 15.630.501.217         | Service gratuity for Board of Commissioners                                 |
| Provisi Bank Garansi Diterima Di Muka                        | 9.535.238.808          | 2.978.885.030          | Advance bank guarantee fees Deferred interest income                        |
| Titipan Dana Pembinaan dan Pengawasan LPD                    | 280.616.025            | 280.616.025            | Development and supervision of LPD funds Deferred interest income for loans |
| Pendapatan Bunga Kredit Yang Dilanggukan                     | 715.172.592            | 633.406.676            |   |
| Lebihnya   | 3.147.695.584          | 13.096.889.395         | Others  |
| <b>Jumlah</b>  | <b>153.273.128.949</b> | <b>148.731.561.956</b> | <b>Total</b>  |

**22. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

**22. SHARE CAPITAL**

As of December 31, 2017 and 2016, the shareholders composition are as follow:

| Pemegang saham/<br>Shareholder | Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/<br>Number of shares issued and fully paid | Jumlah dalam Rupiah/<br>Amount in Rupiah | Persentase kepemilikan/<br>Ownership percentage |
|--------------------------------|--|--|---|
|                                |  |  |   |
| Pemerintah Provinsi Bali       | 614.912  | 614.912.000.000                          | 35,30%  |
| Pemerintah Kota Denpasar       | 139.476  | 139.476.000.000                          | 8,01%   |
| Pemerintah Kabupaten           |  |  |   |
| - Badung                       | 800.617  | 800.617.000.000                          | 45,96%  |
| - Karangasem                   | 37.300   | 37.300.000.000                           | 2,14%   |
| - Tabanan                      | 30.808   | 30.808.000.000                           | 1,77%   |
| - Klungkung                    | 29.923   | 29.923.000.000                           | 1,72%   |
| - Buleleng                     | 28.185   | 28.185.000.000                           | 1,62%   |
| - Jembrana                     | 27.092   | 27.092.000.000                           | 1,55%   |
| - Gianyar                      | 20.104   | 20.104.000.000                           | 1,15%   |
| - Bangli                       | 13.577   | 13.577.000.000                           | 0,78%   |
|                                | <b>1.741.992</b>   | <b>1.741.992.000.000</b>                 | <b>100,00%</b>                                  |

22. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

22. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

| Pemegang saham/<br>Shareholder | Jumlah lembar saham ditempatkan<br>dan disetor penuh/<br>Number of shares issued and fully<br>paid | 2016                                     |   |
|--------------------------------|--|--|---|
|                                |  | Jumlah dalam Rupiah/<br>Amount in Rupiah | Percentase kepemilikan/<br>Ownership percentage |
| Pemerintah Provinsi Bali       | 614.912  | 614.912.000.000                          | 35,45%  |
| Pemerintah Kota Denpasar       | 139.476  | 139.476.000.000                          | 8,04%   |
| Pemerintah Kabupaten           |  |  |   |
| - Badung                       | 800.617  | 800.617.000.000                          | 46,16%  |
| - Karangasem                   | 36.300   | 36.300.000.000                           | 2,09%   |
| - Tabanan                      | 30.806   | 30.806.000.000                           | 1,78%   |
| - Klungkung                    | 28.423   | 28.423.000.000                           | 1,64%   |
| - Buleleng                     | 28.185   | 28.185.000.000                           | 1,62%   |
| - Jembrana                     | 22.092   | 22.092.000.000                           | 1,27%   |
| - Gianyar                      | 20.104   | 20.104.000.000                           | 1,16%   |
| - Bangli                       | 13.577   | 13.577.000.000                           | 0,78%   |
|                                | <b>1.734.492</b>   | <b>1.734.492.000.000</b>                 | <b>100,00%</b>                                  |

Berdasarkan Akta No 47 tanggal 16 Mei 2017 yang dibuat dihadapan I Made Widia, SH, Notaris di Denpasar, Para Pemegang Saham menyetujui penambahan modal disetor ke dalam perseroan oleh pemegang saham sebesar Rp1.000.000.000,-.

Peningkatan modal dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0137304 tanggal 18 Mei 2017.

Modal disetor telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No 28 tanggal 19 Desember 2017 yang dibuat dihadapan notaris I Made Widia, SH, Notaris di Denpasar, Para Pemegang Saham menyetujui penambahan modal disetor kedalam perseroan oleh para pemegang saham sebesar Rp 6.500.000.000,- sehingga modal disetor berjumlah 1.741.992 lembar saham senilai Rp1.741.992.000.000,-

Peningkatan modal dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0203572 tahun 2017 tanggal 21 Desember 2017.

Tambahan setoran modal tersebut telah dilaporkan kepada dan dicatat oleh Bank Indonesia.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selama tahun 2017 dan 2016, para pemegang saham Bank melakukan penambahan setoran modal dan saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID UP CAPITAL

During the years 2017 and 2016, the Bank's shareholders have additional capital contributions and the balance of additional paid-in capital at December 31, 2017 and 2016 are as follows:

| Pemegang saham/<br>Shareholders | 1 Januari 2017/<br>January 1, 2017 | Penambahan Modal Disetor/<br>Paid Up Capital | 2017  |  |
|---------------------------------|------------------------------------|--|---|--|
|                                 |                                    |  | Reklasifikasi Ke Modal<br>Disetor Penuh/<br>Reclassification to<br>Capital Shares | 31 Desember 2017/<br>December 31, 2017 |
| Pemerintah Kabupaten            |                                    |  |   |  |
| - Karangasem                    | -                                  | 1.000.000.000                                | 1.000.000.000   | -                                      |
| - Buleleng                      | 869.623                            | 2.000.000.000                                | -   | 2.000.869.623                          |
| - Tabanan                       | -                                  | -  | -   | -                                      |
| - Klungkung                     | 200.202                            | 1.500.000.000                                | 1.500.000.000   | 200.202                                |
| - Gianyar                       | 458.456                            | 2.500.000.000                                | -   | 2.500.458.456                          |
| - Jembrana                      | 642.847                            | 5.000.000.000                                | 5.000.000.000   | 642.847                                |
| - Bangli                        | 726.126                            | -  | -   | 726.126                                |
|                                 | <b>2.897.254</b>                   | <b>12.000.000.000</b>                        | <b>7.500.000.000</b>  | <b>4.502.897.254</b>                   |

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**23. ADDITIONAL PAID UP CAPITAL**

| Pemegang saham/<br>Shareholders | 1 Januari 2016/<br>January 1, 2016 | Penambahan Modal Disetor/<br>Paid Up Capital | 2016  |  |
|---------------------------------|------------------------------------|--|---|--|
|                                 |                                    |  | Reklasifikasi Ke Modal<br>Disetor Penuh/<br>Reclassification to<br>Capital Shares | 31 Desember 2016/<br>December 31, 2016 |
| Pemerintah Provinsi Bali        | -                                  | 200.000.000.000                              | 200.000.000.000   | -                                      |
| Pemerintah Kota Denpasar        | -                                  | 55.960.000.000                               | 55.960.000.000  | -                                      |
| Pemerintah Kabupaten            | -                                  | 300.000.000.000                              | 300.000.000.000   | -                                      |
| - Karangasem                    | -                                  | 2.500.000.000                                | 2.500.000.000   | -                                      |
| - Buleleng                      | 869.623                            | -  | -   | 869.623                                |
| - Tabanan                       | -                                  | 5.000.000.000                                | 5.000.000.000   | -                                      |
| - Klungkung                     | 1.500.200.202                      | 1.500.000.000                                | 3.000.000.000   | 200.202                                |
| - Gianyar                       | 458.458                            | 500.000.000                                  | 500.000.000   | 458.458                                |
| - Jembrana                      | 642.847                            | 8.000.000.000                                | 8.000.000.000   | 642.847                                |
| - Bangli                        | 726.126                            | 4.584.000.000                                | 4.584.000.000   | 726.126                                |
|                                 | <b>1.502.897.254</b>               | <b>578.044.000.000</b>                       | <b>579.544.000.000</b>  | <b>2.897.254</b>                       |

Seluruh jumlah setoran di atas sementara dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor dan baru akan dipindahkan sebagai Modal Saham setelah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta dicatat di Bank Indonesia.

The entire amount of the contribution above is temporarily recorded as Additional Paid-in Capital and the shares will be transferred as capital share after obtaining approval from the Minister of Justice and Human Rights and recording by Bank Indonesia.

**24. PENGGUNAAN SALDO LABA**

**24. APPROPRIATION OF RETAINED EARNING**

Penggunaan laba bersih tahun 2016 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.47 tanggal 16 Mei 2017, Notaris I Made Widiada, S.H.

Distribution of net income on 2016 determined based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.47 dated May 16, 2017, Notary I Made Widiada, S.H.

Penggunaan laba bersih tahun 2015 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.71 tanggal 25 Mei 2016, Notaris I Made Widiada, S.H.

Distribution of net income on 2015 determined based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.71 dated May 25, 2016, Notary I Made Widiada, S.H.

|                 | 2017                   | 2016                   |
|-----------------|------------------------|------------------------|
| Dividen         | 519.659.824.287        | 428.628.446.659        |
| Cadangan umum   | 57.739.980.476         | 23.812.691.481         |
| Cadangan tujuan | -                      | 23.812.691.481         |
| Jumlah          | <b>577.399.804.763</b> | <b>476.253.829.621</b> |

Jumlah dividen yang diumumkan untuk masing-masing periode adalah sebagai berikut:

The amount of dividends declared for each period are as follows:

| Periode   | Jumlah/<br>Total | Per Saham/<br>Per Share |
|---|------------------|-------------------------|
| Distribusi pada tahun 2017<br>untuk laba tahun 2016 | 519.659.824.287  | 299.603                 |
| Distribusi pada tahun 2016<br>untuk laba tahun 2015 | 428.628.446.659  | 248.654                 |

**25. PENDAPATAN BUNGA**

**25. INTEREST INCOME**

|                                   | 2017                     | 2016                     |
|-----------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Kredit yang Diberikan             | 2.151.974.989.514        | 2.065.927.313.373        |
| Penempatan Pada<br>Bank Indonesia | 4.101.638.284            | 142.875.203.196          |
| Penempatan Pada<br>Bank Lain      | 33.510.314.070           | 48.454.729.877           |
| Efek-efek                         | 196.430.688.860          | 28.988.645.255           |
| Jumlah                            | <b>2.386.017.630.728</b> | <b>2.286.243.891.701</b> |

**26. BEBAN BUNGA**

**26. INTEREST EXPENSES**

|  | 2017                   | 2016                   |
|--|------------------------|------------------------|
| Simpanan Dari Nasabah                                      |                        |                        |
| Deposito Berjangka   | 484.082.390.863        | 420.705.944.329        |
| Tebungan   | 168.990.824.875        | 162.477.349.106        |
| Giro   | 104.498.040.855        | 104.193.535.579        |
| Premi Asuransi Untuk<br>Program Penjaminan Dana<br>Nasabah | 37.250.744.632         | 33.066.847.533         |
| Simpanan Dari Bank Lain                                    | 57.632.816.923         | 46.747.367.963         |
| Pinjaman Yang Diterima                                     | 4.204.168.653          | 244.040.793            |
| Call Money   | 3.715.346.008          | 23.021.279.376         |
| Penjamin   | 1.782.798.314          | -                      |
| Jumlah   | <b>862.146.931.123</b> | <b>790.455.994.581</b> |

**27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

**27. OTHER OPERATING INCOME**

|                                      | 2017                  | 2016                  |  |
|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| <b>Pendapatan Operasional</b>        |                       |                       | <b>Operating Income</b>                  |
| Administrasi                         | 27.495.883.597        | 23.670.407.119        | Administration                           |
| Penerimaan Kembal Kredit Hapus Buku  | 17.560.058.174        | 1.048.297.119         | Recovery Write-off                       |
| Fee                                  | 6.775.033.770         | 5.406.884.799         | Fees                                     |
| Denda Kredit                         | 6.518.153.927         | 6.056.423.589         | Loan Penalties                           |
| Tata Usaha Kredit                    | 2.816.323.000         | 2.492.864.445         | Loan Administration                      |
| Valuta Asing                         | 608.940.950           | 757.710.985           | Foreign Exchange                         |
| Tabungan Pasif dan Tutup             | 515.927.950           | 530.359.742           | Savings Passive and Closed               |
| Safe Deposit Box                     | 74.150.000            | 66.470.000            | Safe Deposit Box                         |
| Jumlah Pendapatan Operasional        | <b>62.364.471.368</b> | <b>40.638.417.798</b> | Total Operational Income                 |
| Pendapatan Provisi dan Komisi        |                       |                       | Bank Services Fees and Commissions       |
| Jasa Bank                            | 7.952.402.976         | 5.829.100.367         | Others                                   |
| Lainnya                              | 155.555.556           | 178.515.000           |  |
| Jumlah Pendapatan Provisi dan Komisi | <b>8.107.958.532</b>  | <b>6.007.615.367</b>  | Total Bank Services Fees and Commissions |
| Pendapatan Operasional Lainnya       | 1.220.986.307         | 1.611.530.275         | Other Operating Income                   |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>71.693.416.207</b> | <b>48.257.563.440</b> | <b>Total</b>                             |

**28. PENYISIHAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

**28. ALLOWANCE(REVERSAL) FOR IMPAIRMENT LOSSES**

Penyisihan (permulihan) cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dapat dilihat pada catatan nomor 9 point j untuk masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Allowance (reversal) for impairment losses on loans can be seen at number 9 point J, as each are for 31 December 2017 and 2016.

**29. BEBAN TENAGA KERJA**

**29. EMPLOYEE EXPENSES**

|                              | 2017                   | 2016                   |                                   |
|------------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------------------|
| Gaji, upah dan honorarium    | 183.201.207.378        | 173.146.284.750        | Salaries, wages and honorarium    |
| Tunjangan dan insentif       | 95.161.967.756         | 122.627.174.202        | Benefit and incentive             |
| Jasa produksi dan tantiem    | 104.703.681.056        | 115.345.472.781        | Production services and tantiem   |
| Makan dan lembur             | 25.367.748.898         | 23.340.607.073         | Meal and overtime                 |
| Imbalan pasca kerja          | 68.493.262.796         | 23.743.286.737         | Post employment benefits          |
| Pendidikan dan latihan       | 4.140.977.524          | 4.426.999.467          | Education and training            |
| Representasi dan penghargaan | 24.914.144.358         | 8.891.982.646          | Representation and service awards |
| Lain-lain                    | 232.059.000            | 82.341.000             | Others                            |
| <b>Jumlah</b>                | <b>506.215.048.756</b> | <b>471.604.148.656</b> | <b>Total</b>                      |

Jumlah gaji kotor, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan pejabat eksekutif masing-masing adalah sebesar Rp48.297.489.518 dan Rp45.943.724.846 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the amount of gross salaries, benefits and bonuses of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and executive officers, amounting to Rp48.297.489.518 and Rp.45.943.724.846 respectively, with details as follows:

|  | Jumlah Anggota/<br>Total Members | Gaji/<br>Salary      | Tunjangan/<br>Benefit | 2017   |                       |
|--|----------------------------------|----------------------|-----------------------|--|-----------------------|
|  |                                  |                      |                       | Bonus dan<br>Penghargaan/<br>Bonusses and<br>Service Guarantee | Jumlah/<br>Total      |
| Dewan Komisaris/<br>Board of<br>Commissioners              | 4                                | 1.598.400.000        | 2.844.840.800         | 6.048.898.044  | 10.492.136.844        |
| Direksi / Directors  | -                                | 2.980.800.000        | 6.109.377.400         | 12.456.083.593   | 21.546.260.993        |
| Komite/Committee<br>Audit / Audit                          | 2                                | 218.500.000          | 25.614.030            | 97.750.000   | 341.864.030           |
| Pemantau Risiko/<br>Risk Monitoring                        | 3                                | 276.000.000          | 30.778.616            | 97.750.000   | 404.526.616           |
| Remunerasi dan<br>Nominasi /<br>Remuneration<br>Nomination | 1                                | 138.000.000          | 15.389.308            | 48.875.000   | 202.264.308           |
| Pejabat eksekutif /<br>Executive officers                  | 22                               | 2.069.237.790        | 7.646.866.109         | 5.594.328.828  | 15.310.432.727        |
| <b>Jumlah/ Total</b>                                       | <b>32</b>                        | <b>7.280.937.790</b> | <b>16.672.866.263</b> | <b>24.343.685.465</b>  | <b>48.297.489.518</b> |

**29. BEBAN TENAGA KERJA**

**29. EMPLOYEE EXPENSES**

|  | 2016                             |                 |                       |  |                  |
|--|----------------------------------|-----------------|-----------------------|--|------------------|
|  | Jumlah Anggota/<br>Total Members | Gaji/<br>Salary | Tunjangan/<br>Benefit | Bonus dan<br>Penghargaan/<br>Bonusses and<br>Service Guarantee | Jumlah/<br>Total |
| Dewan Komisaris/<br>Board of<br>Commissioners              | 4                                | 1.598.400.000   | 2.466.986.900         | 4.895.738.296  | 8.961.125.196    |
| Direksi / Directors  | 5                                | 3.312.000.000   | 5.686.545.700         | 10.077.076.588   | 19.075.622.288   |
| Komite/Committee   |                                  |                 |                       |  |                  |
| Audit / Audit  | 3                                | 276.000.000     | 32.427.070            | 143.750.000  | 452.177.070      |
| Pemantau Risiko/<br>Risk Monitoring                        | 3                                | 276.000.000     | 32.427.070            | 143.750.000  | 452.177.070      |
| Remunerasi dan<br>Nominasi /<br>Remuneration<br>Nomination | 5                                | 138.000.000     | 16.213.535            | 71.875.000   | 226.088.535      |
| Pejabat eksekutif /<br>Executive officers                  | 23                               | 1.973.509.000   | 8.970.058.631         | 5.832.969.058  | 16.776.534.689   |
| Jumlah/ Total  | 43                               | 7.573.909.000   | 17.204.656.906        | 21.165.158.942   | 45.943.724.848   |

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

|   | 2017            | 2016            |  |
|---|-----------------|-----------------|--|
| Otomasi                                     | 20.142.734.520  | 25.392.334.961  | Automation                                       |
| Outsourcing                                 | 26.528.675.840  | 22.730.181.087  | Outsourcing                                      |
| Penyusutan aset tetap<br>(Catatan 11)       | 18.344.539.736  | 18.315.138.712  | Depreciation of fixed assets<br>(Note 11)        |
| Sewa  | 15.707.643.565  | 14.926.608.138  | Rental   |
| Rumah tangga kantor<br>dan lainnya          | 11.144.926.071  | 10.855.281.341  | Households office<br>and others                  |
| Listrik, air dan telepon                    | 9.021.960.138   | 9.075.016.622   | Electrical, water and telephone                  |
| Pemeliharaan dan perbaikan                  | 8.489.162.807   | 9.061.557.440   | Maintenance and repairs                          |
| Tamu, souvenir, sumbangan                   | 9.461.801.159   | 8.373.846.697   | Entertainment, souvenirs,<br>donations and other |
| Iklan dan promosi                           | 6.306.149.366   | 8.093.930.326   | Official Duty                                    |
| Perjalanan dinas                            | 6.085.451.905   | 5.380.097.089   | Insurance Premium                                |
| Premi asuransi                              | 5.120.241.383   | 4.947.549.798   | Amortization of intangible assets<br>(Note 12)   |
| Amortisasi aset takberwujud<br>(Catatan 12) | 3.993.459.172   | 2.398.781.151   | Professional fee                                 |
| Jasa profesional                            | 2.039.205.024   | 1.789.057.539   | Meeting  |
| Rapat                                       | 1.912.473.207   | 2.012.840.660   | Bank Charges                                     |
| Ongkos bank                                 | 1.678.548.719   | 2.242.556.532   | Security   |
| Keamanan                                    | 989.212.884     | 927.297.500     | Taxes  |
| Pajak                                       | 332.217.156     | 294.447.252     | Penalty  |
| Denda dan sanksi                            | 292.300.000     | -               | Others   |
| Lain-lain                                   | 18.995.574.812  | 16.844.311.204  | Total  |
| Jumlah                                      | 175.786.177.484 | 163.630.732.069 |  |

**31. PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL**

**31. NON - OPERATING INCOME (EXPENSES)**

|                                | 2017            | 2016             |                                 |
|--------------------------------|-----------------|------------------|---------------------------------|
| Pendapatan Bukan - Operasional |                 |                  | Non operating income            |
| Selisih Revaluasi              | 780.868.201     | 251.391.999      | Revaluation difference          |
| Sewa                           | 65.544.605      | 82.484.000       | Rental                          |
| Laba Penjualan                 |                 |                  | Gain from sale                  |
| Inventaris Kantor              | 110.310.000     | 21.034.100       | of office                       |
| Lain-lain                      | 625.332.352     | 1.634.975.036    | Others                          |
| Sub - Jumlah                   | 1.802.055.158   | 1.989.885.135    | Sub-Total                       |
| Beban Bukan - Operasional      |                 |                  | Non - operating expense         |
| Pemanfaatan Pelaksanaan        |                 |                  | strengthening implementation of |
| Ibadah                         | (2.483.386.984) | (2.178.679.084)  | worship                         |
| Duka                           | (537.836.039)   | (598.001.232)    | Grief                           |
| Cinderamata                    | (467.724.600)   | -                | Gift                            |
| Lain-lain                      | (4.708.750.131) | (7.341.608.652)  | Others                          |
| Sub - Jumlah                   | (8.197.697.754) | (10.118.288.068) | Sub - Total                     |
| Jumlah - bersih                | (6.595.642.596) | (8.128.403.633)  | Total - Net                     |

**32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

|  | 2017                     | 2016                     |   |
|--|--------------------------|--------------------------|---|
| Komitmen   |                          |                          | <i>Commitments</i>  |
| Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan | (539.368.506.387)        | (510.932.919.647)        | <i>Commitments liability</i><br><i>unused loan facilities</i> |
| Jumlah Liabilitas                                    |                          |                          | <i>Liability - Net</i>  |
| Komitmen - bersih                                    | <b>(539.368.506.387)</b> | <b>(510.932.919.647)</b> | <i>Contingencies receivable</i>                               |
| Kontinjensi  |                          |                          | <i>Bank guarantee received</i>                                |
| Tagihan Kontinjensi                                  |                          |                          | <i>Interest receivable</i>                                    |
| Bank Garansi yang Diterima                           | 2.006.730.360            | 2.585.414.653            | <i>non-performing assets</i>                                  |
| Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian                  | 87.273.676.727           | 41.696.855.164           |   |
| Sub - Jumlah   | <b>89.280.407.087</b>    | <b>44.282.269.817</b>    | <i>Sub - Total</i>  |
| Liabilitas Kontinjensi                               |                          |                          | <i>Contingencies liability</i>                                |
| Bank Garansi yang Diterbitkan                        | (196.640.858.071)        | (201.413.780.898)        | <i>Bank guarantee issued</i>                                  |
| Jumlah Liabilitas Kontinjensi - Bersih               | <b>(107.360.450.984)</b> | <b>(157.131.511.081)</b> | <i>Total contingencies</i><br><i>Liability - Net</i>          |

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**33. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi, kecuali kredit yang diberikan kepada komisaris, Direksi dan karyawan kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Balances and transactions with related parties, unless loan is given to the Commissioners, Directors and key employees, are treated the same as transactions with other parties.

| Pihak berelasi/<br>Related parties   | Sifat dari hubungan/<br>Nature of relationship   | Sifat dari transaksi/<br>Nature of transaction               |
|--|--|--|
| Pemerintah Provinsi, Kota dan Kabupaten se Wilayah Bali/<br>Government of Province,<br>Municipal and Regency in Bali | Pemegang saham/ Shareholders   | Simpanan/ Deposits   |
| Manajemen Kunci/<br>Key Management   | Komisaris, Direktur dan Pejabat Eksekutif/<br>Commissioners, Directors and Executive<br>Officers | Kredit Yang Diberikan<br>dan Simpanan/<br>Loans and Deposits |
| Perusahaan Yang Dimiliki Oleh<br>Pemegang Saham/<br>Ownership by Shareholders  | Pengendalian Bersama Oleh<br>Pemegang Saham/<br>Joint control by the shareholders                | Kredit Yang Diberikan<br>dan Simpanan/<br>Loans and Deposits |

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. The transactions in the balance consist of:

|   | 2017                     | 2016                     |   |
|---|--------------------------|--------------------------|---|
| Kredit Yang Diberikan   |                          |                          | <i>Loans</i>  |
| Keluarga Direksi dan Karyawan<br>Kunci                            | 18.149.873.556           | 11.012.370.495           | <i>Family Directors and<br/>Key Employee</i>                      |
| Komisaris   | 1.009.479.849            | 1.106.030.356            | <i>Commissioner</i>   |
| Lainnya   | -                        | 29.885.771.152           | <i>Other</i>  |
| Jumlah Kredit Yang Diberikan                                      | <b>19.159.353.405</b>    | <b>42.004.172.003</b>    | <i>Total Loans</i>  |
| Persentase Terhadap Jumlah Aset                                   | 0,09%                    | 0,21%                    | <i>Percentage to Total Asset</i>                                  |
| Simpanan Dari Nasabah   |                          |                          | <i>Deposits from customers</i>                                    |
| Giro  | 1.184.211.765.039        | 1.293.675.211.195        | <i>Current accounts</i>   |
| Tabungan  | 61.471.369.301           | 52.092.821.015           | <i>Savings</i>  |
| Deposito  | 1.661.637.500.000        | 538.270.500.000          | <i>time deposits</i>  |
| Jumlah Simpanan Dari Nasabah                                      | <b>2.907.320.634.340</b> | <b>1.884.038.532.210</b> | <i>Total deposits from customers</i>                              |
| Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas                             | 15,40%                   | 10,96%                   | <i>percentage of deposits</i>                                     |
| Kompensasi Kepada Personil  |                          |                          | <i>Compensation of key<br/>management personnel</i>               |
| Manajemen Kunci   |                          |                          | <i>Salaries</i>   |
| Gaji  | 7.280.937.790            | 7.573.909.000            | <i>Benefits</i>   |
| Tunjangan   | 16.672.866.263           | 17.204.656.906           | <i>Bonuses and service gratuity</i>                               |
| Bonus dan Penghargaan   | 24.343.685.465           | 21.165.158.042           |   |
| Jumlah Kompensasi Kepada<br>Personil Manajemen Kunci              | <b>48.297.489.518</b>    | <b>45.943.724.848</b>    | <i>Total Compensation of key<br/>management personnel</i>         |
| Persentase Terhadap Kompensasi<br>Kepada Personil Manajemen Kunci | 0,09%                    | 0,01%                    | <i>Percentage of compensation of key<br/>management personnel</i> |

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi selama tahun berjalan dengan personil manajemen kunci, dan tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka pada akhir tahun.

There were no impairment losses on the transaction balance during the year with key management personnel, and no special allowance for impairment losses on transactions with key management personnel and their close relatives at the end of the year.

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

34. ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN EXCHANGES

|                           | 2017                                 |                                   | 2016                                 |                                   |
|---------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|
|                           | Valuta Asing/<br>Foreign<br>Exchange | Ekivalen/<br>Equivalent<br>Rupiah | Valuta Asing/<br>Foreign<br>Exchange | Ekivalen/<br>Equivalent<br>Rupiah |
| <b>Aset Moneter</b>       |                                      |                                   |                                      |                                   |
| Kas                       |                                      |                                   |                                      |                                   |
| Kas Harian Teller         | 46.867                               | 635.888.023                       | 22.071                               | 297.351.548                       |
| Penempatan                |                                      |                                   |                                      |                                   |
| Pada Bank Indonesia       | 151.500                              | 2.055.478.250                     | 151.500                              | 2.041.083.750                     |
| Pada Bank Lain            | 997.805                              | 13.537.723.950                    | 757.370                              | 10.203.662.071                    |
| <b>Liabilitas Moneter</b> |                                      |                                   |                                      |                                   |
| Giro                      | 119.228                              | 1.617.625.347                     | 116.968                              | 1.575.849.359                     |
| Tabungan                  | 82.358                               | 1.117.388.502                     | 57.247                               | 771.254.010                       |
| Simpanan Berjangka        | 149.600                              | 2.029.698.000                     | 37.600                               | 506.566.000                       |
| Rupa-rupa Liabilitas      | 8.083                                | 109.664.610                       | 8.023                                | 108.084.748                       |
| Rekening Perantara        |                                      |                                   |                                      |                                   |
| Valuta                    | 836.904                              | 11.354.691.764                    | 711.103                              | 9.580.343.251                     |

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

35. FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below sets out the carrying values and fair values of financial assets and liabilities in statements of financial position as of December 2017 and 2016;

|   | 2017                              |                            | 2016                              |                            |
|---|-----------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|----------------------------|
|   | Nilai Tercatat/<br>Carrying Value | Nilai Wajar/<br>Fair Value | Nilai Tercatat/<br>Carrying Value | Nilai Wajar/<br>Fair Value |
| <b>Aset Keuangan</b>  |                                   |                            |                                   |                            |
| Pinjaman Yang Diberikan<br>dan Plutang                      |                                   |                            |                                   |                            |
| Kas   | 570.196.158.443                   | 570.196.158.443            | 549.458.380.933                   | 549.458.380.933            |
| Giro Pada<br>Bank Indonesia                                 | 1.238.354.866.891                 | 1.238.354.866.891          | 1.058.755.307.095                 | 1.058.755.307.095          |
| Giro Pada<br>Bank Lain                                      | 16.651.099.839                    | 16.651.099.839             | 14.132.088.621                    | 14.132.088.621             |
| Penempatan Pada<br>Bank Indonesia dan<br>Bank Lain          | 1.662.828.884.542                 | 1.662.828.884.542          | 1.634.764.012.925                 | 1.634.764.012.925          |
| Penyertaan Saham  | 635.250.000                       | 635.250.000                | 635.250.000                       | 635.250.000                |
| Kredit - bersih   | 15.904.380.639.331                | 15.904.380.639.331         | 15.490.531.391.933                | 15.490.531.391.933         |
| Efek-efek Yang Dibeli<br><br>Dengan Janji<br>Dijual Kembali |                                   |                            |                                   |                            |
| Aset Lain-lain  | 181.944.322.016                   | 181.944.322.016            | 157.648.764.562                   | 157.648.764.562            |
| Dimiliki Hingga Jatuh<br>Tempo                              | 1.161.242.377.667                 | 1.161.242.377.667          | 1.343.211.763.098                 | 1.343.211.763.098          |
| Jumlah Aset Keuangan  | <b>21.969.715.798.929</b>         | <b>21.969.715.798.929</b>  | <b>20.297.040.209.167</b>         | <b>20.297.040.209.167</b>  |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>                                  |                                   |                            |                                   |                            |
| Liabilitas Gegera   | 127.553.628.704                   | 127.553.628.704            | 97.144.281.214                    | 97.144.281.214             |
| Simpanan Dari Nasabah                                       | 17.496.502.333.342                | 17.496.502.333.342         | 15.124.307.720.305                | 15.124.387.720.305         |
| Simpanan Dari Bank Lain                                     | 798.165.917.502                   | 798.165.917.502            | 1.642.740.731.530                 | 1.642.740.731.530          |
| Pinjaman Yang Diterima                                      | 86.092.262.762                    | 86.092.262.762             | 23.981.193.276                    | 23.981.193.276             |
| Jumlah Liabilitas<br>Keuangan                               | <b>18.510.314.142.310</b>         | <b>18.510.314.142.310</b>  | <b>16.888.253.926.325</b>         | <b>16.888.253.926.325</b>  |

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair value of financial assets and financial liabilities is measured on the following basis:

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (LANJUTAN)

Aset Keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan aset lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar atas efek-efek ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Estimasi nilai wajar kredit yang diberikan (umumnya kredit dengan bunga mengambang) merupakan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima yang didiskon pada suku bunga pasar. Kredit yang diberikan disajikan bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas Keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut harus segera dibayar pada saat ditagih.

Pengukuran nilai wajar yang diakui pada laporan posisi keuangan:

- Tingkat pertama pengukuran nilai wajar berasal dari kuotasi harga (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik.
- Tingkat kedua pengukuran nilai wajar berasal dari masukan lain selain dari kuotasi harga pasar yang sudah termasuk dalam tingkat pertama yang dapat diamati untuk aset maupun liabilitas, baik secara langsung (contohnya harga) atau tidak langsung (contohnya yang berasal dari harga).
- Tingkat ketiga pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang meliputi input untuk aset atau liabilitas jika tidak berdasarkan data pasar yang dapat diamati (masukan yang tidak dapat diamati).

36. RISIKO KREDIT

Dalam mengelola risiko kredit, PT BPD Bali telah memiliki kerangka kerja yang lengkap, yang memuat panduan-panduan mengenai proses perencanaan dan implementasi serta melakukan penyempurnaan terhadap System Operating Procedures (SOP) terus dilakukan sejalan dengan pedoman Bank Indonesia, fokus penyempurnaan adalah melakukan pemisahan proses keputusan kredit per masing-masing segmen debitur. Hal ini di dukung pula oleh kajian berkala dari panduan-panduan tersebut, guna mencapai perbaikan yang berkesinambungan. Beberapa faktor kunci dalam kerangka kerja manajemen risiko kredit adalah:

- Penentuan cakupan dan parameter-parameter yang digunakan dalam menyusun profil risiko kredit.
- Perencanaan dan penetapan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk menjaga risiko kredit sesuai dengan Risk Appetite Bank, antara lain pemberian wewenang kepada pejabat kredit, dan
- Membangun sistem database yang kuat.

Risiko kredit, yaitu:

- a. Bidang perkreditan, meliputi Non Performing Loan (NPL), kecukupan agunan dan pertumbuhan kredit yang diberikan.
- b. Bidang treasury dan investasi, meliputi Non Performing Portfolio treasury dan investasi, konsentrasi portofolio treasury dan investasi serta kecukupan pembentukan cadangan.

35. FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES (CONTINUED)

Financial Assets

The fair value of short-term financial assets (generally less than one year), such as current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and other assets are carried at carrying amount due to their approximate fair value.

The fair value of securities is determined by reference to the latest market quotes published as of December 31, 2017 and 2016.

The estimated fair value of loans (generally floating rate loans) represents the present value of estimated future expected cash flows discounted at market rates. Loans are presented net of allowance for impairment losses.

Financial Liability

The fair value of short-term financial liabilities (generally less than one year) such as deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities are at carrying amount due to their approximate fair value.

The estimated fair value of unsecured deposits amounts to the amount owed when the debts are due immediately to be paid at the time of collection.

Fair value measurement recognized in the statement of financial position:

- The first level of measurement of fair value derives from price quotes (not adjusted) in the active market for identical assets and liabilities.
- The second level of fair value measurement comes from other inputs other than quoted market prices that are included in the first observable level for assets or liabilities, either directly (eg price) or indirectly (eg, price-derived).
- The third level of fair value measurement derived from valuation techniques that includes inputs for assets or liabilities if not based on observable market data (inputs that can not be observed).

36. CREDIT RISK

To manage credit risk, PT BPD Bali has had a complete framework, which includes guidelines on planning and implementation process and continuously improve the System Operating Procedures (SOP) to be in line with the guidelines of Bank Indonesia, improvement focus is to conduct the separation process of decision loan for each segment. And Bank periodically review the guidelines, in order to achieve continuous improvement. Some of the key factors in credit risk management framework are:

- Determination of the scope and parameters used in preparing the credit risk profile,
- Planning and establishment of policies necessary to maintain the credit risk in accordance with the Bank's Risk Appetite, among others, granting authority to the loan officer, and
- Establish strong database system.

Credit risk are:

- a. Lending, including Non-Performing Loans (NPL), collateral adequacy and credit growth.
- b. Treasury and investment, including Non-Performing Portfolio of treasury and investment, treasury and investment portfolio concentration and the adequacy of reserves.

36. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/ Non Performing Loan (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

36. CREDIT RISK (CONTINUED)

The following are the Non-Performing Loans (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2017 and 2016:

|                               | 2017  | 2016  |                                    |
|-------------------------------|-------|-------|------------------------------------|
| Ratio NPL - bruto             | 3,10% | 1,47% | <i>NPL Ratio - Gross</i>           |
| Ratio NPL - bersih            | 1,65% | 0,94% | <i>NPL Ratio - Net</i>             |
| Ratio Kualitas Aset Produktif | 2,47% | 1,60% | <i>Asset Quality Earning Ratio</i> |

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai non performing dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

Earnings asset quality ratio is the ratio of assets classified as earning assets which classified - non performing to total earning assets.

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.

- (i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, credit risk exposure to assets in the statement of financial position, is as follows:

| Keterangan  | 2017                                   | 2016                      | Description   |
|---|--|---------------------------|---|
|   | Eksposur maksimum/<br>Maximum exposure |                           |   |
| Giro Pada Bank Indonesia                          | 1.239.354.866.891                      | 1.058.755.307.095         | Current accounts with Bank Indonesia                    |
| Giro Pada Bank Lain                               | 16.651.009.839                         | 14.132.088.621            | Current account with other Bank                         |
| Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain      | 1.662.826.884.542                      | 1.634.764.012.925         | Placement with Bank Indonesia and other Bank            |
| Efek-efek   |  |                           |   |
| Dimiliki Hingga Jatuh Tempo                       | 1.161.242.377.667                      | 1.343.211.763.099         | Marketable securities Held to maturity                  |
| Efek-efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali | 1.233.482.200.200                      | 47.903.250.000            | Marketable securities purchased under resale agreements |
| Kredit Yang Diberikan                             | 16.219.967.101.998                     | 15.624.391.829.798        | Loans   |
| Penyerahan Saham                                  | 635.250.000                            | 635.250.000               | Investment in shares                                    |
| Jumlah - bruto                                    | 21.533.161.781.137                     | 19.723.793.501.508        | Total - Gross   |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai                 | (334.745.816.072)                      | (133.860.437.835)         | Allowance for impairment losses                         |
| Jumlah - bersih                                   | <u>21.198.415.965.065</u>              | <u>19.589.933.063.673</u> | Total - Net   |

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, credit risk exposure on the administrative accounts is as follows:

| Keterangan  | 2017                                   | 2016                   | Description   |
|---|--|------------------------|---|
|   | Eksposur maksimum/<br>Maximum exposure |                        |   |
| Garansi yang diterbitkan Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan | 196.640.858.071                        | 201.413.780.898        | Warranty Issued Loan Facility to an Unused borrower |
| Jumlah - bersih   | <u>639.368.906.387</u>                 | <u>510.932.919.647</u> |   |
|   | <u>836.009.364.458</u>                 | <u>712.346.700.545</u> | Total - Net   |

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

- (ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure

Sektor Industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

Industry Sector

The following table describes the detail of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculation the collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

**36. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)**

**36. CREDIT RISK (CONTINUED)**

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan) (ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

| 2017  |                   |   |  |                           |                    |
|---|-------------------|---|--|---------------------------|--------------------|
| Pemerintah<br>(Termasuk Bank<br>Indonesia)/<br>Government<br>(Include Bank<br>Indonesia)  | Bank/<br>Banks    | Lembaga Keuangan<br>Bukan Bank/<br>Non-Bank Financial<br>Institutions | Perusahaan Lainnya/<br>Other companies | Perorangan/<br>Individual | Jumlah/<br>Total   |
| Giro Pada<br>Bank<br>Indonesia<br>Current Account<br>with Bank<br>Indonesia   | 1.238.354.866.891 | -   | -                                      | -                         | 1.238.354.866.891  |
| Giro Pada<br>Bank Lain/<br>Current Account<br>with Other<br>Bank  | -                 | 16.651.099.839  | -                                      | -                         | 16.651.099.839     |
| Penempatan Pada<br>Bank Indonesia<br>dan Bank<br>Lain/<br>Placement with<br>Placement with<br>Bank Indonesia<br>and Other<br>Bank | 1.062.803.612.685 | 600.025.271.858   | -                                      | -                         | 1.662.828.884.543  |
| Efek-efek/<br>Marketable<br>Securities  | 1.059.822.841.212 | -   | -                                      | -                         | 1.059.822.841.212  |
| Efek-efek yang<br>Dibeli Dengan<br>Jeri-Jerji<br>Kembali/<br>Marketable<br>Securities<br>Purchased<br>Under Resale<br>Appraisal   | 1.233.482.200.200 | -   | -                                      | -                         | 1.233.482.200.200  |
| Kredit Yang<br>Diberikan/<br>Loan<br>Penyertaan<br>Saham/<br>Investment in<br>Shares  | 71.364.042.851    | 40.122.192.540  | 141.354.252.853                        | 1.311.504.196.488         | 14.674.781.780.671 |
| Cadangan<br>Ke rugian<br>Penurunan Nilai/<br>Allowance for<br>Impairment<br>Losses  | -                 | -   | 635.250.000                            | -                         | 635.250.000        |
| Jumlah Bersih/<br>Total net   | 4.665.827.563.839 | 656.798.564.237   | 141.989.502.853                        | 1.311.504.196.488         | 14.674.781.780.671 |
|   |                   |   |  |                           | (334.745.816.072)  |
|   |                   |   |  |                           | 21.116.158.782.016 |

**36. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)**

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

**36. CREDIT RISK (CONTINUED)**

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

2016

| Pemerintah<br>(Termasuk Bank<br>Indonesia)/<br>Government<br>(Include Bank<br>Indonesia)  | Bank/<br>Banks    | Lembaga Keuangan<br>Bukan Bank/<br>Non-Bank Financial<br>Institutions | Perusahaan Lainnya/<br>Other companies | Perorangan/<br>Individual | Jumlah/<br>Total   |
|---|-------------------|---|--|---------------------------|--------------------|
| Giro Pada<br>Bank<br>Indonesia/<br>Current Account<br>with Bank<br>Indonesia  | 1.058.755.307.095 | -   | -                                      | -                         | 1.058.755.307.095  |
| Giro Pada<br>Bank Lain/<br>Current Account<br>with Other<br>Bank  | 14.132.088.621    | -   | -                                      | -                         | 14.132.088.621     |
| Penempatan Pada<br>Bank Indonesia<br>dan Bank<br>Lain/<br>Placement with<br>Placement with<br>Bank Indonesia<br>and Other<br>Bank | 959.738.778.486   | 675.025.234.439   | -                                      | -                         | 1.634.764.012.925  |
| Elek-elek/<br>Marketable<br>Securities  | 791.119.563.676   | 10.000.000.000  | -                                      | -                         | 801.119.563.676    |
| Elek-elek yang<br>Dibeli Dengan<br>Janji Dijual<br>Kembali/<br>Marketable<br>Securities<br>Purchased<br>Under Resale<br>Agreement | 47.903.250.000    | -   | -                                      | -                         | 47.903.250.000     |
| Kredit Yang<br>Diberikan/<br>Loan   | 1.858.655.051     | 83.704.492.805  | 163.323.951.733                        | 1.389.643.132.720         | 13.985.861.597.459 |
| Penyertaan<br>Saham/<br>Investment in<br>Shares   | -                 | -   | 635.250.000                            | -                         | 635.250.000        |
| Cadangan<br>Kurangian<br>Penurunan Nilai/<br>Allowance for<br>Impairment<br>Losses  | 2.859.375.554.308 | 782.861.815.865   | 163.959.201.733                        | 1.389.643.132.720         | 13.985.861.597.459 |
| Jumlah Bersih/<br>Total net   | 2.859.375.554.308 | 782.861.815.865   | 163.959.201.733                        | 1.389.643.132.720         | 19.047.840.864.260 |
|   |                   |   |  |                           | (133.860.437.835)  |

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri (lanjutan)

The following table describes the detail of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculation the collateral or other credit support), which are categorized by industry sector (continued)

**36. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)**

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

**36. CREDIT RISK (CONTINUED)**

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

| 2017  |  |                |  |  |                           |                  |
|---|--|----------------|--|--|---------------------------|------------------|
|   | Pemerintah<br>(Termasuk Bank<br>Indonesia)/<br>Government<br>(Include Bank<br>Indonesia) | Bank/<br>Banks | Lembaga<br>Keuangan Bukan<br>Bank/<br>Non-Bank Financial<br>Institutions | Perusahaan Lainnya/<br>Other companies | Perorangan/<br>Individual | Jumlah/<br>Total |
| Garansi Yang<br>Diberikan/<br>Guarantee   |  |                |  |  |                           |                  |
| Issued  |  |                | 31.953.735   | 195.966.617.436                        | 642.286.900               | 196.640.858.071  |
| Fasilitas Kredit<br>Kepada Debitur<br>Yang Belum<br>Digunakan/<br>Credit Facilities<br>To Borrowers<br>Which Have Not<br>Used |  |                | 10.123.398.279   | 332.585.466.938                        | 296.659.641.170           | 639.368.506.387  |
| Jumlah Bersih/<br>Total-net   |  |                | 10.123.398.279   | 332.585.466.938                        | 296.659.641.170           | 639.368.506.387  |
| 2016  |  |                |  |  |                           |                  |
|   | Pemerintah<br>(Termasuk Bank<br>Indonesia)/<br>Government<br>(Include Bank<br>Indonesia) | Bank/<br>Banks | Lembaga<br>Keuangan Bukan<br>Bank/<br>Non-Bank Financial<br>Institutions | Perusahaan Lainnya/<br>Other companies | Perorangan/<br>Individual | Jumlah/<br>Total |
| Garansi Yang<br>Diberikan/<br>Guarantee   |  |                |  |  |                           |                  |
| Issued  |  |                | 914.135.300  | 199.763.858.238                        | 735.787.300               | 201.413.780.898  |
| Fasilitas Kredit<br>Kepada Debitur<br>Yang Belum<br>Digunakan/<br>Credit Facilities<br>To Borrowers<br>Which Have Not<br>Used | 32.048.066.947   | -              | 8.568.714.162  | 172.096.116.587                        | 298.220.021.951           | 510.932.919.647  |
| Jumlah Bersih/<br>Total-net   | 32.048.066.947   | -              | 9.482.849.462  | 371.869.974.825                        | 298.955.809.311           | 712.346.700.545  |

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2017 and 2016 without calculating the collateral or other credit support. For the statement of financial position of assets, the exposure is determined based on net carrying amount as disclosed in the financial statements.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

Management believes on the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.

- The Bank has had problems through early detection system "early warning system" and the monitoring of the discipline.

**36. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)**

(iii) Kredit yang diberikan  
 Buktisar kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

**36. CREDIT RISK (CONTINUED)**

(i) Loans  
 Summary of loans are as follows:

|  | 2017   |  |                           |  |
|--|--|--|---------------------------|--|
|  | Tidak Mengalami Penurunan Nilai/<br>Not Impaired | Mengalami Penurunan Nilai/<br>Impaired | Jumlah/<br>Total          |  |
| Perdagangan,<br>Besar dan<br>Eceran  | 3.680.724.463.183                                | 185.836.182.842                        | 3.866.560.646.025         | Wholesale and retailer   |
| Jasa Pendidikan  | 24.750.568.888                                   | 281.437.500                            | 25.032.006.388            | Education  |
| Jasa Kemasayarakatan,<br>Sosial Budaya,<br>Hiburan, dan<br>Perorangan Lain | 271.650.279.780                                  | 6.290.014.639                          | 277.940.294.419           | Social service,<br>social culture<br>entertainment<br>and others |
| Administrasi Pemerintahan,<br>Peratahanan, dan Jaminan<br>Sosial Wajib     | 828.077.510                                      | -                                      | 828.077.510               | Government administration<br>defense and<br>social welfare       |
| Perantara<br>Keuangan  | 154.849.612.470                                  | 1.407.718.836                          | 156.057.331.306           | Monetary Broker  |
| Konstruksi   | 329.691.413.373                                  | 1.672.986.495                          | 331.364.399.868           | Construction   |
| Jasa Kesehatan dan<br>Kegiatan Sosial                                      | 305.994.514.919                                  | 2.286.552.477                          | 308.281.067.396           | Health and social<br>Activities                                  |
| Pertambangan<br>dan Penggalian   | 417.985.254                                      | 464.266.282                            | 882.231.536               | Mining<br>and drilling   |
| Pertanian,<br>Perburuan dan<br>Satana                                      | 565.053.634.798                                  | 47.183.596.510                         | 612.237.231.308           | Agriculture  |
| Listrik, Gas dan<br>Air  | 101.726.993.932                                  | -                                      | 101.726.993.932           | Hunting<br>and<br>forestry                                       |
| Transportasi,<br>Pergudangan dan<br>Komunikasi                             | 38.824.676.649                                   | 816.508.151                            | 39.641.184.800            | Electricity, gas and<br>water<br>Transportation                  |
| Rumah Tangga   | 9.361.119.999.809                                | 71.006.720.258                         | 9.432.126.720.067         | warehouse and<br>communication<br>Household                      |
| Jasa Perorangan<br>Yang Melayani<br>Rumah Tengah                           | 29.701.022.037                                   | 850.993                                | 29.701.873.030            | Personal Service<br>serving household                            |
| Penyedia Akomodasi<br>dan Penyediaan<br>Makan Minum                        | 304.828.804.133                                  | 169.504.923.170                        | 564.333.727.303           | Acommodation and<br>culinary supplying                           |
| Industri<br>Pengolahan   | 161.446.265.225                                  | 8.390.497.174                          | 169.836.762.399           | Manufacturing  |
| Real Estate, Usaha<br>Persewaan dan Jasa                                   |  |  |                           | Real estate,<br>renting  |
| Perusahaan   | 297.596.007.392                                  | 7.088.006.690                          | 304.684.076.082           | and company service  |
| Perikanan  | 17.443.111.296                                   | 466.720.738                            | 17.911.832.034            | Fishery  |
| Jumlah   | 15.736.447.470.648                               | 502.678.984.755                        | 16.239.126.455.403        | Total  |
| Cadangan<br>Kerugian<br>Penurunan<br>Nilai                                 | (100.034.421.229)                                | (234.711.394.843)                      | (334.745.810.072)         | Allowance for<br>impairment<br>losses                            |
| Jumlah -<br>bersih   | <b>15.636.413.049.419</b>                        | <b>267.967.589.912</b>                 | <b>15.904.380.639.331</b> | <b>Total - Net</b>   |

**36. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)**

- (ii) Kredit yang diberikan  
Klasifikasi kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

**36. CREDIT RISK (CONTINUED)**

- (i) Loans  
Summary of loans are as follows:

|   | 2016   |  |                    |  |
|---|--|--|--------------------|--|
|   | Tidak Mengalami Penurunan Nilai/<br>Not Impaired | Mengalami Penurunan Nilai/<br>Impaired | Jumlah/<br>Total   |  |
| Pendagangan,<br>Besar dan<br>Eceran                                       | 3.585.307.431.621                                | 16.736.888.017                         | 3.582.044.119.638  | Wholesale and retailer   |
| Jasa Pendidikan   | 21.292.628.491                                   |  | 21.292.628.491     | Education  |
| Jasa Kemasyarakatan,<br>Sosial Budaya,<br>Hiburan, dan<br>Perorangan Lain | 239.202.596.114                                  | -                                      | 239.202.596.114    | Social service,<br>social culture<br>entertainment<br>and others |
| Administrasi Pemerintahan,<br>Pertahanan, dan Jaminan<br>Sosial Wajib     | 1.424.717.728                                    | -                                      | 1.424.717.728      | Government administration<br>defense and<br>social welfare       |
| Perantara<br>Keuangan   | 220.135.653.761                                  | -                                      | 220.135.653.761    | Monetary Broker  |
| Konstruksi  | 251.396.242.815                                  | -                                      | 251.396.242.815    | Construction   |
| Jasa Kesehatan dan<br>Kegiatan Sosial                                     | 272.956.664.482                                  | 472.845.422                            | 273.429.309.904    | Health and social<br>Activities                                  |
| Pertambangan<br>dan Penggalian  | 2.453.253.062                                    | -                                      | 2.453.253.062      | Mining<br>and drilling   |
| Pertanian,<br>Perburuan dan<br>Satana                                     |  |  |                    | Agriculture  |
| Pertanian   | 621.694.683.129                                  | 3.119.959.110                          | 624.814.642.239    | Hunting<br>and<br>forestry                                       |
| Listrik, Gas dan<br>Air   | 107.044.829.943                                  | -                                      | 107.044.829.943    | Electricity, gas and<br>water                                    |
| Transportasi,<br>Pergudangan dan<br>Komunikasi                            | 47.258.188.461                                   | 216.803.191                            | 47.474.991.652     | Transportation<br>warehouse and<br>communication                 |
| Rumah Tangga  | 9.272.052.762.016                                | 2.272.044.345                          | 9.274.334.806.361  | Household  |
| Jasa Perorangan<br>Yang Melayani<br>Rumah Tangga                          | 24.279.579.001                                   | -                                      | 24.279.579.001     | Personal Service<br>serving household                            |
| Penyedia Akomodasi<br>dan Penyedian<br>Makan Minum                        | 306.011.564.542                                  | 167.845.962.893                        | 473.857.527.435    | Acommodation and<br>culinary supplying                           |
| Industri<br>Pengolahan  | 179.644.379.052                                  | 2.509.023.785                          | 182.243.402.837    | Manufacturing  |
| Real Estate, Usaha<br>Persewaan dan Jasa                                  |  |  |                    | Real estate,<br>renting  |
| Perusahaan  | 272.097.271.112                                  | 1.777.171.727                          | 273.874.442.839    | and company service  |
| Perikanan   | 15.089.085.948                                   | -                                      | 15.089.085.948     | Fishery  |
| Jumlah  | 15.429.351.531.278                               | 195.040.298.490                        | 15.624.391.829.768 | Total  |
| Cedangan<br>Kerugian<br>Penurunan<br>Nilai                                | (100.469.903.991)                                | (33.300.533.644)                       | (133.860.437.835)  | Allowance for<br>Impairment<br>losses                            |
| Jumlah -<br>bersih  | 15.328.881.627.287                               | 161.649.764.646                        | 15.490.531.391.933 | Total - Net  |

Bank melakukan penilaian secara individual untuk kredit dengan plafon di atas Rp2.000.000.000 dengan kreditabilitas kurang lancar, diragukan dan macet serta kredit dengan jumlah di atas Rp500.000.000 dengan tunggakan melebihi emergerence period yaitu 90 hari.

The Bank assesses individual for loans with plafond above Rp2,000,000,000 which are classified as substandard, doubtful and loss and loans with plafond above Rp500,000,000 with arrears exceed Emergence period is 90 days.

Penilaian secara kolektif dilakukan untuk kredit dengan plafon di bawah Rp2.000.000.000 dan kredit dengan plafon diatas Rp2.000.000.000 dengan kreditabilitas lancar dan dalam perhatian khusus.

Collective assessment is applied to loans with plafond below Rp2,000,000,000 and loans with plafond above Rp2,000,000,000 which are classified as current and special mention.

Penilaian secara kolektif berdasarkan ketentuan transisi dari Bank Indonesia melalui Surat Edaran No.11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 (Catatan 2).

Collective assessment is applied using the transition rules as described in the Bank Indonesia Circular Letter No. 11/33/DPNP dated December 8, 2009 (Note 2).

**37. RISIKO LIKUIDITAS**

Risiko likuiditas terutama terjadi karena potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas, serta terjadinya konsentrasi dana.

Risiko likuiditas mencakup:

- a. Bidang perkreditan meliputi kemampuan likuiditas, tenor atau jangka waktu kredit.
- b. Bidang treasury dan investasi meliputi net cash outflow.
- c. Bidang pendanaan meliputi konsentrasi jangka waktu sumber dana, konsentrasi sumber dana dan ketergantungan pada dana antar bank.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang tidak dapat menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

**37. LIQUIDITY RISK**

Mainly liquidity risk occurs because of the potential maturity mismatch between assets and liabilities, and the concentration of funds.

Liquidity risk consist of:

- a. Lending includes the ability of liquidity, tenure or loan period.
- b. Treasury and investment consist of net cash outflow.
- c. Funding covers a period of funding concentration sources, the concentration of financial resources and dependence on interbank funds.

Sources of funds and time deposits maturing managed to avoid any idle funds and determine the amount of liquid assets and appropriate instrument to ensure the level of liquidity in continuously controlled.

### 38. RISIKO PASAR

Dalam rangka pengelolaan secara hati-hati atas layanan dan produk finansial yang semakin beragam sehingga profil risiko juga semakin tinggi Bank terus mengembangkan dan menyempurnakan infrastruktur sesuai dengan kerangka kerja yang telah ditetapkan. Kegiatan ini meliputi persusunan dan perubahan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko pasar yang jelas, pengembangan sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen yang handal serta meningkatkan fungsi kontrol dan pemantauan.

Risiko pasar mencakup:

- a. Eksposur kredit, treasury maupun investasi terhadap volatilitas suku bunga.
- b. Volatilitas nilai tukar treasury dan investasi.
- c. Posisi Devisa Neto (PDN).

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

|  | 2017              | 2016   |                   |  |
|--|-------------------|--|-------------------|--|
|  | Rupiah/<br>Rupiah | Mata Uang<br>Asing/<br>Foreign<br>Currencies | Rupiah/<br>Rupiah | Mata Uang<br>Asing/<br>Foreign<br>Currencies |
| <b>ASET</b>  |                   |  |                   |  |
| Giro Pada Bank Lain                                  | 1.00%             | -  | 1,25%             | -  |
| Penempatan Pada Bank                                 |                   |  |                   |  |
| Indonesia dan Bank Lain :                            |                   |  |                   |  |
| Deposit Facilities                                   | 3,50%             | -  | 4,00%             | -  |
| Interbank Call Money                                 | 4,40%             | -  | 5,25%             | -  |
| Deposito Berjangka                                   | -                 | -  | 4,59%             | -  |
| Tabungan   | -                 | -  | 0,00%             | -  |
| Efek-efek  |                   |  |                   |  |
| Sertifikat Bank Indonesia                            | -                 | -  | 5,90%             | -  |
| SUN Seri FR 0028                                     | -                 | -  | 10,00%            | -  |
| SUN Seri FR 0042                                     | 10,25%            | -  | 10,25%            | -  |
| SUN Seri FR 0043                                     | 10,25%            | -  | 10,25%            | -  |
| SUN Seri FR 0045                                     | 9,75%             | -  | 9,75%             | -  |
| SUN Seri FR 0046                                     | 9,50%             | -  | 9,50%             | -  |
| PT BPD Lampung                                       | -                 | -  | 9,45%             | -  |
| Lembaga Pembiayaan<br>Ekspor Indonesia               | -                 | -  | -                 | -  |
| Efek-efek yang dibeli dengan<br>janji dijual kembali | 4,53%             | -  | 4,75%             | -  |
| Kredit yang diberikan                                | 13,09%            | -  | 13,66%            | -  |
| <b>LIABILITAS</b>                                    |                   |  |                   |  |
| Simpanan dari nasabah                                |                   |  |                   |  |
| Giro   | 0%-2,75%          | 0%-0,25%                                     | 0% - 2,75%        | 0% - 0,25%                                   |
| Tabungan   | 0%-5,50%          | 0%-0,30%                                     | 0% - 5,50 %       | 0% - 0,30%                                   |
| Deposito berjangka                                   | 5,00%-6,25%       | 0%-0,65%                                     | 5,75% - 0,65%     | 0,35% - 0,65%                                |
| Simpanan dari bank lain:                             |                   |  |                   |  |
| Giro   | 0%-2,75%          | -  | 0% - 2,75%        | -  |
| Tabungan   | 0%-5,50%          | -  | 0% - 5,50%        | -  |
| Deposito berjangka                                   | 5,00%-6,25%       | -  | 5,15% - 6,00%     | -  |
| Interbank call money                                 | -                 | -  | 7,10% - 9,00%     | -  |
| Pinjaman yang diterima                               |                   |  |                   |  |
| Dana Lingkungan                                      |                   |  |                   |  |
| Bergulir (IEPC - KW)                                 | 3,00%             | -  | 3,56%             | -  |
| Rekening Dana  |                   |  |                   |  |
| Investasi  | -                 | -  | 3,17%             | -  |
| Pinjaman Jamsostek                                   | 2,00%             | -  | 2,00%             | -  |

Risiko nilai tukar timbul sebagai akibat adanya Posisi Devisa Neto (PDN) pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif bank pada sisi aset maupun liabilitas yang berasal dari transaksi produk-produk individual dan perusahaan dan dari perdagangan mata uang asing di pasar uang antar bank.

In order to manage financial services and products which are increasingly diverse, its became the higher risk profile of the Bank continues to develop and improve infrastructure in accordance with a predetermined framework. These activities include preparation and changes in policies and procedures, establishing limit of market risk, human resource development and information management systems that are reliable and to improve control and monitoring functions.

Market risk consist of:

- a. Credit exposure, treasury and investment to interest rate volatility.
- b. Exchange rate volatility on treasury and investment.
- c. Net Open Position (NOP).

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2017 and 2016:

|   | 2017              | 2016   |                   |  |
|---|-------------------|--|-------------------|--|
|   | Rupiah/<br>Rupiah | Mata Uang<br>Asing/<br>Foreign<br>Currencies | Rupiah/<br>Rupiah | Mata Uang<br>Asing/<br>Foreign<br>Currencies |
| <b>ASSETS</b>                           |                   |  |                   |  |
| - Current Account with others bank      |                   |  |                   |  |
| Placement with Bank                     |                   |  |                   |  |
| Indonesia and Others Bank               |                   |  |                   |  |
| Deposits facilities                     |                   |  |                   |  |
| Interbank call money                    |                   |  |                   |  |
| Time Deposits                           |                   |  |                   |  |
| Savings                                 |                   |  |                   |  |
| Marketable securities                   |                   |  |                   |  |
| Bank Indonesia Certificates             |                   |  |                   |  |
| SUN Seri FR 0028                        |                   |  |                   |  |
| SUN Seri FR 0042                        |                   |  |                   |  |
| SUN Seri FR 0043                        |                   |  |                   |  |
| SUN Seri FR 0045                        |                   |  |                   |  |
| SUN Seri FR 0046                        |                   |  |                   |  |
| PT BPD Lampung                          |                   |  |                   |  |
| Lembaga Pembiayaan<br>Ekspor Indonesia  |                   |  |                   |  |
| Marketable securities purchased         |                   |  |                   |  |
| under resale agreement                  |                   |  |                   |  |
| Loans                                   |                   |  |                   |  |
| <b>LIABILITIES</b>                      |                   |  |                   |  |
| Deposits from customers                 |                   |  |                   |  |
| Current accounts                        |                   |  |                   |  |
| Savings account                         |                   |  |                   |  |
| Current accounts                        |                   |  |                   |  |
| Deposits from another banks:            |                   |  |                   |  |
| Current accounts                        |                   |  |                   |  |
| Savings account                         |                   |  |                   |  |
| Time Deposits                           |                   |  |                   |  |
| Interbank call money                    |                   |  |                   |  |
| Borrowings                              |                   |  |                   |  |
| Dana Lingkungan Bergulir<br>(IEPC - KW) |                   |  |                   |  |
| Rekening Dana                           |                   |  |                   |  |
| Investasi                               |                   |  |                   |  |
| Jamsostek Loan                          |                   |  |                   |  |

Exchange rate risk arising as a result of the Net Open Position (NOP) on the statement of financial position and administrative account on either the assets or liabilities resulting from transactions between individual and companies products and from money market foreign currency trading among the banks.

### 38. RISIKO PASAR (LANJUTAN)

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No.6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, Bank diwajibkan memelihara PDN sebesar 20% atas modal tier I dan tier II. PDN secara keseluruhan adalah angka yang merupakan penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing ditambah dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas baik yang merupakan komitmen maupun konfidensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing.

Berikut adalah PDN pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 per mata uang (dalam ekivalen rupiah) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia:

### 38. MARKET RISK (CONTINUED)

In accordance to Bank Indonesia Regulation No.6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 as last amended by Bank Indonesia Regulation No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, the Bank is required to maintain NOP maximum of 20% on capital tier I and Ser II. NOP as a whole is a number that is the sum of the absolute value of the net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency plus the net difference between bills and liabilities which are either commitments or contingencies in the administrative account for each foreign currency.

On December 31, 2017 and 2016, the Bank's NOP (the rupiah equivalent) in accordance with Bank Indonesia Regulation:

| 2017   |                          |   |           | Currencies<br>Aggregate (statement of financial position and off-balance sheets)<br>United State Dollar |
|--|--------------------------|---|-----------|---|
| Aset/<br>Assets  | Liabilitas/<br>Liability | Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah<br>Posisi Devisa Neto/<br>Net Open Position |           |   |
| Mata uang  |                          |   |           |   |
| Keseluruhan (Laporan<br>Posisi Keuangan dan<br>Rekening Administratif) |                          |   |           |   |
| Dolar Amerika Serikat  | 16.812                   | 4.786   | 12.046    | Total Capital   |
| Jumlah Modal   |                          |   | 2.675.531 | Net Open Position (NOP)   |
| Posisi Devisa Neto (PDN)   |                          |   | 0,45%     |   |
| 2016   |                          |   |           | Currency<br>Aggregate (statement of financial position and off-balance sheets)<br>United States Dollar  |
| Aset/<br>Assets  | Liabilitas/<br>Liability | Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah<br>Posisi Devisa Neto/<br>Net Open Position |           |   |
| Mata Uang  |                          |   |           |   |
| Keseluruhan (Laporan<br>Posisi Keuangan dan<br>Rekening Administratif) |                          |   |           |   |
| Dolar Amerika Serikat  | 13.121                   | 2.854   | 10.287    | Total Capital   |
| Jumlah Modal   |                          |   | 2.650.565 | Net Open Position (NOP)   |
| Posisi Devisa Neto (PDN)   |                          |   | 0,39%     |   |

### 39. RISIKO OPERASIONAL

PT BPD Bali menaruh perhatian yang besar terhadap kegiatan di bidang manajemen risiko operasional selama tahun 2017. Keberhasilan manajemen risiko ini merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas operasional guna mendorong pertumbuhan bisnis.

Manajemen risiko operasional mencakup bidang yang luas, yakni meliputi proses rekonsiliasi, proses pencegahan dan penanganan kejadian Bank, penanganan keluhan nasabah, perencanaan kesinambungan bisnis, pengembangan pengetahuan karyawan dalam bidang risiko operasional serta proses evaluasi bagi produk, jenis transaksi, pengembangan produk, pola transaksi maupun sistem teknologi.

Risiko operasional mencakup:

- Sistem administrasi kredit, treasury maupun investasi,
- Kesalahan akuntansi
- Kecurangan
- Force majeur
- Hubungan dengan debitur,
- Kegagalan sistem.

### 40. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Tujuan manajemen pemodal Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan pemodal, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan gearing ratio serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

BPD Bali mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

### 39. OPERATIONAL RISK

PT Bali BPD consider with operational risk management during 2015. The success of this risk management is a very important role in supporting efforts to improve the quantity and quality of operations to encourage business growth.

Operational risk management covering the reconciliation process, the Bank prevention process and handling the crime, handling customer complaints, business continuity planning, developing employee knowledge in operational risk and evaluation process for the product, transaction type, product development, the transactions pattern or technology systems.

Operational risk consist of:

- Loan administrative, treasury and investment administrative
- Accounting error,
- Fraud,
- Force majeur,
- Relationship with debtor,
- System failure

### 40. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

BPD Bali's manages its capital structure and makes adjustments to it in the light changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. No changes were made in the objectives, policies and processes from the previous period.

**40. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (LANJUTAN)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

**Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum**

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (Capital Adequacy Ratio (CAR)) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (Risk - Weighted Assets (RWA)). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak Sesuai dengan Peraturan OJK No 11/POJK.03/2016 dan Peraturan OJK No 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016. Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

|   | 2017             | 2016             |   |
|---|------------------|------------------|---|
| <b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>   |                  |                  | <b>Risk Weight Asset</b>  |
| - Risiko Kredit   | 11 046 451       | 10 723 804       | Credit Risk -   |
| - Risiko Pasar  | 12 046           | 10 267           | Market Risk -   |
| - Risiko Operasional  | 2 543 346        | 2 204 023        | Operational Risk -  |
| <b>Modal</b>  |                  |                  | <b>Capital</b>  |
| - Modal Inti  | 2 484 771        | 2 508 281        | Core capital -  |
| - Modal Pelengkap   | 138 081          | 134 047          | Supplementary Capital -   |
| Jumlah Modal  | <u>2 622 852</u> | <u>2 642 328</u> | Total Capital   |
| <b>Rasio Kecukupan Modal</b>  |                  |                  | <b>Capital adequacy ratio</b>   |
| - Dengan memperhitungkan risiko kredit tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar dan risiko operasional | 23,74%           | 24,64%           | Calculating the credit risk - but without market risk and operational risk    |
| - Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar tetapi tanpa memperhitungkan risiko operasional | 23,72%           | 24,61%           | Calculating the credit risk and market risk but without operational risk      |
| - Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar | 19,30%           | 20,44%           | Calculating the credit risk and operational risk but without market risk      |
| - Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional                             | 19,28%           | 20,42%           | Calculating the credit risk, market risk, - and operational risk              |
| Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan                    |                  |                  | The minimum capital requirement ratio required by Financial Service Authority |
| - Pilar 1   | 8,00%            | 8,00%            | Tier 1 -  |
| - Pilar 2   | 9,30%            | 9,29%            | Tier 2 -  |

**41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No 3 (Perppu No 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008.

Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,50% dan 7,75% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No 3/2008 menjadi Undang-Undang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**40. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (CONTINUED)**

As of 31 December 2017 and 2016, the Bank has complied with all capital requirements.

**Capital Adequacy Ratio**

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its Risk - Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. In accordance with OJK Regulation No 11/POJK.03/2016 and OJK Regulation No 34/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No 43/SEOJK.03/2016 on Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report, since the end of the month of September 2016, Specific Reserves can no longer be taken into account as a component of Capital Bank.

The capital adequacy ratio as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

|   | 2017             | 2016             |   |
|---|------------------|------------------|---|
| <b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>   |                  |                  | <b>Risk Weight Asset</b>  |
| - Risiko Kredit   | 11 046 451       | 10 723 804       | Credit Risk -   |
| - Risiko Pasar  | 12 046           | 10 267           | Market Risk -   |
| - Risiko Operasional  | 2 543 346        | 2 204 023        | Operational Risk -  |
| <b>Modal</b>  |                  |                  | <b>Capital</b>  |
| - Modal Inti  | 2 484 771        | 2 508 281        | Core capital -  |
| - Modal Pelengkap   | 138 081          | 134 047          | Supplementary Capital -   |
| Jumlah Modal  | <u>2 622 852</u> | <u>2 642 328</u> | Total Capital   |
| <b>Rasio Kecukupan Modal</b>  |                  |                  | <b>Capital adequacy ratio</b>   |
| - Dengan memperhitungkan risiko kredit tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar dan risiko operasional | 23,74%           | 24,64%           | Calculating the credit risk - but without market risk and operational risk    |
| - Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar tetapi tanpa memperhitungkan risiko operasional | 23,72%           | 24,61%           | Calculating the credit risk and market risk but without operational risk      |
| - Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar | 19,30%           | 20,44%           | Calculating the credit risk and operational risk but without market risk      |
| - Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional                             | 19,28%           | 20,42%           | Calculating the credit risk, market risk, - and operational risk              |
| Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan                    |                  |                  | The minimum capital requirement ratio required by Financial Service Authority |
| - Pilar 1   | 8,00%            | 8,00%            | Tier 1 -  |
| - Pilar 2   | 9,30%            | 9,29%            | Tier 2 -  |

**41. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Law No 24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation in-lieu-of Law No 3 (Perppu No 3/2008) dated October 13, 2008

The Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee being subject to change if the situation complies with certain valid criteria.

Based on Government Regulation No 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2.000.000.000 per depositor per bank as December 31, 2015 and 2014. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 7,50% dan 7,75% as December 31, 2015 dan 2014.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia stipulated Perppu No 3/2008 to become a law.

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank is member of government guarantee programs

#### 42. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

Bank memiliki perikatan-perikatan yang signifikan dan penting pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut

- a. Pada tanggal 15 Agustus 2017, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mastersystem Infotama untuk pengadaan lisensi Microsoft Bank BPD Bali tahun 2017 dengan jangka waktu kerja selama 30 hari kalender terhitung sejak diteratkannya surat pesanan.
- b. Pada Bulan Maret 2017, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Multipolar Technology Tbk atas pengadaan aplikasi data warehouse (DWH) & Business Intelligence (BI) untuk Bank BPD Bali. Tanggal berlaku kontrak pelaksanaan pekerjaan selama 6 bulan terhitung sejak surat pesanan diterbitkan oleh bank dan diterima oleh penyedia.
- c. Pada tanggal 5 Februari 2010, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Gerbang Sinergi Prima tentang Penyediaan dan Penggunaan Jaringan Komunikasi Data dan Sistem Aplikasi Online untuk Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya secara Online. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi penyediaan jaringan komunikasi data dan sistem aplikasi online untuk pelaksanaan penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya oleh Bank dan mitra Bank serta pelaksanaan switching company khusus untuk PPOB. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama kecuali apabila diakhiri oleh salah satu pihak.
- d. Pada tanggal 3 Maret 2008, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Collega Inti Pratama tentang pemeliharaan aplikasi Core Banking System OLIBs (Online Integrated Banking System) Devisa dan Pengembangan Modul. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini mencakup:
  - Pemeliharaan dan monitoring atas aplikasi Core Banking System OLIBs devisa.
  - Pemeliharaan dan monitoring atas aplikasi modul tambahan.
  - Memberikan layanan pemeliharaan sistem aplikasi sesuai dengan service level yang diperjanjikan.
  - Melakukan modifikasi sistem aplikasi yang diakibatkan oleh perubahan regulasi Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Indonesia.
- e. Pada tanggal 3 Maret 2008, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Collega Inti Pratama tentang pemeliharaan aplikasi Core Banking System OLIBs (Online Integrated Banking System) Devisa dan Pengembangan Modul. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini mencakup:
  - Melakukan penanganan terhadap permasalahan technical error dan system bug.Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan hingga tanggal 5 Maret 2010 dan akan diperpanjang secara otomatis pada saat jatuh tempo.
- f. Pada tanggal 2 Februari 2011, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Collega Inti Pratama tentang Outsourcing Layanan Samsat Online (ISAMSAT). Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini mencakup penyediaan sistem aplikasi dan hardware untuk mendukung pelaksanaan Layanan Samsat Online (ISAMSAT). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 1 Februari 2012 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.
- g. Pada tanggal 1 Maret 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik tentang Pemanfaatan ATM Bersama untuk Principle Member. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini untuk penyelenggaraan ATM Bersama. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis.

#### 42. SIGNIFICANT CONTRACTS

Bank has significant engagements as of December 31, 2017 and 2016 are as follow:

On August 15, 2017, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Mastersystem Infotama for the procurement of Microsoft license of Bank BPD Bali in 2017 with a working period of 30 calendar days commencing from the issuance of the order letter.

In March 2017, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Multipolar Technology Tbk on the procurement of data warehouse application (DWH) & Business Intelligence (BI) for Bank BPD Bali. The date of the contract of work execution for 6 months commencing from the order letter issued by the bank and received by the provider.

- c. On February 5, 2010, the Bank signed a cooperation agreement with PT Gerbang Sinergi Prima for Supplying and Use of Data Communication Networks and Systems Application for Receipt Online Bill Payment of Electricity and Other Claims Online. The scope of this agreement include supply data communication networks and online application system for the implementation of the receipt of payment of electricity bills and other bills by the Bank and the Bank's partner and implementation company switching for PPOB. This agreement is effective for a period of 1 (one) year from the date signed and automatically renewable for similar period unless terminated by either party.
- d. On March 3, 2008, the Bank signed an agreement with PT Collega Inti Pratama concerning application maintenance OLIBs Core Banking System (Online Integrated Banking System) Foreign Exchange and Development Module. Scope of work within this agreement includes:
  - Maintenance and monitoring of the Core Banking System OLIBs foreign exchange application.
  - Maintenance and monitoring of additional modules application.
  - Provides maintenance service application system in accordance with the agreed service level.
  - Perform application system modifications caused by changes in the regulation of the Government of Republic of Indonesia and Bank Indonesia.
- e. On March 3, 2008, the Bank signed an agreement with PT Collega Inti Pratama concerning application maintenance OLIBs Core Banking System (Online Integrated Banking System) Foreign Exchange and Development Module. Scope of work within this agreement includes:
  - Perform the handling of technical errors and system errors bug.This agreement has been made an extension until March 5, 2010 and will be extended automatically at maturity.
- f. On February 2, 2011, the Bank signed an agreement with PT Collega Inti Pratama concerning Outsourcing Samsat Online Services. Scope of work within this agreement includes provide application system and hardware to support the implementation of Samsat Online Services (ISAMSAT). This agreement will mature on February 1, 2012 and could be extended upon the approval of both parties.
- g. On March 1, 2012, the Bank signed an agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronik for Utilization of Joint ATM for Principle Member. Scope of work within this agreement includes providing a Joint ATM network. This agreement is effective for a period of 3 (three) years from the date signed and will be extended automatically.

42. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

- h. Pada tanggal 10 Mei 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Telematika Lintas Indonesia tentang Penyediaan Payment Gateway Layanan Tagihan Rekening Air PDAM Kota Denpasar. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini adalah penyediaan payment gateway sehingga pembayaran tagihan rekening air PDAM Kota Denpasar dapat dilakukan secara online real time. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama kecuali apabila diakhiri oleh salah satu pihak.
- i. Pada tanggal 23 Oktober 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank DKI tentang Profit Sharing Pelimpahan Dana Hasil Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya ke Rekening Induk PT PLN (Persero) pada PT Bank DKI. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis sampai dengan adanya pengakhiran perjanjian dikarenakan berakhirnya perjanjian oleh PT PLN (Persero).
- j. Nota kesepakatan dan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi dan Beberapa Pemerintah Daerah di Provinsi Bali.
- Pada tanggal 22 Agustus 2016, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III tentang Penyediaan dan Penggunaan Layanan Jasa Perbankan dengan Perjanjian No. HK.04/18/P.III - 2016 dan 0709/SPK/DIR/DJA/2016

Ruang lingkup dalam perjanjian tersebut meliputi bidang layanan Perbankan yaitu Layanan Liquidity Management (cash management, e-tax, host-to-host), Layanan perbankan untuk pegawai, Layanan bank garansi, Layanan produk dan jasa perbankan lainnya.

- Pada tanggal 01 Januari 2016, Bank telah melakukan Kesepakatan Bersama dengan Pemerintah Kabupaten Badung tentang Penyimpanan dan Pengelolaan Uang daerah dengan Perjanjian No. 01 Tahun 2016 dan 0002/SPK/DIR/DJA/2016

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi penerimaan, penyimpanan, penerimaan, dan pembayaran seluruh pengeluaran daerah pada Bank.

- Pada tanggal 26 Agustus 2016, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan PT Pos Indonesia (Persero) tentang penerimaan pembayaran multibiller melalui sistem Online Payment Point POS dengan Perjanjian No. 0724/SPK/DIR/DJA/2016 dan 222/JASKUG-1/0816.

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi antara lain penerimaan pembayaran tagihan dari pelanggan Multi Biller BPD Bali, BPD Bali berhak menerima pelimpahan dana atas transaksi berhasil. BPD Bali menerima fee atas pengelolaan penerimaan pembayaran tagihan Biller, BPD Bali berhak menerima informasi dan mendapatkan laporan atas setiap transaksi pembayaran tagihan Biller. Menyediakan sistem yang terintegrasi untuk layanan tagihan dan Memelihara Jaringan Host.

- Pada tanggal 4 Januari 2016, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan Pemerintah Kabupaten Badung tentang penyimpanan dan pengelolaan uang dengan Perjanjian No. 02 Tahun 2016 dan 0002.A/SPK/DIR/DJA/2016.

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi penerimaan, penyimpanan, penerimaan, dan pembayaran seluruh pengeluaran daerah pada Bank.

- Pada tanggal 5 Juli 2016, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan PDAM Tirta Mangutama Kab. Badung tentang penerimaan pembayaran jasa pelayanan air minum dengan sistem komputer secara online dengan Perjanjian No. PDAM.12/PRJ/VII/2017 dan 0465/SPK/DIR/DJA/2017.

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi Pelayanan Air Minum dengan sistem komputer secara online.

- Pada tanggal 15 Juni 2016, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan Universitas Udayana tentang Penempatan dana, pembayaran Gaji dan Pemberian Kredit dengan Perjanjian No. 4054/JN.14/KS/2016 dan 0590.A/SPK/DIR/DJA/2016

42. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS (CONTINUED)

- h. On May 10, 2012, the Bank signed an agreement with PT Telematika Lintas Indonesia for Providing Payment Gateway Service for Billing Payment of PDAM Denpasar. Scope of work within this agreement includes providing payment gateway for receipt online PDAM bill payment in Denpasar. This agreement is effective for a period of 1 (one) year from the date signed and will be extended automatically for similar period unless terminated by either party.
- i. On October 23, 2012, the Bank signed an agreement with PT Bank DKI concerning Profit Sharing for Payment Bill Payment of Electricity and Other Claims to PT PLN (Persero) Account in PT Bank DKI. This agreement is effective for a period of 5 (five) years from the date signed and will be extended automatically unless the agreement terminated by PT PLN (Persero).
- j. Memorandum of Understanding (MoU) and Cooperation Agreements with the Provincial Government and Several Local Government in the Province of Bali.
- On August 22, 2016, the Bank has made an agreement with the PT Pelabuhan Indonesia III about the Provision and Use of Banking Services under agreement No. HK.04 / 18 / P.III - 2016 and 0709 / SPK / DIR / DJA / 2016
- The scope of this agreement consists of Banking services namely Liquidity Management Services (cash management, e-tax, host-to-host), Banking services for employees, Bank guarantee services, Product services and other banking services.
- On January 01, 2016, the Bank has made an agreement with the Regional Government of Badung regarding Retention and Region money management under agreement No. 01 Tahun 2016 and 0002/SPK/DIR/DJA/2016.
- The scope of this agreement consists of the receipt, retention, inclusion, and payment of all regional expenditures at the Bank.
- On August 26, 2016, the Bank has made an agreement with PT Pos Indonesia (Persero) regarding acceptance of multibiller payment through Online Payment Point POS system with Agreement No. 0724 / SPK / DIR / DJA / 2016 and 222 / JASKUG-1 / 0816.
- The scope of this agreement consists of receipt of bill payment from Multi Biller BPD Bali customers, BPD Bali is entitled to receive the transfer of funds for successful transactions. BPD Bali receives a fee on the management of Biller bill payment, BPD Bali is entitled to receive information and get report on every Biller bill payment transaction, Provide integrated system for Billing service and Maintain Host Network.
- On January 4, 2016, the Bank has made an agreement with the Regional Government of Badung regarding on retention and management of money under Agreement No. 02 Tahun 2016 and 0002.A / SPK / DIR / DJA / 2016.
- The scope of this agreement consists of receipt, retention, inclusion, and payment of all regional expenditures at the Bank
- On July 5, 2016, the Bank has made an agreement with the PDAM Tirta Mangutama of Bedugul regarding receipt of payment of drinking water services by computer system online with Agreement No. PDAM.12 / PRJ / VII / 2017 and 0465 / SPK / DIR / DJA / 2017.
- The scope of this agreement consists of drinking water services by computer system online.
- On June 15, 2016, the Bank has made an agreement with Udayana University regarding Placement of funds, Payroll and lending with Agreement No. 4054 / UN.14 / KS / 2016 and 0590.A / SPK / DIR / DJA / 2016

42. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi pelayanan keuangan, Magang Mahasiswa, Kuliah Umum, Penyelenggaran seminar serta kegiatan lainnya.

- Pada tanggal 13 Oktober 2016, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan PT Bank Mandiri (Persero) tentang Produk Transaction Banking, Kustodian, Treasury & Layanan Perbankan lainnya No. 0816/SPK/DIR/DJA/2016 dan FTS.IFI/DFI.340/2016

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi bidang layanan Perbankan berupa Transaction Banking Solution diantaranya Collection (BPJS kesehatan & ketenagakerjaan, White label e-tax), Payment (Mandiri Cash Management), e-channel (Co-Branding e-cash, Channel ATM & EDC, White label EDC, kerjasama trade service & trade finance) dan Bank Garansi, pembiayaan kredit secara layanan produk & jasa perbankan lainnya.

- Pada tanggal 25 Agustus 2016, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan Dinas Pendidikan Pemuda & Olahraga Kab. Karangasem tentang Program bantuan Operasional Penyelenggara (BOP) Pendidikan Anak Usia Dini dengan Perjanjian No. 0723/SPK/DIR/DJA/2016 dan 900/2888/PAUD/DISDIKPORA

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi Kerjasama dalam program edukasi dan layanan inklusi keuangan melalui simpeda program

- Pada tanggal 26 September 2016, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan Pemerintah Provinsi Bali tentang Penerimaan pembayaran Retribusi Pengolahan Limbah Cair dengan Perjanjian No. 075/31/KB/B.Pem/IX/2016 dan 0770/SPK/DIR/DJA/2016

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi Penerimaan Pembayaran Retribusi Pengolahan Limbah Cair melalui BPD Bali, Sistem dan prosedur pelaksanaan penerimaan pembayam retribusi pengolahan limbah cair.

- Pada tanggal 30 September 2016, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan Pemerintah Provinsi Bali tentang Penerimaan pembayaran Retribusi Pengolahan Limbah Cair dengan Perjanjian No. 075/24/PKS/B.Pem/IX/2016 dan 0782/SPK/DIR/DJA/2016

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi Penerimaan Pembayaran Retribusi Pengolahan Limbah Cair melalui BPD Bali, Sitem dan prosedur pelaksanaan penerimaan pembayam retribusi pengolahan limbah cair.

- Pada tanggal 8 Desember 2016, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Finnet Indonesia tentang Pengisian Ulang Pulsa Kartu prabayar dan pulsa internet telkomsel dengan Perjanjian No. PKS.644/LG.05/SI-00/XII/2016, 028/PKS-002/FINNET-01/XII/2016 dan 0954/SPK/DIR/DJA/2016

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi Telkomsel menunjuk Finnet sebagai pendukung dana dan kesiistemannya bagi BPD Bali untuk menjadi mitra saluran penjualan produk TELKOMSEL kepada pengguna akhir (end-user) yang merupakan narabeb BPD Bali melalui saluran penjualan milik BPD Bali, Finnet mempersiapkan sistem komputernya agar dapat terhubung dengan pusat komputer Telkomsel melalui jaringan penghubung.

- Pada tanggal 11 Oktober 2016, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan Kompas TV Dewata tentang penyiaran pengundian Gong Ball Dwipa BPD Bali No. 07181/dtv-Mkt/X/2016 dan 0810/SPK/DIR/UMS/2016

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi perekaman dan pengundian Gong Ball Dwipa PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2016, Menyiarakan dan menyebaduaskan kegiatan pengundian Gong Ball Dwipa PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2016

42. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS (CONTINUED)

The scope of this agreement consists of financial services, Student Apprenticeship, Public Lecture, seminar organizers and other activities

- On October 13, 2016, the Bank has made an agreement with the PT Bank Mandiri (Persero) regarding Transaction Banking Products, Custodian, Treasury & Other Banking Services. With agreement No. 0816 / SPK / DIR / DJA / 2016 and FTS.IFI / DF.I.340 / 2016

The scope of this agreement consists of Transaction Banking Solution including Collection (BPJS health & labor, White label e-tax), Payment (Mandiri Cash Management), e-channel (Co-Branding e-cash, ATM Channel & EDC, White label EDC, trade service & trade finance) and Bank Guarantee, credit financing in other banking products & services services.

- On August 25, 2016, the Bank has made an agreement with Department of Education Youth & Sports of Karangasem on the Organization Operational Support Program of children with agreement No. 0723/SPK/DIR/DJA/2016 dan 900/2888/PAUD/DISDIKPORA

The scope of this agreement consists of educational programs and financial inclusion services through simpeda program

- On September 26, 2016, the Bank has made an agreement with the Bali Provincial Government on Receipt of Payment of Levies on Liquid Waste Treatment with Agreement No. 075/31 / KB / B.Pem / IX / 2016 and 0770 / SPK / DIR / DJA / 2016

The scope of this agreement consists of acceptance of Payment of Levies of Liquid Waste Processing through BPD Bali, System and procedures for the implementation of the receipt of payment of waste water treatment levies.

- On September 30, 2016, the Bank has made an agreement with the Bali Provincial Government on Receipt of Payment of Levies on Liquid Waste Treatment with Agreement No. 075/24 / PKS / B.Pem / IX / 2016 and 0782 / SPK / DIR / DJA / 2016

The scope of this agreement consists of acceptance of Payment of Levies of Liquid Waste Processing through BPD Bali, System and procedures for the implementation of the receipt of payment of waste water treatment levies.

- On December 8, 2016, the Bank has made an agreement with PT Telekomunikasi Selular and PT Finnet Indonesia on Refunding of Prepaid Cards and Telkomsel internet credits with Agreement No. MCC.644 / LG.05 / SI-00 / XII / 2016, 028 / PKS-002 / FINNET-01 / XII / 2016 and 0954 / SPK / DIR / DJA / 2016

The scope of this agreement consists of Telkomsel appointed Finnet as a supporter of funds and system for BPD Bali to become a partner of TELKOMSEL to end-users who are BPD Bali customers through BPD Bali's sales channel Finnet prepares its computer system to connect with Telkomsel's computer center through connective tissue.

- On October 11, 2016, the Bank has made an agreement with Kompas TV Dewata about the presentation of the draw Gong Ball Dwipa BPD Bali No. No. 07181 / dtv-Mkt / X / 2016 and 0810 / SPK / DIR / UMS / 2016

The scope of this agreement consists of covering recording and drawing of Ball Dwipa Gong PT Bank Pembangunan Daerah Bali 2016, Broadcasting and disseminating activities of Bali Dwipa Gong Bank Bali Regional Development Bank of 2016

42. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

- Pada tanggal 11 Juli 2017, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan PT Jasa Raharja tentang Pelayanan dan pemanfaatan Jasa Bank No. P/20.1/SP/2017 dan 0496/SPK/DIR/DJA/2017

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi penerimaan setoran hasil pengumpulan premi asuransi luran Wajib dan sumbangan Wajib yang diterima di kantor bersama samsat untuk disetor ke rekening Giro kantor cabang atau kantor perwakilan, pelayanan jasa transfer otomatis dana terhadap hasil setoran kantor bersama samsat.

- Pada tanggal 26 Juli 2017, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan Pemerintah Kabupaten buleleng tentang pemanfaatan teknologi infomasi untuk monitoring pajak hotel, pajak retribusi, pajak restoran dan pajak hiburan secara Online No. 075/19/KS/2016 dan 0658/SPK/DIR/DJA/2016

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi monitoring transaksi pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, persiapan aplikasi monitoring, aplikasi e-SPTPD, server Utama dan Backup Server disediakan oleh BPD Bali serta perangkat monitoring yang digunakan untuk memantau dan merekam data transaksi pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan.

- Pada tanggal 06 Agustus 2016, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan No. Perjanjian P/0676/SPK/DIR/DJA/2016 dengan PT Jasa Raharja (persero) tentang penerimaan transaksi setoran dan transaksi pendebitan, layanan antar jemput atas hasil penerimaan SWDKLLJ serta pelayanan jasa transfer otomatis dana penerimaan atas hasil setoran premi asuransi luran Wajib dan Sumbangan yang diterima di kantor bersama samsat untuk disetorkan ke rekening giro kantor cabang atau kantor perwakilan pihak pertama. Perjanjian kerjasama ini berlaku 5 tahun terhitung sejak tanggal dilandalanganinya dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan kedua belah pihak.

- Pada tanggal 29 Agustus 2016, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mara Jaya Sewi Sakti dengan No.perjanjian 0731/SPK/DIR/DJA/2016 terhang penyediaan payment gateway atas layanan tagihan rekening air PDAM kota Buleleng untuk mendukung terselenggaranya layanan online payment PDAM kota Buleleng. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak dilandalanganinya perjanjian ini dan perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

43. KONTINJENSI

Bank saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjenzi yang signifikan terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut:

Perkara perdata Nomor 733/Pdt.G/2016/Pn.Dps tentang gugatan AA Alit Wiraputra selaku pengugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali dan PT Balai Lelang Bali (BLBI) selaku tergugat dengan tuntutan kerugian material sebesar Rp1.000.000.000 karena pengugat tidak terima atas permohonan eksekusi Hak Tanggungan melalui KPKNL Denpasar atas hutangnya berjumlah Rp2.144.868.985. Saat ini perkara ini telah dinyatakan selesai oleh Pengadilan Negeri Denpasar dengan adanya surat pencabutan perkara yang diajukan oleh kuasa pengugat secara tertulis tanggal 21 April 2017 dan pengugat telah mencabut gugatannya dengan tergugat serta telah berdamai dengan adanya pembayaran hutang.

Perkara perdata Nomor 908/Pdt.G/2017/Pn.Dps tentang gugatan Ni Ketut Rini Susilawati dan I Gede Baruna Firman Sukarya Dinata dengan tuntutan senilai Rp3.250.000.000 secara tanggung renteng kepada I Putu Bayu Winanda (tergugat 1), PT Bank Pembangunan Daerah Bali kantor cabang Karangasem (tergugat 2), dan Notaris I.B. Abi Sudiatmika S.H. (tergugat 3). Karena pengugat tidak terima atas permohonan eksekusi Hak Tanggungan atas sisa hutangnya, perkara ini hingga kini masih dalam proses persidangan di pengadilan.

42. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS (CONTINUED)

- On July 11, 2016, the Bank has made an agreement with PT Jasa Raharja on Services and utilization of Bank Services no. P/20.1/SP/2017 and 0496 /SPK/DIR/DJA/2017

The scope of this agreement consists of deposit of required insurance premium income collection and required donation received at samsat joint office to be deposited into the Demand Deposit Account of the branch office or representative office, the automatic transfer service of the fund to deposit result of samsat joint office

- On July 26, 2017, the Bank has made an agreement with the Regional Government of Buleleng regarding utilization of information technology for hotel tax monitoring, retribution tax, restaurant tax and entertainment tax online No. 075/19 / KS / 2016 and 0658 / SPK / DIR / DJA / 2016

The scope of this agreement consists of monitoring of hotel taxes, restaurant taxes, entertainment taxes, monitoring application preparation, e-SPTPD application, Primary server and Backup Server are provided by BPD Bali as well as monitoring tools used to monitor and record hotel tax data, restaurant taxes, entertainment taxes.

- On August 6, 2016, the Bank has made agreement with No. P/0676 / SPK / DIR / DJA / 2016 Agreement with PT Jasa Raharja (Persero) regarding receipt of debit transaction and debit transactions, shuttle service for SWDKLLJ revenue and automatic transfer service of receipt fund from insurance premium contribution contribution and donation received at the office together with samsat to be deposited to be deposited to a checking account of a branch office or a first-party representative office. This cooperation agreement shall be valid for 5 years from the date of signature and may be extended for a certain period according to the needs of both parties.

- On August 29, 2016, the Bank has made agreement with PT Mara Jaya Sewi Sakti under the agreement of 0731 / SPK / DIR / DJA / 2016 concerning the provision of payment gateway for Buleleng PDAM water bill service to support the online payment service of PDAM Buleleng . This agreement is valid for 1 (one) year from the signing of this agreement and the agreement will automatically renew for the same period in accordance with the agreement of both parties.

43. CONTINGENCIES

The Bank currently has significant contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows :

Civil case Number 733 / Pdt.G / 2016 / Pn.Dps on the lawsuit of AA Alit Wiraputra toward to PT Bank Pembangunan Daerah Bali and PT Balai Lelang Bali (BLBI) as defendant in amount of Rp1.000.000.000 material losses, because the plaintiff not receipt application execution of security rights through KPKNL Denpasar in debts totalling Rp2.144.868.985. Currently this case has been declared completed by the Denpasar District Court by a letter of revocation of the case filed by the plaintiff's power in writing dated April 21, 2017 and the plaintiff has revoked his lawsuit with the defendant and has reconciled with the payment of the debt.

Civil case No. 131 / Pdt.G / 2017 / Pn.DP about the law suit of Ni Ketut Rini Susilawati and I Gede Baruna Firman Sukarya Dinata with a claim worth Rp 3,250,000,000 on a joint basis toward I Putu Bayu Winanda (defendant 1), PT. Bank Pembangunan Daerah Bali kantor cabang Karangasem (defendant 2), and Notary I.B. Abi Sudiatmika S.H. (defendant 3)because the plaintiff did not receive the request for execution of the Mortgage Rights on his remaining debts, this case currently being processed in court.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

Tidak terdapat kejadian penting setelah periode pelaporan keuangan posisi 31 Desember 2017 yang mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

44. SUBSEQUENT EVENT AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD

*There is no significant events occurred after the date of reporting period of financial statements as of December 31, 2017 which effect the decision of users financial statements PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*

45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Bali bertanggung jawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan sebagaimana diuraikan di muka yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Februari 2018.

45. THE COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

*Bank Pembangunan Daerah Bali management is responsible for the financial statements presented above, which was completed on February 28, 2018.*

\*\*\*

\*\*\*



